IMPLEMENTASI METODE *IQRO' BIL QOLAM* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN PADA MATA PELAJARAN *TARTIL* KELAS VIIB MADRASAH TSANAWIYAH ASHRI JEMBER TAHUN PELAJARAN 2024/2025

SKRIPSI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :
Safinatun Najah
NIM. 201101010026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM DAN BAHASA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2025

IMPLEMENTASI METODE *IQRO' BIL QOLAM* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL ALQUR'AN PADA MATA PELAJARAN *TARTIL* KELAS VIIB MADRASAH TSANAWIYAH ASHRI JEMBER TAHUN PELAJARAN 2024/2025

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :

Safinatun Najah
NIM. 201101010026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM DAN BAHASA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2025

IMPLEMENTASI METODE *IQRO' BIL QOLAM*
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL ALQUR'AN
PADA MATA PELAJARAN *TARTIL* KELAS VIIB
MADRASAH TSANAWIYAH ASHRI JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2024/2025

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

Safinatun Najah
NIM. 201101010026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing

Siti Dawiyah Farichah, M.Pd.I.
NIP. 197409042005012003

IMPLEMENTASI METODE *IQRO' BIL QOLAM*
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN
PADA MATA PELAJARAN *TARTIL* KELAS VIIB
MADRASAH TSANAWIYAH ASHRI JEMBER
TAHUN AJARAN 2024/2025

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Rabu

Tanggal : 11 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag	**Ari Dwi Widodo, S.Pd.I., M.Pd.I**
NIP. 197508082003122003	**NIP. 198703312023211015**

Anggota:

1. Dr. Siti Mas'ulah, S.Pd.I., M.Pd.I ( )
2. Siti Dawiyah Farichah, M.Pd.I ( )

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si
NIP. 19730424200031005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

MOTTO

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا ٱلْقُرْءَانَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِن مُّدَّكِرٍ

Artinya: "Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?" (QS. Al-Qomar ayat 17).*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Surakarta: Ziyad Qur'an, 2014), 240

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, karya ilmiah ini saya persembahkan kepada beberapa orang yang sangat saya hormati dan saya cintai, yang telah menjadi sumber kekuatan dan motivasi dalam setiap langkah perjuangan akademik saya. Ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya saya sampaikan kepada Aba, Mama, Bunda, Ayah, Uti dan Suami Tercinta atas doa, kasih sayang, serta pengorbanan yang tiada henti. Juga kepada saudari-saudari saya: Qotrunnada Adaniyah dan Gamari Jannatik yang senantiasa memberikan dukungan moral dan semangat dalam perjalanan ini.

Tak lupa, saya haturkan rasa terima kasih yang tulus kepada seluruh keluarga besar yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, atas kontribusi, doa, dan dukungan dalam berbagai bentuk baik moral, material, maupun spiritual yang menjadi bagian penting dalam tercapainya tahap ini. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan mereka dengan limpahan kesehatan, keberkahan, dan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Aamiin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Safinatun Najah, 2025: *Implementasi Metode Iqro` Bil Qolam Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Siswi Pada Mata Pelajaran Tartil Kelas VIIB Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember Tahun Ajaran 2024/2025*.
Kata Kunci: metode *Iqro' Bil Qolam*, kemampuan menghafal, mata pelajaran *Tartil*

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan ketertarikan penulis karena MTs ASHRI Jember dalam observasi peneliti menemukan aspek penting dalam penerapan kegiatan ektrakulikuler yang berkaitan dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an khususnya pada mata pelajaran *Tartil* dengan menggunakan *Iqro' Bil Qolam* yaitu metode menulis ayat Al-Qur'an dengan mengikuti garis bantu (*Follow The Line*) yang dirancang untuk membantu penguatan hafalan melalui aktivitas motorik menulis yang simultan dengan membaca.

Adapun fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana pelaksanaan metode *Iqro' Bil Qolam* pada siswi kelas VII B Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember tahun ajaran 2024/2025? 2) Bagaimana metode *Iqro' Bil Qolam* berpengaruh terhadap peningkatan capaian hafalan siswi pada mata pelajaran *Tartil* kelas VII B Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember tahun ajaran 2024/2025? 3) Bagaimana faktor pendukung dan penghambat program metode *Iqro' Bil Qolam* dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswi pada mata pelajaran *Tartil* kelas VIIB Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember tahun ajaran 2024/2025. ? maka dapat dirumuskan

Metode penelitian adalah penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kemudian untuk keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Pembahasan temuan dikelompokkan ke dalam tiga fokus utama yaitu: 1) Penerapan metode *Iqro' Bil Qolam*, yang mengintegrasikan aktivitas membaca dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an, secara signifikan mampu meningkatkan daya ingat dan kualitas hafalan siswa. 2) Proses menulis ayat-ayat Al-Qur'an tidak hanya memperkuat hafalan secara kognitif, tetapi juga menumbuhkan kedisiplinan, kecermatan, dan motivasi belajar siswa. 3) Faktor pendukung keberhasilan implementasi metode ini meliputi dukungan lingkungan sekolah, ketersediaan sarana belajar. Adapun hambatan yang ditemui antara lain keterbatasan waktu pembelajaran dan variasi kemampuan dasar siswa dalam menulis Arab. Kesimpulan dari penelitian ini adalah metode *Iqro' Bil Qolam* efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas VIIB pada mata pelajaran *Tartil*. Penelitian ini merekomendasikan agar metode ini dapat diadopsi secara lebih luas di madrasah lain sebagai inovasi pembelajaran Al-Qur'an yang holistik dan aplikatif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT., yang telah memberikan limpahan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Implementasi Metode *Iqro` Bil Qolam* Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Siswi Pada Mata Pelajaran *Tartil* Kelas VIIB Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember Tahun Ajaran 2024/2025" ini tepat pada waktunya. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang senantiasa diharapkan syafaatnya kelak di Yaumul Qiyamah. Selama proses penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis. Sebagai ungkapan syukur, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima peneliti sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Abd. Muis, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
3. Dr. Nuruddin, M.Pd.I., selaku ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang bersedia melayani penelitian untuk memenuhi kelengkapan administrasi terselenggaranya sidang skripsi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag., selaku koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sekaligus Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah memberikan dukungan dan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini dari awal hingga akhir.
5. Siti Dawiyah Farichah, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan dengan penuh kesabaran hingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan serta memberikan nasehat kepada penulis selama belajar di Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
7. Hj. Nurul Hayati, S.Ag., selaku Kepala MTs ASHRI Jember yang telah mengizinkan peneliti untuk meneliti di MTs ASHRI Jember.
8. Kepada segenap Dewan Guru MTs ASHRI Jember juga seluruh peserta didik kelas VIIB yang telah membantu dan memberikan informasi dalam penyusunan skripsi ini

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki beberapa kekurangan dan ketidak sempurnaan. Semoga skirpsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak lainnya.

Jember, 11 Juni 2025

Safinatun Najah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**

LEMBAR PENGESAHAN ..... **iii**

MOTTO ..... **iv**

PERSEMBAHAN ..... **v**

ABSTRAK ..... **vi**

KATA PENGANTAR ..... **vii**

DAFTAR ISI ..... **ix**

DAFTAR TABEL ..... **xi**

DAFTAR GAMBAR ..... **xii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Konteks Penelitian 1

B. Fokus Penelitian 13

C. Tujuan Penelitian 13

D. Manfaat Penelitian 14

E. Definisi Istilah 16

F. Sistematika Pembahasan 23

BAB II KAJIAN PUSTAKA **25**

A. Penelitian Terdahulu 25

B. Kajian Teori 38

BAB III METODE PENELITIAN **61**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 61

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Lokasi Penelitian 63
C. Subyek Penelitian 63
D. Teknik Pengumpulan Data 64
E. Analisis Data 69
F. Keabsahan Data 73
G. Tahap-tahap Penelitian 73
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS 76
A. Gambaran Obyek Penelitian 76
B. Penyajian Data dan Analisis 89
C. Pembahasan Temuan 109
BAB V PENUTUP 122
A. Simpulan 122
B. Saran-saran 124
DAFTAR PUSTAKA 126
DAFTAR LAMPIRAN 130

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No Uraian **Hal.**

2.1 Penelitian Terdahulu 34

4.1 Data Guru PAI 83

4.2 Data Siswi Kelas VII B MTs ASHRI Jember 84

4.3 Hasil Temuan 108

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No Uraian **Hal.**

3.1 Empat Tahapan Analisis Data Model Interaktif Miles Dan Huberman 72

4.1 Potret Sekolah Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember..... 77

4.2 Kegiatan pelaksanaan ekstrakulikuler *Iqro' Bil Qolam* Kelas VII B 92

4.3 Guru *Tartil* Menyimak Hafalan Siswi 94

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I
PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Indonesia adalah negara dengan mayoritas penduduk Muslim namun secara konstitusional bukanlah negara Islam. Negara Indonesia menganut prinsip Pancasila dan menempatkan Ketuhanan Yang Maha Esa sebagai dasar negara tanpa menetapkan agama resmi, serta memberikan kebebasan beragama kepada seluruh warganya.[1] Berdasarkan data resmi direktorat jenderal kependudukan dan pencatatan sipil (Ditjen Dukcapil) Kementerian dalam Negeri RI tahun 2024, sebanyak 87,08% penduduk Indonesia atau sekitar 245,9 juta jiwa memeluk agama Islam dari total populasi 282,4 juta jiwa.[2]

Hal ini menunjukkan bahwa Islam memiliki pengaruh besar terhadap dinamika sosial, budaya, dan pendidikan di Indonesia. Dengan jumlah pemeluk Muslim yang besar, pengembangan pendidikan ke-Islaman, termasuk pembelajaran Al-Qur'an, menjadi prioritas penting dalam membentuk karakter generasi muda yang religius dan berakhlak mulia.

Menurut Pew Research Center, hanya sekitar 20% dari seluruh Muslim dunia yang tinggal di negara-negara Arab, sementara 62% Muslim dunia

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[1] Sukirno Sukirno, 'Posisi Agama Dalam Konstruksi Negara Republik Indonesia Berdasarkan Pancasila Dan UUD 1945', Jurnal Hukum Caraka Justitia, 1.2 (2021), 96 <https://doi.org/10.30588/jhcj.v1i2.920>.

[2] Nabilah, 'Mayoritas Penduduk Indonesia Beragama Islam Pada Semester I 2024', *Katadata.Com*, 2024, p. 1 <https://databoks.katadata.co.id/demografi/statistik/66b45dd8e5dd0/mayoritas-penduduk indonesia-beragama-Islam-pada-semester-i-2024>.

berada di Asia Selatan dan Asia Tenggara, Indonesia sendiri menampung sekitar 12,7% dari seluruh populasi Muslim dunia. Negara-negara lain dengan penduduk Muslim besar seperti Pakistan, India, Bangladesh, dan Mesir memiliki persentase Muslim yang tinggi, namun secara jumlah masih di bawah Indonesia. Persentase ini menempatkan Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk Muslim terbesar di dunia.[3]

Dengan realita tersebut, peran Indonesia dalam menjaga dan menyebarkan ajaran Islam menjadi sangat strategis. Salah satu aspek penting dari peran ini adalah bagaimana masyarakat Muslim Indonesia memahami dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an menjadi kebutuhan mendasar yang tidak hanya bersifat individual, tetapi juga kolektif sebagai bangsa yang mayoritas Muslim.

Sebagai seorang Muslim diwajibkan untuk berbuat baik, menghindari perbuatan yang membahayakan, serta mengamalkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, Oleh karena itu, umat Muslim perlu mempelajari Al-Qur'an secara menyeluruh. untuk memahami Al-Qur'an, umat Muslim harus mampu membaca, memahami serta menulisnya karena Al Qur'an merupakan pedoman hidup bagi umat Islam.[4] Dengan kemampuan tersebut umat Islam dapat mengajarkan Al-Qur'an dengan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[3] Wikipedia, 'Islam Di Indonesia', *Wikipedia.Com*, 2025, p. 1 <https://id.wikipedia.org/wiki/Islam_di_Indonesia>.

[4] Ahmad Junaedi, 'Kewajiban Kita Terhadap Al Qur`an', *Balitbangdiklat.Kemenag.Go.Id*2023 <https://balitbangdiklat.kemenag.go.id/berita/kewajiban-kita-terhadap-al-quran>.

benar dan konsisten sebagai pedoman hidup yang membawa kebaikan bagi diri sendiri maupun di lingkungan sekitar.

Kemampuan ini akan sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari, karena ajaran Al-Qur'an menyentuh seluruh aspek kehidupan, mulai dari etika pribadi hingga hubungan sosial. Dengan dasar pemahaman yang kuat, seorang Muslim dapat menjadikan Al-Qur'an sebagai sumber solusi dalam menghadapi berbagai persoalan hidup. Penguasaan Al-Qur'an secara utuh mencakup keterampilan membaca yang benar serta pemahaman makna dari setiap ayat. Hal ini menjadi penting karena bacaan yang keliru dapat mengubah arti dan makna yang terkandung di dalamnya. Oleh karena itu, ketelitian dalam membaca dan memahami harus berjalan beriringan dengan keimanan dan kesungguhan dalam belajar.

Membaca Al-Qur'an merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap Muslim. Karena Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam dan sebagai pedoman hidup menuju jalan yang benar dan diridhai Allah, maka kemampuan membaca dan menulis yang baik dan benar menjadi sangat penting. Salah satu tahap awal dalam menguasai dan memahami kandungan Al-Qur'an adalah melalui kemampuan kefashihan membaca ,menulis serta menghafalnya. Kemahiran membaca ditandai dengan penguasaan huruf hijaiyah yang dilanjutkan dengan ilmu tajwid. Tujuan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

kemahiran ini adalah agar bacaan Al-Qur'an sesuai dengan tempat keluarnya huruf (*Makharijul Huruf*) dan porsi panjang pendek mad-nya.[5]

Mempelajari Al-Qur'an hukumnya wajib bagi setiap Muslim karena Al-Qur'an sebagai petunjuk dan tuntunan hidup bagi umat Rasulullah SAW. Hal ini sejalan dengan Peraturan menteri agama nomor 91 tahun 2020 tentang petunjuk pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan Al-Qur'an, yang meliputi membaca, menulis, memahami, menghafalkanya. Pendidikan Al-Qur'an dapat diselenggarakan di lembaga-lebaga formal maupun non formal.

Dalam konteks pendidikan nasional, peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan ri nomor 79 tahun 2014 tentang muatan lokal kurikulum 2013 menetapkan mata pelajaran tambahan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik daerah. Tujuan dari muatan lokal adalah agar siswi dapat mengenal dan memahami lingkungan, budaya dan potensi daerah tempat mereka tinggal. Keberadaan mata pelajaran ini juga bertujuan memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang relevan dengan kondisi masyarakat lokal.[6]

Sebagai bagian dari implementasi muatan lokal, beberapa sekolah memiliki fokus kurikuler sesuai dengan ciri khas masing-masing, misalnya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[5] Junaidi, 'Pengaruh Kefasihan Membaca Al-Qur'an Terhadap Keterampilan Membaca Pada Bidang Studi Bahasa Arab', *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA*, 19.2 (2020), 199–215 <https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v19i2.2749>.

[6] Menteri Pendidikan, dan Kebudayaan, and Republik Indonesia, 'Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2014 Tentang Muatan Lokal Kurikulum 2013', 2014.

sekolah dengan fokus pada seni, sains, agama, bahasa dan sebagainya.[7] Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember, fokus pada mata pelajaran uatan lokal *Tartil*, Kata "*Tartil*" sendiri berasal dari bahasa Arab yang berarti membaca Al-Qur'an secara perlahan, jelas, serta sesuai dengan kaidah tajwid dan *Makharijul Huruf*. Fokus pembelajaran *Tartil* ini tidak hanya bertujuan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga membentuk karakter spiritual siswi agar lebih dekat dengan nilai-nilai Islam. Dengan mengenalkan Al-Qur'an melalui muatan lokal, siswi tidak hanya belajar secara teori, tetapi juga mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

Membaca Al-Qur'an merupakan kegiatan yang dimuliakan dalam Islam. Nabi Muhammad bersabda:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ ٱلْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya: "Dari Utsman, dari Nabi Muhammad SAW bersabda: Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya.[8]

Hadits ini menegaskan keutamaan orang yang mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an, termasuk dalam kegiatan membaca, menulis, dan menghafalnya.

pembelajaran Al-Qur'an terdiri dari beberapa tahapan yakni membaca dengan baik dan benar, memahami isi kandungannya, menulis, dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[7] Wilman Juniardi, 'Pembahasan Muatan Lokal (Mulok) Pada Kurikulum Merdeka Belajar', *Quipper.Com*, 2023, 1 <https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/mulok-kurikulum-merdeka/>.

[8] Tazkiya, 'Bab Sebaik-Baik Kalian Adalah Orang Yang Mempelajari Al-Qur'an Dan Mengajarkannya', *Hadits.Tazkia.Ac.Id*, 2020 <https://hadits.tazkia.ac.id/hadits/bab/1:2526>.

menghafal.[9] Penulisan Al-Qur'an (*Kitabah*) terbukti efektif dalam memperkuat hafalan karena melibatkan aktivitas motorik dan visual secara bersamaan[10]. Namun, dalam praktiknya, masyarakat Muslim di Indonesia cenderung lebih fokus pada pembelajaran membaca dan memahami, sedangkan kemampuan menulis Al-Qur'an seringkali terabaikan.[11]

Padahal, Al-Qur'an secara jelas menunjukkan pentingnya aktivitas membaca dan menulis, sebagaimana dalam surat Al Alaq ayat 1-5:

اِقْرَأْ بِا سْمِ رَبِّكَ الَّذِيْ خَلَقَ (١) خَلَقَ الْاِ نْسَا نَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْاَ كْرَمُ (٣) الَّذِيْ عَلَّمَ بِا لْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْاِ نْسَا نَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya : "Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dengan nama Tuhanmu yang maha pemurah, yang mengajar manusia dengan perantaraan (menulis, membaca). Dia yang mengajarkan kepada manusia apa yang tidak di ketahuinya". (Q.S. al-'Alaq/96: 1-5).[12]

Pada surat Al-Alaq tersebut terdapat pelajaran yang berharga yaitu kata "*Iqro'*" disebut dua kali yaitu pada ayat 1 dan ayat 3, ini menunjukkan betapa pentingnya aktifitas membaca. Kemudian pada ayat 4 disebutkan" Yang mengajar manusia dengan perantaraan *Qalam*" ini menunjukkan betapa pentingnya kemampuan menulis, tidak sekedar hanya mampu membaca saja, Umat Islam juga disyariatkan untuk bisa menulis.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[9] Ahmad Rifa'i and Marhamah Marhamah, 'The Method of Messenger of Allah in Al Qur'an Learning', *Journal of Educational and Social Research*, 10.3 (2020), 131–40 <https://doi.org/10.36941/JESR-2020-0053>.

[10] Meliana Maulidah Hartanti, Khoirun Nisa, and Aprilian Agmar, 'Model Pembelajaran Tahfidz Al-Qur ' An Di Indonesia Dan Malaysia (Studi Komparatif Di Pondok Pesantren Assyafi ' Iyah Durisawo Dan MTQ AD -DIN 1477 |, 3 (2025).

[11] Umi Salamah, 'KAISA METHOD IN INTELLIGENCE MULTIPLE PERSPECTIVE', *Jurnal Hhunafa: Studia Islamika*, 2016, 1–23 <https://doi.org/10.24239/jsi.v16i1.529.80-89>.

[12] Kementrian Agama Repulik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Surakarta: Ziyad Qur'an, 2014)

Hal ini juga diperkuat dengan firman Allah dalam surat al-Qalam ayat 1 :

نٓ ۚ وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُوْنَ ۙ(١)

Artinya : Nun, Demi *Qalam* dan apa yang mereka tulis. [13]

Pada surat Al-Qalam ini Allah SWT bersumpah demi *Qalam* (pena) dan apa yang mereka tulis, ini menunjukkan betapa pentingnya keterampilan menulis dalam Islam. Kemampuan menulis ayat-ayat Al-Qur'an juga menciptakan kedalaman makna yang lebih kuat dalam hati siswi karena mereka tidak hanya mengucapkannya, tetapi juga secara fisik menuliskannya. Proses ini melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sekaligus, sehingga memberikan dampak yang lebih menyeluruh.

Kemampuan menulis tidak hanya penting dalam konteks pendidikan agama, tetapi juga untuk prestasi akademik secara umum. Tulisan menjadi sarana mencatat ilmu pengetahuan dan sejarah. Penelitian oleh Mueller dan Oppenheimer (2014) yang menunjukkan bahwa menulis dengan tangan (*Longhand*) lebih efektif dalam menyerap dan mmengingat informasi dibandingkan mengetik. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran melalui menulis, termasuk menulis Al-Qur'an, sangat efektif.[14]

Belajar Al-Qur'an, dengan metode menulis dapat memberikan penguatan ingatan dan hafalan, melatih berfikir sistematis, menyeimbangkan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[13] Kementrian Agama Repulik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah*

[14] Pam A. Mueller Daniel M. Oppenheimer, 'Pena Lebih Kuat Daripada Keyboard: Keunggulan Catatan Tulis Tangan Dibandingkan Catatan Di Laptop', *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 2014, 3 <https://journals.sagepub.com/doi/abs/10.1177/0956797614524581>.

penggunaan otak kiri dan otak kanan.[15] Oleh karena itu, kemampuan menulis, termasuk menulis Al-Qur'an, sangat penting untuk dimiliki siswi/i pada setiap jenjang pendidikan Islam.[16] Hal ini sejalan dengan Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menekankan pengembangan potensi siswi/i secara menyeluruh, termasuk keterampilan spiritial dan akademik.

Pentingnya pendekatan metode aktif dalam pembelajaran Al-Qur'an sangat ditekankan dalam berbagai literatur pendidikan Islam. Salah satu pendekatan tersebut adalah metode kinestetik atau metode yang melibatkan motorik siswi dalam kegiatan belajar.

Metode *Iqro' Bil Qolam* secara tidak langsung mengadopsi pendekatan kinestetik ini karena melibatkan aktivitas fisik yaitu menulis saat membaca. Aktivitas menulis membantu siswi untuk tidak hanya mengenali visual huruf-huruf Arab, tetapi juga mengingatnya melalui gerakan tangan secara simultan. Hal ini didukung oleh pendapat Howard Gardner dalam teorinya tentang *Multiple Intelligences*, di mana kecerdasan kinestetik termasuk jenis kecerdasan yang sangat penting dalam pembelajaran berbasis aktivitas nyata.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[15] Agus Setiawan, Fitri Anugrah Suci, and Okta Rosfiani, 'Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Menulis Alquran Melalui Media Card Sort (Penelitian Tindakan Kelas Di SDN', *Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 2022, 1–6 <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit>.

[16] Muhammad Afif Darwis, 'Pengaruh Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa Madrasah Tsanawiyah Perguruan Islam Ganra Kecamatan Ganra Kabupaten Soppeng', *Pengaruh Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa Madrasah Tsanawiyah Perguruan Islam Ganra Kecamatan Ganra Kabupaten Soppeng.*, 2017, 1–17 <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/7063/>.

Berbagai penelitian mendukung pentingnya menulis dalam proses pembelajaran. Salah satunya dilakukan oleh Van der Meer di *Norwegian University of Science and Technology*, yang menunjukkan bahwa menulis dengan tangan mengaktifkan lebih banyak area otak dan memperkuat ingatan. Selain itu, proses menghafal Al-Qur'an juga dipengaruhi oleh faktor intelektual, fisik, dan psikologis. Menulis (mencatat) merupakan strategi yang baik untuk menyimpan ide dalam waktu yang panjang. Saat menulis dengan tangan dapat meninggalkan memori (daya ingat) pada bagian sensomotorik otak yang membantu orang mengenal huruf dan membangun hubungan antara menulis dan daya ingat (hafalan).[17]

Terdapat berbagai metode menghafal Al-Qur'an yang digunakan di sekolah, pesantren, antara lain :

- Metode *Talaqqi* (mendengar dan menyetor hafalan)
- Metode *Tikrar* (Pengulangan bacaan)
- Metode *Iqro' Bil Qolam* (Menulis mengikuti garis)
- Metode *Kitabah* (Menulis ayat terlebih dahulu)
- Metode *Sima'i* (Mendengarkan dan menirukan)
- Metode *Tafahhum* (Memahami Makna ayat)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[17] F. R. (Ruud) Van der WeelF. R. (Ruud) Van der WeelAudrey L. H. Van der Meer and Audrey L. H. Van der Meer*, 'Handwriting but Not Typewriting Leads to Widespread Brain Connectivity: A High-Density EEG Study with Implications for the Classroom', *Frontiersin.Org*, 2023, 1 <https://www.frontiersin.org/journals/psychology/articles/10.3389/fpsyg.2023.1219945/full>.

Beberapa sekolah telah berhasil menerapkan metode *Kitabah* seperti MI Ma'arif NU 1 Sokawera, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas.[18] Dan SD Plus Jabal Rahmah Mulia, Medan, Sumatera Utara Di sekolah tersebut, siswi diajarkan menulis ayat terlebih dahulu sebelum menghafalnya. Metode ini terbukti efektif dalam membantu siswi menghafal surat-surat pendek dan juz 30.[19]

Selain mendukung penguatan hafalan, metode menulis juga dapat membangun kedisiplinan dan ketelitian siswi. Dalam proses menulis Al-Qur'an, siswi dituntut untuk berhati-hati dan teliti agar tidak terjadi kesalahan penulisan ayat. Ketelitian ini kemudian membentuk karakter siswi dalam aspek tanggung jawab terhadap Al-Qur'an yang sedang mereka pelajari. Proses ini bukan hanya kognitif, tetapi membangun nilai spiritual dan emosional terhadap Al-Qur'an. Sebagaimana dijelaskan oleh Jalaluddin (2011), bahwa pendidikan karakter dalam Islam dapat dibentuk melalui pembiasaan yang konsisten dalam aktivitas ibadah dan kegiatan keagamaan, termasuk membaca dan menulis Al-Qur'an.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan fakta di atas, MTs ASHRI Jember juga menerapkan metode menulis Al-Qur'an yakni *Iqro' Bil Qolam*. Metode ini merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada kegiatan membaca menulis secara simultan. Metode ini digagas oleh pengasuh PPI ASHRI Puteri Jember dan dikembangkan oleh guru madrasah terhadap siswi.

[18] Sarman, 'Penerapan Metode Kitabah Dalam Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an Di Mi Ma'Arif Nu 1 Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas', *IAIN Purwokerto*, 2015, 42.

[19] Lely suryani, 'Penggunaan Metode Kitabah Dalam Menghapal Al-Quran.', *Pendidikan DanIlmuSosial*,2024,13236<https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/khidmat/article/view/

Dalam metode ini, siswi menulis ayat-ayat Al-Qur'an mengikuti garis (*Follow The Line*) menggunakan khat *Naskhy*.

Metode *Iqro` Bil Qolam* juga memfasilitasi pembelajaran yang inklusif di lingkungan madrasah. Dengan metode ini, siswi dari berbagai latar belakang kemampuan dapat menyesuaikan pembelajaran sesuai ritme mereka masing-masing. Menurut Vygotsky (1978), keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh zona perkembangan proksimal (*Zone of Proximal Development*), di mana seorang siswi dapat belajar lebih baik melalui *scaffolding* atau bantuan dari guru maupun lingkungan belajar yang mendukung. Metode *Iqro` Bil Qolam* memberikan *scaffolding* alami melalui tulisan garis bantu (*Follow The Line*) yang mempermudah siswi, terutama pemula, untuk menyesuaikan diri dalam menulis ayat Al-Qur'an dengan akurat.

Metode pembelajaran Al-Qur'an ini sangat efektif, khususnya untuk pemula. Metode ini menekankan pada pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an secara simultan. Menulis Al-Qur'an metode *Follow The Line* tidak sebatas belajar menulis arab dengan metode yang sangat mudah, tapi menulis Al-Qur'an ini memiliki prespektif yang lebih dahsyat yaitu merupakan upaya menginstal Al-Qur'an ke dalam syaraf otak sehingga mampu memberi pengaruh menjadikan Al Qur'an sebagai *personal character* siswi.[20]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[20] Via Handayani, 'The Element of Qur'anic Values in the Well for Life Program by Dompet Dhuafa in Riau Regency', 2025 <http://repository.uin-suska.ac.id/85873/1/

Namun, dalam penerapannya, terdapat tantangan yang perlu dihadapi, terutama karena latar belakang siswi kelas VIIB yang beragam. Beberapa siswi berasal dari MI yang sudah terbiasa dengan tulisan arab dan hafalan Al-Qur'an, sedangkan siswi dari SD umum masih awam terhadap bacaan dan tulisan arab. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang bijak dan perencanaan matang agar semua siswi dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Diterapkannya metode *Iqro` Bil Qolam* berharap agar anak-anak lebih semangat belajar Al-Qur'an sebab ada tantangan dan motivasi dengan adanya tuntutan belajar menulis Al-Quran. Dengan belajar menulis anak-anak dalam satu waktu melakukan dua fungsi akan ayat-ayat atau bacaan yang ditulisnya. Dengan adanya kegiatan *Iqro` Bil Qolam* tersebut lulusan Madrasah ASHRI Jember memiliki ciri khas yang dapat diunggulkan dan tidak dimiliki madrasah lain yakni ijazah *Iqro` Bil Qolam* (khatam menulis Al-Qur‟an 30 juz) selain ijazah kelulusan madrasah. *Iqro` Bil Qolam* juga sebagai branding terhadap Madrasah ASHRI kepada halayak umum selain berbasis pondok pesantren namun mampu menciptakan generasi qurani yang berbeda. Ini adalah sesuatu hal yang sangat unik dan menarik untuk diteliti, karena pasti dibutuhkan sebuah perencanaan yang matang dan penerapan yang bijak sesuai dengan latar belakang siswi yang berbeda. Maka penelitian ini mengambil "Implementasi Metode *Iqro' Bil Qolam* dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Siswi Pada Mata Pelajaran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tartil Kelas VIIB Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember Tahun Ajaran 2024/2025".

B. Fokus Penelitian

Dari Konteks Penelitian diatas, maka dapat ditarik fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Pelaksanaan Metode *Iqro' Bil Qolam* Pada Siswi Kelas VIIB Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember Tahun Ajaran 2024/2025?
2. Bagaimana Metode *Iqro' Bil Qolam* Berpengaruh Terhadap Peningkatan Capaian Hafalan Siswi Pada Mata Pelajaran *Tartil* Kelas VIIB Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember Tahun Ajaran 2024/2025?
3. Bagaimana Faktor Pendukung Dan Penghambat Program Metode *Iqro' Bil Qolam* Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Siswi Pada Mata Pelajaran *Tartil* Kelas VIIB Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember Tahun Ajaran 2024/2025?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

C. Tujuan Penelitian

Adapun rumusan tujuan penelitian ini sebagai:

1. Untuk Mendeskripsikan Bagaimana Pelaksanaan Metode *Iqro' Bil Qolam* Pada Siswi Kelas VIIB Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember Tahun Ajaran 2024/2025
2. Untuk Mendeskripsikan Bagaimana Metode *Iqro' Bil Qolam* Berpengaruh Terhadap Peningkatan Capaian Hafalan Siswi Pada

Mata Pelajaran *Tartil* Kelas VIIB Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember Tahun Ajaran 2024/2025

3. Untuk Menemukan Bagaimana Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Program Metode *Iqro' Bil Qolam* Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Siswi Pada Mata Pelajaran *Tartil* Kelas VIIB Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember Tahun Ajaran 2024/2025.

D. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian dianggap memiliki nilai guna apabila hasilnya dapat dimanfaatkan oleh berbagai kalangan. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, baik dalam ranah praktis maupun teoritis, sebagaimana dijelaskan berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan serta memperluas wawasan dalam hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan pengembangan pengetahuan serta wawasan tentang bagaimana implementasi metode *Iqro' Bil Qolam* dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswi pada mata pelajaran *Tartil* kelas VIIB Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember dan adanya penelitian ini diharakan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca berkaitan dengan pembelajaran pendidikan agama dan budi pekerti serta pembelajaran lainnya. Juga diharapkan penelitian ini menjadi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

ilmu baru bagi para peneliti dan pemerhati dunia pendidikan terutama mahasiswi sebagai calon guru.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

1) Penelitian ini memberikan pengalaman berharga dalam memahami serta memperdalam wawasan dan keterampilan penulisan karya ilmiah, baik dari segi teori maupun praktik, yang akan menjadi bekal penting untuk pelaksanaan penelitian selanjutnya.
2) Melalui penelitian ini, peneliti memperoleh pemahaman mendalam mengenai penerapan program ekstrakurikuler penulisan Al-Qur'an dengan metode *Iqro' Bil Qolam* pada siswi kelas VII MTs ASHRI Jember.

b. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur perpustakaan UIN KHAS Jember khususnya jurusan Pendidikan Islam.
2) Penelitian ini juga diharapkan sebagai penambah informasi dan ilmu pengetahuan tentang bagaimana implementasi program ektrakulikuler
3) Menulis al-qur'an metode *Iqro' Bil Qolam* kelas VII MTs ASHRI Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

c. Bagi Tempat Penelitian

1) Bagi Kepala Madrasah

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai pertimbangan bagi Kepala Madrasah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.

2) Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan masukan guna peningkatan strategi dalam mendidik peserta didik, terutama mengendalikan peserta didik yang memiliki masalah menulis Al-Qur'an.

3) Bagi Pembaca

Temuan dalam penelitian ini diharapkan mampu memperkaya wawasan pembaca, khususnya dalam memahami implementasi metode *Iqro' Bil Qolam* dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswi pada mata pelajaran *Tartil* kelas VIIB Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

E. Definisi Istilah

Untuk memberikan kejelasan sekaligus mempertegas makna dari istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian, yaitu: "Implementasi Metode Iqro' Bil Qolam dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Tartil Kelas VIIB Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember Tahun Ajaran 2024/2025,"

memiliki beberapa istilah kunci yang perlu dijelaskan untuk menghindari kesalahpahaman dan memperjelas fokus penelitian. "Implementasi Metode *Iqro' Bil Qolam*" merujuk pada penerapan cara menulis Al-Qur'an dengan metode "ikut garis" (*Follow The Line*), di mana peserta didik menyalin tulisan ayat-ayat Al-Qur'an yang tercetak samar dengan mengikuti pola atau garis bantu yang telah disediakan. Pendekatan ini bertujuan untuk melatih ketelitian, koordinasi motorik halus, dan konsistensi peserta didik dalam menulis huruf dan ayat Al-Qur'an secara benar dan rapi. Metode ini bersifat multimodal, melibatkan indra penglihatan (saat melihat dan membaca huruf) serta indra peraba dan motorik halus (saat tangan bergerak menulis). Selanjutnya, "Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an" mengacu pada kapasitas atau kecakapan seseorang dalam melakukan penyimpanan dan pengambilan informasi ayat-ayat Al-Qur'an pada otak dalam jangka panjang secara sempurna, baik dari segi bacaan (*tajwid*), tulisan, maupun maknanya, sehingga dapat diingat dan diucapkan kembali secara tepat tanpa melihat teks asli. Peningkatan kemampuan menghafal ini terjadi melalui penggunaan metode *Iqro' Bil Qolam*, yang menggabungkan aktivitas menulis dan membaca secara bersamaan untuk memperkuat ingatan, dengan prinsip bahwa semakin banyak indra yang dilibatkan, semakin kuat informasi yang tertanam dalam memori peserta didik. Adapun "Pada Mata Pelajaran *Tartil*" menunjukkan bahwa penelitian ini berfokus pada salah satu mata pelajaran Muatan Lokal di MTs ASHRI Jember yang menekankan pembelajaran membaca Al-Qur'an secara langsung tanpa mengeja, dengan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

fokus pada pembiasaan membaca secara perlahan, jelas, dan sesuai dengan kaidah tajwid serta *makharijul huruf*. Mata pelajaran ini juga mencakup kewajiban siswi untuk menghafal bagian dari Al-Qur'an, khususnya Juz 30, yang kemudian disetorkan secara rutin kepada guru. Terakhir, "Kelas VIIB Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember Tahun Ajaran 2024/2025" menjelaskan subjek, lokasi, dan tahun ajaran spesifik dari penelitian ini.

Peneliti merasa perlu menyertakan definisi operasional dari istilah-istilah tersebut. Penjelasan ini dimaksudkan untuk mencegah terjadinya kesalahpahaman dalam penafsiran judul serta memberikan batasan yang jelas terhadap fokus penelitian.

1. **Imlementasi Metode *Iqro' Bil Qolam***

   Implementasi *metode Iqro' Bil Qolam* pada penelitian ini adalah Penerapan cara menulis Al-Qur'an dengan metode "ikut garis" (*Follow The Line*), cara belajar menulis ayat-ayat Al-Qur'an dengan mengikuti pola atau garis bantu yang telah disediakan. Dalam metode ini, penulis dituntut untuk menyalin tulisan mengikuti garis yang sudah ada dan tertera, sesuai dengan cara dan langkah-langkah yang telah ditentukan. Langkah tersebut dimulai dari menulis Juz 30 (*Juz Amma*) kemudian dilanjut menulis Al-Qur'an Juz 1, hingga akhirnya menulis seluruh Juz dalam Al-Qur'an.

   Teknik menulis dengan mengikuti garis yang disebut *Follow The Line* ini bertujuan untuk melatih ketelitian, koordinasi motorik halus, dan konsistensi peserta didik dalam menulis huruf dan ayat Al-Qur'an

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

secara benar dan rapi. *Follow The Line* sendiri adalah pendekatan visual-motorik di mana peserta didik menebalkan atau mengisi bagian-bagian garis yang membentuk huruf atau kata dengan ketepatan gerakan tangan.

Metode ini menggabungkan aktivitas membaca dan menulis secara bersamaan dalam proses belajar membaca Al-Qur'an. Hal ini disebut sebagai metode multimodal, karena melibatkan berbagai indera secara bersamaan, seperti:

a. Indra penglihatan, saat peserta didik melihat dan membaca huruf yang akan ditulis,
b. Indra peraba dan motorik halus, saat tangan bergerak menulis mengikuti garis, membentuk huruf dengan benar.

Tujuan dari metode ini adalah memperkuat pemahaman dan daya ingat peserta didik terhadap ayat-ayat Al-Qur'an, melalui keterlibatan aktif baik secara visual maupun kinestetik. Dengan kata lain, semakin banyak indera yang dilibatkan dalam proses belajar, maka akan semakin kuat informasi yang tertanam dalam memori peserta didik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Meningkatkan Kemampuan Menghafal

Kemampuan menghafal pada penelitian ini adalah kapasitas atau kecakapan seseorang dalam melakukan penyimpanan dan pengambilan informasi pada otak dalam jangka panjang. Kemampuan ini melibatkan serangkaian proses kognitif, yaitu proses mental yang memungkinkan seseorang untuk mengkode (*Encode*), menyimpan

(*Store*), dan mengambil kembali (*Retrieve*) informasi dari sistem memori secara efektif.

Dalam konteks ini, menghafal tidak hanya berarti mengingat secara verbal, tetapi juga mencakup pemahaman makna, pengulangan secara sistematis, dan konsistensi dalam latihan. Kemampuan menghafal sangat penting dalam pembelajaran Al-Qur'an, karena peserta didik dituntut tidak hanya untuk membaca dan menulis, tetapi juga menyimpan ayat-ayat Al-Qur'an dalam ingatan jangka panjang mereka.

Proses menghafal ini dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan metode *Iqro' Bil Qolam*, yaitu metode yang menggabungkan aktivitas menulis dan membaca secara bersamaan melalui pendekatan *Follow The Line*. Dengan menulis ayat-ayat Al-Qur'an mengikuti pola garis bantu, peserta didik tidak hanya membaca dengan tajwid yang benar, tetapi juga memperkuat ingatan mereka melalui aktivitas motorik halus saat menulis.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Metode *Iqro' Bil Qolam* berfungsi sebagai media *Multisensor*i yang mendukung penguatan memori dengan melibatkan lebih dari satu indera secara bersamaan yakni penglihatan, perabaan, dan gerakan tangan. Aktivitas ini mendukung prinsip *Neuroedukatif* yang menyatakan bahwa semakin banyak jalur inderawi yang dilibatkan dalam proses pembelajaran, maka semakin kuat informasi tersebut tersimpan dalam otak.

Dengan demikian, kemampuan menghafal yang dimaksud dalam penelitian ini bukan hanya kemampuan menyimpan informasi secara pasif, tetapi juga kemampuan aktif dalam mengolah, mengulangi, dan merekonstruksi informasi secara konsisten melalui penerapan metode menulis ayat-ayat Al-Qur'an yang sistematis dan terstruktur.

3. Mata Pelajaran *Tartil*

Mata pelajaran *Tartil* dalam penelitian ini merupakan salah satu mata pelajaran Muatan Lokal di MTs ASHRI Jember yang fokus pada pembelajaran cara membaca Al-Qur'an secara langsung tanpa mengeja (tanpa memisahkan huruf per huruf secara terpisah). Mata pelajaran ini menekankan pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan *Tartil*, yaitu membaca secara perlahan, jelas, dan sesuai dengan kaidah tajwid serta *Makharijul Huruf*.

Istilah *Tartil* sendiri berasal dari bahasa Arab yang berarti membaca dengan teratur dan *Tartil*, sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al-Muzzammil ayat 4 yang memerintahkan umat Islam untuk membaca Al-Qur'an dengan *Tartil*. Pembacaan *Tartil* tidak hanya sekadar membaca lancar, tetapi juga memperhatikan setiap hukum tajwid, seperti cara pengucapan huruf (*Makharijul Huruf*) dan panjang-pendek bacaan (mad), serta memahami bacaan yang jarang ditemui atau bacaan gharib yang merupakan bacaan yang tidak umum

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

atau jarang muncul sehingga membutuhkan perhatian khusus agar tidak salah dalam pengucapan.[21]

Mata pelajaran *Tartil* tidak hanya berfungsi sebagai pembelajaran membaca Al-Qur'an secara benar, tetapi juga berperan sebagai media pembentukan karakter spiritual siswi melalui penguatan hafalan dan pemahaman bacaan yang baik dan benar sesuai tuntunan syariat Islam.

Mata Pelajaran Tartil di Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember adalah mata pelajaran muatan lokal yang berfokus pada pembelajaran cara membaca Al-Qur'an secara langsung tanpa mengeja, dengan penekanan pada pembiasaan membaca secara perlahan, jelas, dan sesuai dengan kaidah tajwid serta makharijul huruf. Tujuannya adalah untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an, menumbuhkan pemahaman makna, serta memupuk rasa cinta terhadap Al-Qur'an.

Siswi juga diharuskan untuk menghafal Juz 30 (Juz 'Amma), yang disetorkan secara rutin kepada guru mata pelajaran Tartil untuk dievaluasi dan dibimbing. Dalam pelaksanaannya, guru mata pelajaran Tartil menggunakan buku Iqro' Bil Qolam Juz 30 sebagai alat bantu menghafal. Siswi memulai dengan menulis ayat-ayat Al-Qur'an menggunakan metode "Follow The Line," kemudian memahami hasil tulisan, dan setelah itu barulah menghafal untuk disetorkan kepada guru. Metode Iqro' Bil Qolam sangat berpengaruh pada mata pelajaran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[21] Untung Khoiruddin, 'Pembelajaran Metode At-Tartil Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an', *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 1.3 (2020), 243–54 <https://doi.org/10.33367/ijhass.v1i3.3756>.

Tartil karena membantu siswi terbiasa menulis huruf Arab, yang mempermudah proses menghafal dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an. Kegiatan menulis dengan Iqro' Bil Qolam ini melatih ketelitian, ketepatan, dan kecepatan menulis, yang juga dapat menjadi indikator kedisiplinan dan kompetensi siswi dalam pembelajaran. Metode ini mendukung peningkatan capaian hafalan karena melibatkan integrasi aktivitas motorik tangan, visualisasi tulisan, dan konsentrasi otak.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi mengenai deskripsi alur pembahasan skripsi, yang dimulai dari halaman judul sampai daftar gambar dan bab pendahuluan hingga bab penutup. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bab satu memuat pendahuluan. Pada bab ini penulis menyajikan sub bab yang berisi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab dua memuat kajian pustaka. Pada bab ini penulis membahas penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan peniliti. Kemudian kajian teori yang berisi tentang teori apa saja yang dijadikan tumpuan dalam penelitian.

Bab tiga memuat metode penelitian. Dalam bab ini penulis membahas tentang metode apa saja yang digunakan dalam penelitian serta pendekatan dan jenis penelitian, lokasi atau objek penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data serta tahapan penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Bab empat terdapat penyajian data dan analisis data. Pada bab ini membahas pembahasan empiris yang berdasarkan data yang diperoleh di lapangan dengan berlandasakan pada keadaan yang tepat.

Bab lima membahas kesimpulan yang telah didapatkan selama penulis melakukan penelitian sesuai dengan pandangan yang ada pada bab satu, dua, tiga dan empat kemudian diteruskan dengan saran-saran penulis pada subjek penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini, dicantumkan beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan, antara lain:

1. Aulia Rahmawati Putri, Penerapan metode menulis Al-Qur'an *follow the line* untuk meningkatkan kedekatan ibu dengan anak usia dini: studi kasus di Tk Kecamatan Cepiring, 2024. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggali informasi mendalam mengenai kedekatan ibu dengan anak, khususnya dalam konteks kesulitan belajar menulis Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang akurat dan dapat dipercaya melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan demikian, diharapkan dapat mengungkap aspek-aspek yang menjadi fokus penelitian secara komprehensif.[22]

   Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi antara ibu K dan anak E berlangsung dalam suasana yang tenang dan rileks, yang mendukung proses wawancara. Observasi mengungkapkan bahwa ibu K mengenakan pakaian gamis hitam dengan motif bunga merah, dan anak E menunjukkan keterlibatan aktif selama wawancara. Data yang diperoleh memberikan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[22] Aulia Rahmawati Putri, 'Penerapan Metode Menulis Al-Qur'an Follow The Line Untuk Meningkatkan Kedekatan Ibu Dengan Anak Usia Dini: Studi Kasus Di Tkq Kecamatan Cepiring', *Unissula* (Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2024).

gambaran awal mengenai kedekatan dan dinamika hubungan antara ibu dan anak dalam konteks pembelajaran menulis Al-Qur'an.

Adapun perbedaan terdahulu dengan penelitian saat ini memiliki beberapa persamaan yang mendasar. Kedua penelitian ini fokus pada pembelajaran Al-Qur'an dengan menerapkan metode tertentu untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi subjek penelitian. Penelitian penulis menggunakan Metode *Iqro' Bil Qolam* untuk meningkatkan kemampuan menghafal siswi, sedangkan Penelitian ini menerapkan metode *Follow The Line* untuk membantu anak-anak usia dini yang mengalami kesulitan menulis Al-Qur'an. Keduanya juga bertujuan untuk memahami dampak implementasi metode terhadap perkembangan kemampuan siswi, dengan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan masing-masing kelompok.

Namun, terdapat perbedaan yang signifikan dalam fokus, subjek penelitian, dan konteks penerapan metode pada kedua penelitian tersebut. Penelitian penulis berfokus pada siswi kelas VIIB di Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember, khususnya pada mata pelajaran *Tartil* yang terkait dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hasil penelitian ini mencakup analisis persiapan, pelaksanaan, dampak, serta faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi metode. Sebaliknya, Penelitian ini meneliti anak-anak usia dini yang mengalami kesulitan menulis Al-Qur'an, dengan perhatian khusus pada kedekatan ibu dan anak sebagai aspek tambahan yang relevan dalam konteks

pembelajaran tersebut. Penelitian ini juga bertujuan untuk menggali faktor-faktor yang memengaruhi hubungan emosional antara ibu dan anak dalam proses pembelajaran. Perbedaan lainnya terletak pada hasil yang diharapkan dari masing-masing penelitian. Penelitian penulis lebih berorientasi pada hasil pembelajaran formal di sekolah, sementara Penelitian ini memiliki dimensi sosial dan psikologis yang lebih menonjol, yakni memperkuat kedekatan ibu dan anak dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an di lingkungan keluarga. Selain itu, hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi ibu dan pendidik dalam mengembangkan metode atau strategi baru, menunjukkan fokus yang lebih luas pada dampak sosial dari metode yang diterapkan.

2. Muhammad Badrut Tamam, Implementasi "Metode *Mind Mapping* dalam Melatih Daya Ingat Siswi pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VII di SMP Plus Raudlatul Muqorrobin Kalisat Jember Tahun 2022" memiliki beberapa tujuan utama, yaitu: (1) Menggali bagaimana proses perencanaan penggunaan metode *mind mapping* dalam meningkatkan daya ingat siswi pada pelajaran fikih kelas VII di SMP Plus Raudlatul Muqorrobin; (2) Menganalisis pelaksanaan metode tersebut dalam kegiatan pembelajaran; serta (3) Menilai sejauh mana efektivitas metode *mind mapping* melalui proses evaluasi pada tahun ajaran 2022/2023.[23]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[23] Tamam and Muhammad Badrut, Implementasi Metode Mind Mapping Dalam Melatih Daya Ingat Siswa Di SMP Plus Raudlatul Muqorrobin, 2022.

Berdasarkan temuan selama proses penelitian, diketahui bahwa tahapan persiapan yang dilakukan oleh Kismatil Ummah selaku guru fikih kelas VII adalah menyusun RPP sebagai penjabaran dari silabus. Pada rencana pembelajaran khususnya pada RPP dapat terlihat bahwa guru fikih menggunakan metode *Mind Mapping* pada materi thaharah. Penggunaan metode *Mind Mapping* bertujuan untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi sebelum masuk pada tahap praktik, serta membantu meningkatkan daya ingat mereka, khususnya dalam pelajaran fikih. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan analisis dokumen yang relevan, penerapan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran kelas VII melibatkan tiga tahapan kegiatan. Salah satunya adalah kegiatan pendahuluan, di mana guru berperan dalam membangun motivasi belajar siswi, menciptakan suasana positif terhadap materi yang akan diajarkan, serta menyiapkan kondisi optimal bagi siswi untuk menerima pelajaran. Pada tahap ini pula, guru melakukan pengulangan materi sebelumnya melalui pertanyaan-pertanyaan yang bersifat komunikatif dan mengaitkannya dengan materi baru, sekaligus menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas dan bermakna.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu: tujuan Penelitian penulis dan Tujuan Penelitian ini memiliki beberapa persamaan yang mencolok. Keduanya menitikberatkan pada implementasi metode pembelajaran untuk melatih dan meningkatkan kemampuan siswi dalam konteks pendidikan Islam. Penelitian penulis berfokus pada Metode *IQRO' BIL*

QOLAM yang digunakan dalam pembelajaran *Tartil*, sementara Penelitian ini mengkaji Metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran Fikih. Kedua penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis langkah-langkah perencanaan, pelaksanaan, serta dampak atau efektivitas metode yang diterapkan terhadap kemampuan siswi, khususnya dalam aspek daya ingat atau kemampuan menghafal.

Meskipun memiliki beberapa kesamaan, terdapat perbedaan signifikan dalam fokus dan ruang lingkup masing-masing penelitian. Penelitian penulis mempelajari penerapan Metode *IQRO' BIL QOLAM* dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswi khusus pada pelajaran *Tartil* di Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember. Selain menganalisis pelaksanaan, penelitian ini juga secara eksplisit menyoroti persiapan penerapan metode, serta faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi keberhasilan implementasi. Sebaliknya, Penelitian ini berfokus pada metode *Mind Mapping* untuk melatih daya ingat siswi pada mata pelajaran *Fikih* di SMP plus raudlatul muqorrobin. Penelitian ini menitikberatkan pada evaluasi efektivitas metode untuk meningkatkan daya ingat siswi, tanpa mencakup aspek pendukung dan penghambat secara spesifik.

Selain itu, subjek dan konteks pendidikan yang diteliti juga berbeda. Penelitian penulis berfokus pada siswi kelas VIIB Madrasah Tsanawiyah dalam konteks pembelajaran *Tartil*, yang erat kaitannya dengan penghafalan Al-Qur'an. Sebaliknya, Penelitian ini meneliti siswi kelas VII

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

di SMP Plus dalam pembelajaran Fikih, yang lebih bersifat konseptual dan berorientasi pada pemahaman hukum Islam. Perbedaan ini menunjukkan bahwa masing-masing penelitian berusaha menjawab permasalahan spesifik yang relevan dengan kebutuhan subjek dan materi yang diajarkan.

3. Ervin Indriana Inayati, "Implementasi Metode *Follow The Line* Pada Ekstrakulikuler *Iqro' Bil Qolam* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswi Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X Madrasah Aliyah ASHRI Jember 2022" Tujuan penelitian: Menggambarkan penerapan metode *Follow The Line* dalam kegiatan ekstrakurikuler *Iqro' Bil Qolam* sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswi pada ranah kognitif dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Menggambarkan penerapan metode *Follow The Line* dalam kegiatan ekstrakurikuler *Iqro' Bil Qolam* dalam upaya meningkatkan aspek afektif siswi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Menggambarkan penerapan metode *Follow The Line* dalam kegiatan ekstrakurikuler *Iqro' Bil Qolam* dalam meningkatkan kemampuan psikomotorik siswi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.[24]

   Hasil Penelitian: Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan oleh Ervin, diperoleh hasil sebagai berikut: (1) Penerapan metode *Follow The Line* dalam ekstrakurikuler *Iqro' Bil Qolam* belum menunjukkan peningkatan yang signifikan pada hasil belajar ranah kognitif. Hal ini disebabkan karena fokus utama kegiatan *Iqro` Bil Qolam* tidak selaras

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[24] ERVIN INDRIANA INAYATI, 'Implementasi Metode Follow the Line Pada Ekstrakulikuler Iqra' Bil Qolam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Kelas X Madrasah Aliyah ASHRI Jember Tahun Pelajaran 2022/2023' (UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023).

dengan pengembangan kemampuan kognitif secara langsung. (2) Namun demikian, metode ini terbukti efektif dalam meningkatkan aspek afektif siswi, yang tercermin dari meningkatnya sikap kritis, kejujuran, serta kecintaan terhadap Al-Qur'an. (3) Selain itu, metode *Follow The Line* juga memberikan dampak positif terhadap hasil belajar psikomotorik, khususnya dalam keterampilan menulis ayat-ayat Al-Qur'an secara rapi dan sesuai kaidah.

Tujuan Penelitian ini memiliki beberapa persamaan dengan tujuan peneliti. Keduanya fokus pada pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode khusus untuk meningkatkan kompetensi siswi. Penelitian ini meneliti penerapan Metode *Iqro' Bil Qolam* untuk meningkatkan kemampuan menghafal siswi, sedangkan Penelitian saya mengeksplorasi metode *Follow The Line* untuk meningkatkan prestasi belajar dalam program baca tulis Al-Qur'an. Kedua penelitian ini berada dalam konteks pendidikan Islam dan bertujuan mengevaluasi dampak penerapan metode terhadap siswi. Namun juga, terdapat perbedaan mendasar antara kedua penelitian. Penelitian ini berfokus pada kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan ruang lingkup yang lebih spesifik, mencakup persiapan, pelaksanaan, dampak, serta faktor pendukung dan penghambat implementasi metode pada siswi kelas VIIB Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember. Sebaliknya, Penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih umum, bertujuan mendalami implementasi metode dalam meningkatkan prestasi belajar secara keseluruhan, serta

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

melanjutkan dan menyempurnakan penelitian sebelumnya. Dengan demikian, Penelitian ini lebih operasional dan teknis, sedangkan Penelitian saya bersifat pengembangan dan eksplorasi pengetahuan baru.

4. Muhamad Taufik Albarokah, "Peningkatan Pembelajaran AlQur'an Dengan Metode Norok Garis di Masjid Al-Barokah Desa Sukoreno Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember 2021". Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui implementasi metode norok garis dalam mengajarkan Al-Qur'an. 2) Untuk mengetahui hasil dan manfaat pembelajaran metode nurok garis yang diterapkan di masjid Al Barokah Desa Sukoreno Kalisat. 3) Untuk mendeskripsikan kelebihan dan kekurangan metode norok garis yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an di masjid al barokah di Desa Sukoreno Kalisat.[25]

Selain itu hasil yang didapatkan dengan metode ini adalah adanya perbedaan dari sebelum menggunakan metode nurok garis dengan setelah menggunakan metode norok garis yaitu para santri mudah dalam belajar menulis maupun membaca Al-Qur'an. Metode nurok garis dapat membantu meningkatkan pemahaman baca tulis Al-Qur'an. kelebihan dari metode nurok garis mudah untuk dipelajari, mudah dipahami, sedangkan kekurangannya membutuhkan banyak waktu.Persamaan dari penelitian ini sama sama menggunakan metode norok garis atau *Follow The Line* maupun metode *Iqro' Bil Qolam*, kemudian menggunakan pendekatan dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[25] Muhamad Taufik Albarokah, 'Peningkatan Pembelajaran AlQur'an Dengan Metode Norok Garis Di Masjid Al-Barokah Desa Sukoreno Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember 2021' (IAIN Jember, 2021).

jenis penelitian kualitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data dan analisis juga keabsahan datanya. Perbedaan dari penelitian ini adalah Fokus Penelitian, sasaran penelitiannya, milik peneliti menggunakan kemampuan dalam menghafal didalam mata pelajaran sedangkan milik Taufik digunakan dalam pembelajarn menulis dan baca saja, kemudian lokasi penelitiannya berbeda.

5. Binti Musrifah, "Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dan Problematikanya Bagi Peningkatan Prestasi Belajar Iswa Pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 6 Jember,2015"

   Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan, hambatan yang dihadapi, serta capaian belajar siswi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Jember. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penentuan informan dilakukan secara purposive sampling, sedangkan analisis data menggunakan teknik deskriptif reflektif. Untuk menjamin validitas data, digunakan metode triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat permasalahan dalam penerapan kegiatan baca tulis Al-Qur'an sebagai bagian dari upaya peningkatan prestasi belajar siswi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016. Proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an diawali dengan tahapan perencanaan, namun ditemukan berbagai kendala dalam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

pelaksanaannya, terutama terkait aspek materi, metode, dan media pembelajaran. Menghadapi hal tersebut, guru diharapkan mampu menemukan solusi yang tepat agar kemampuan siswi dalam membaca dan menulis Al-Qur'an dapat terus berkembang. Hal ini tercermin dari hasil evaluasi siswi yang menunjukkan nilai rata-rata di atas 70, sesuai dengan standar kelulusan yang ditetapkan.[26]

Persamaan dengan penelitian ini adalah pembelajaran tentang baca tulis Al-Qur'an, tujuan umum untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan, jenis penelitian Kualitatif dan analisis datanya deskriptif reflektif (Miles dan Huberman). Kemudian perbedaannya, penelitian Binti Musrifah lebih menekankan kepada problematikanya, fokus penelitian, dan lokasi penelitiannya.

Berdasarkan persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini, bisa dilihat pada tabel berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 2.1
Persamaan dan perbedaan

No.	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Aulia Rahmawati Putri, Penerapan Metode Menulis Al-Qur'an *Follow The Line* Untuk Meningkatkan Kedekatan Ibu Dengan Anak Usia Dini: Studi Kasus Di Tk Kecamatan Cepiring, 2024.	1) berfokus pada pembelajaran Al-Qur'an 2) Penelitian mengadopsi *Metode IQRO' BIL QOLAM* penelitian kedua menggunakan metode *Follow The Line*.	1) Subjek penelitian, konteks penerapan metode. Penelitian pertama berfokus pada siswi kelas VIIB di Madrasah Tsanawiyah untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an 2) mencakup analisis pelaksanaan dan

[26] Binti Musrifah, 'Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran Dan Problematikanya Bagi Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 6 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016' (IAIN Jember, 2016).

No.	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			faktor pendukung. Penelitian kedua meneliti anak usia dini dengan menekankan metode menulis Al-Qur'an serta kedekatan ibu-anak.
2	Muhammad Badrut Tamam, Implementasi "Metode *Mind Mapping* dalam Melatih Daya Ingat Siswi pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VII di SMP Plus Raudlatul Muqorrobin Kalisat Jember Tahun 2022"	1) penerapan metode pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswi dalam pendidikan Islam. 2) Bertujuan melatih daya ingat siswi	1) Penelitian ini mengkaji penerapan *Metode Iqro' Bil Qolam* sedangkan penelitian ini mengeksplorasi *Metode Mind Mapping* pada mata pelajaran Fikih. 2) penelitian ini juga membahas secara khusus persiapan metode serta faktor pendukung dan penghambat keberhasilannya. Sebaliknya penelitian ini berfokus pada *Metode Mind Mapping* untuk melatih daya ingat siswi dalam pelajaran dengan penekanan pada evaluasi efektivitas metode.
3.	Ervin Indriana Inayati, "Implementasi Metode *Follow The Line* Pada Ekstrakulikuler *Iqro' Bil Qolam* Dala	1) Fokus pada pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode khusus untuk.	1) fokus yang berbeda. Penelitian ini berfokus pada peningkatan hafalan Al-Qur'an, 2) penelitian peneliti lebih umum,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

No.	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Meningkatkan Hasil Belajar Siswi Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X Madrasah Aliyah ASHRI Jember, 2022".	2) Penelitian ini meneliti penerapan Metode *Iqro' Bil Qolam* untuk meningkatkan kemampuan menghafal siswi, sedangkan Penelitian saya mengeksplorasi metode *Follow The Line* untuk meningkatkan prestasi belajar dalam program baca tulis Al-Qur'an. 3) Kedua penelitian ini berada dalam konteks pendidikan Islam dan bertujuan mengevaluasi dampak penerapan metode terhadap siswi.	bertujuan mendalami implementasi metode untuk meningkatkan prestasi belajar dan menyempurnakan penelitian sebelumnya, dengan pendekatan yang lebih eksploratif.
4.	Muhamad Taufik Albarokah, "Peningkatan Pembelajaran AlQur'an Dengan Metode Norok Garis di Masjid Al-Barokah Desa Sukoreno Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember 2021".	1) menggunakan metode norok garis atau *Follow The Line* maupun metode *IQRO' BIL QOLAM*, kemudian 2) menggunakan pendekatan dan jenis penelitian kualitatif deskriptif dan 4) teknik pengumpulan data dan analisis juga keabsahan datanya.	1) Fokus Penelitian, 2) sasaran penelitiannya, milik peneliti menggunakan kemampuan dalam menghafal didalam mata pelajaran sedangkan milik Taufik digunakan dalam pembelajarn menulis dan baca saja, kemudian 3) lokasi penelitiannya berbeda.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

No.	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
5.	Binti Musrifah, "Implementasi Pembelajaran Baca Tuli Al-Qur'an Dan Problematikanya Bagi Peningkatan Prestasi Belajar Iswa Pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2015"	1) baca tulis Al-Qur'an, 2) tujuan umum untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan, 3) jenis penelitian kualitatif dan 4) Analisis datanya deskriptif reflektif (Miles dan Huberman).	1) Milik binti menekankan kepada problematikanya, 2) fokus penelitian, dan lokasi penelitiannya

Berdasarkan tabel persamaan dan perbedaan maka penelitian yang dilakukan layak dilanjutkan karena dalam penelitian ini ditemukan hal baru yaitu menulis meningkatkan hafalan kegiatan Implementasi Metode *Iqro' Bil Qolam* dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Siswi Pada Mata Pelajaran *Tartil* yg mana belum pernah diteliti sebelumnya dan juga yang dapat meningkatkan hasil belajar dan menghafal siswa/i. Dengan demikian penelitian ini memiliki beberapa persamaan terhadap penelitian terdahulu dimana penelitian ini sama-sama membahas kegiatan baca tulis Al-Qur'an dan kegiatan menghafal atau membahas tentang daya ingat siswa/siswi namun bedanya penelitian ini lebih fokus terhadap kegiatan menulis Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswi. Sehingga penelitian "Implementasi Metode *Iqro' Bil Qolam* dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran *Tartil* Kelas VIIB

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember Tahun Ajaran 2024/2025" layak untuk dilanjutkan.

B. Kajian Teori

1. Metode *Iqro' Bil Qolam*

a. Pengertian Metode *Iqro' Bil Qolam*

Metode *Iqro' Bil Qolam* adalah metode menulis Al-Qur'an dengan mengikuti (*Follow The Line*) merupakan salah satu pendekatan yang digunakan dalam proses menghafal Al-Qur'an. Metode ini dikembangkan oleh sejumlah lembaga yang berfokus pada pengembangan ilmu ke Islaman, dengan tujuan untuk membantu memudahkan peserta didik dalam mengingat dan memahami ayat-ayat memudahkan anak dan orang awam untuk mempermudah hafalan dengan cara membiasakan menulis Al-Qur'an agar anak dapat mengingat ayat Al-Qur'an melalui pembiasaan dari menulis.

Metode *Iqro` Bil Qolam* dapat dimaknai sebagai cara taat melalui dengan menulis mengikuti "line/garis" yang dikehendaki Allah. Menulis Al-Qur'an bukan sembarangan menulis, melainkan membimbing orang untuk berlatih taat, sabar, tawakal, tekun, teliti dan hati-hati dalam "mengikuti kehendak-Nya bersama Al-Qur'an dengan petunjuk jalan (panduan berupa garis transparan mushaf Al-Qur‟an tersebut. Oleh karena itu, dalam kegiatan penulisan Al-Qur'an, setiap peserta didik diwajibkan untuk mematuhi tata tertib

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

serta adab yang berlaku dalam menulis, membaca, dan menghafal Al-Qur'an.

b. Sejarah Terbentuknya *Iqro` Bil Qolam*

Sejarah terbentuknya metode *Iqro' Bil Qolam* bermula dari kebutuhan untuk mengembangkan metode pembelajaran Al-Qur'an yang lebih efektif dan menyenangkan bagi peserta didik, khususnya di lingkungan pendidikan Islam di Indonesia. Metode ini merupakan inovasi pembelajaran yang menggabungkan aktivitas membaca dan menulis Al-Qur'an secara simultan, dengan tujuan memperkuat pemahaman dan daya ingat siswi terhadap ayat-ayat Al-Qur'an melalui pendekatan multisensori.[27] Secara historis, *Iqro` Bil Qolam* dikembangkan di PPI ASHRI Jember konsep ini lahir dari pengalaman para pendidik dan pengasuh di Pondok Pesantren Islam ASHRI Jember, yang berupaya mengatasi tantangan dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada siswi dengan latar belakang kemampuan membaca dan menulis yang beragam.[28]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hasibuan (2021), metode *Iqro` Bil Qolam* dikembangkan untuk menyesuaikan kebutuhan belajar peserta didik masa kini yang lebih responsif terhadap

[27] Khofifa Nuraini, 'PEMBELAJARAN MENULIS AL-QUR'AN MELALUI METODE IQRO' BIL QOLAM DI MADRASAH ALIYAH ASHSHIDDIQI PUTERI JEMBER' (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, 2019).

[28] Nur Indah Sari Fitriyah, 'Tujuan Pengabdian Ini Adalah Untuk Memberikan Pembinaan Membaca Al-Qur'an Kepada Siswa/Siswi MTs. Ma'arif NU 14 Sidorejo Agar Dapat Membaca Dan Menulis Al Qur'an Dengan Baik Dan Benar. Metode Pengabdian Ini Adalah Community Based Research (CBR). Metode CB', *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1.4 (2024), 8–19.

pendekatan aktif dan kontekstual. Dengan menggunakan teknik **"***Follow The Line***"**, siswi diarahkan untuk menulis ayat Al-Qur'an mengikuti garis panduan yang telah disiapkan sehingga menambah keterlibatan motorik halus dan visual dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran multisensori yang menyatakan bahwa penggunaan lebih dari satu indera secara bersamaan dapat meningkatkan daya ingat dan pemahaman

Metode ini juga mengadopsi prinsip dari metode tradisional *Iqro'* yang populer di Indonesia, namun menambahkan unsur menulis untuk memperdalam proses internalisasi ayat suci. Seiring waktu, metode *Iqro` Bil Qolam* telah terbukti efektif dalam berbagai lembaga pendidikan Islam, termasuk madrasah dan pesantren di berbagai daerah. Implementasi metode ini tidak hanya mempermudah peserta didik dalam menguasai bacaan Al-Qur'an, tetapi juga membantu membangun karakter dan kedekatan spiritual dengan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

c. Karakteristik *Iqro` Bil Qolam*

1) Spesifikasi *Iqro` Bil Qolam* (*Follow The Line*) pada umunya :Terdiri dari 3 Jilid yaitu jilid 1-10, jilid 2 untuk juz 11-20, jilid 3 untuk juz 21-30
2) Ukuran buku *Iqro' Bil Qolam* (*Follow The Line*) adalah 18 x 26 cm.
3) Menggunakan cover: Hard cover

4) Harga: Rp 80.000,- per jilid

Cara Penulisan Iqro` *Bil Qolam*

Menurut teori yang dikemukakan dalam buku Pendidikan Karakter Berbasis Menulis *Follow The Line*, terdapat beberapa tahapan yang perlu dilakukan dalam penerapan metode *Iqro' Bil Qolam*, yaitu sebagai berikut:

1) Menulis ayat Al-Qur'an yang sudah tercetak samar (Transparan) pada lembar latihan. Siswi menebalkan atau mengikuti garis tersebut sehingga kemampuan menulis berkembang secara alami, cepat, rapi, dan indah.
2) Gerakan penulisan dimulai dari arah kanan ke kiri,
3) Memulai penulisan dari atas ke bawah,
4) Bagian huruf yang berada di atas garis lurus huruf maka gerakannya searah jarum jam, Contoh Huruf : ا، ب، ت، ث، د، ذ، ر، ز، س، ش، ف، ك
5) Bagian huruf yang berada di bawah garis maka gerakan menulisnya berlawanan dengan arah jarum jam, penulisan dimulai dengan hurufnya, kemudian titiknya dan terakhir menuliskan harokatnya, istiqomah.[29] Contoh Huruf: ج، ح، خ، ع، غ، ي

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[29] Farza'in, *Panduan Guru, Orang Tua Siswa Dan Para Pengajar Pendidikan Karakter Berbasis Menulis Al-Qur'an* (Jakarta : Balai Pustaka, 2022), 21-22

d. Manfaat Menulis *Iqro` Bil Qolam*

Adapun Manfaat menulis *Iqro` Bil Qolam* antara lain:

1) Pendekatan Multisensori

Iqro` Bil Qolam menggabungkan aktivitas membaca dan menulis secara simultan, melibatkan indera motorik halus dan visual yang memperkuat daya ingat dan pemahaman siswi terhadap ayat-ayat Al-Qur'an.

2) Pembiasaan dan Rutinitas

Metode ini bertujuan membiasakan siswi menulis Al-Qur'an secara rutin sehingga membentuk karakter positif seperti konsentrasi, ketelitian, ketekunan, kejujuran, dan ikhlas dalam belajar.

3) Standar Kompetensi yang Komprehensif

a) Pengetahuan: Siswi terbiasa membaca banyak buku, membaca lingkungan sosial, dan menulis apa yang diketahui.

b) Sikap: Siswi belajar disiplin, menghormati aturan sebelum, saat, dan sesudah menulis.

c) Keterampilan: Mengasah aspek kognitif dan afektif sehingga menjadi terampil secara rohani dan intelektual.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

4) Efektivitas Terbukti

Penelitian menunjukkan metode *Iqro` Bil Qolam* efektif dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an, memperkuat hafalan, dan membangun kedekatan spiritual siswi dengan Al-Qur'an.

5) Pengembangan Karakter dan Sikap Spiritual

Melalui proses menulis dan membaca Al-Qur'an secara disiplin, siswi dilatih memiliki sikap istiqomah, khusyu', dan ikhlas dalam belajar serta beramal.[30]

Menulis Al-Qur'an memberikan berbagai manfaat penting bagi peserta didik. Beberapa di antaranya adalah sebagai berikut:

1) Menulis merupakan bagian dari proses membaca, yang secara tidak langsung mendorong peserta didik untuk belajar membaca dan menghafal Al-Qur'an melalui tahsin dan tahfiz.
2) Menulis membantu memperkuat daya ingat, mempercepat kemampuan membaca, serta memperkuat hafalan yang telah dipelajari.
3) Aktivitas menulis menjadi fondasi awal dalam memahami arti dan makna ayat-ayat Al-Qur'an.
4) Menulis juga melatih kerja otak kanan, yang berperan dalam aspek kreativitas dan visualisasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[30] Agus Supartono, 'Meningkatkan, Dalam Membaca, Kemampuan An, Al- Q U R Madrasah, D I Raudlatul, Diniyah Desa, Ulum' (IAIN Jember, 2021).

5) Kegiatan menulis dapat menjadi sarana untuk mentransformasi ilmu-ilmu yang terkandung dalam Al-Qur'an.

Selain manfaat utama tersebut, terdapat pula manfaat tambahan yang diharapkan dari penerapan metode ini. Secara bertahap, keterampilan yang ingin dikembangkan melalui metode *Follow The Line* dalam penulisan Al-Qur'an meliputi:

1) Kemampuan membaca
2) Kemampuan menulis
3) Hafalan ayat
4) Pemahaman bahasa
5) Kemampuan menerjemahkan
6) Kemampuan memaknai
7) Kemampuan menemukan logika dari isi ayat.

Dengan demikian, metode ini dirancang sebagai pendekatan pembelajaran Al-Qur'an yang bersifat menyeluruh, dimulai dari tahap dasar hingga tingkat mahir. Namun, bagi anak usia dini yang belum mengenal huruf-huruf hijaiyah, fokus utama pembelajaran diarahkan pada pengembangan keterampilan menulis terlebih dahulu.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berikut adab dalam penulisan *IQRO' BIL QOLAM* adalah sebagai berikut :

1) Berwudlu

2) Posisi badan yang ideal

3) Langkah awal menulis badan huruf

4) Langkah kedua memberi titik

5) Langkah ketiga memberi harokat Dalam penulisan *Iqro' Bil Qolam*

e. Kelebihan dan Kekurangan dari metode *Iqro' Bil Qolam* (*Follow The Line*)

1) Kelebihan:

a) Panduan pemakaian yang sistematis

b) Panduan garis yang sudah benar dan mudah diikuti oleh semua orang

c) Terdapat kolom tashih untuk memeriksa hasil tulisan, mempermudah para guru ngaji, ustadz/ ustadzah memeriksa hasil tulisan anak didiknya

d) Orang tua dapat mendampingi anak untuk memeriksa kolom tashih

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2) Kekurangan

a) Kesulitan Mengikuti Garis atau Pola dengan benar

b) Biaya Pengadaan Buku Latihan

c) Kurang Tepat untuk Pemula yang Belum Mengenal Huruf

d) Ketergantungan pada Pola

e) Keterbatasan dalam Pengembangan Kreativitas Menulis

f) Kendala dalam Penguasaan Teknik Menulis yang Benar

g) Implementasi yang Kurang Konsisten

2. Menghafal Al Qur'an

a. Pengertian Menghafal Al Qur'an

Menghafal Al-Qur'an merupakan Proses aktif menanamkan ayat-ayat Al-Qur'an ke dalam ingatan secara sempuna baik dari segi bacaan (Tajwid), tulisan, maupun maknanya, sehingga dapat diingat dan diucapkan kembali secara tepat tanpa melihat teks asli.[31]

Bagi penghafal Al-Qur'an biasanya disebut dengan sebutan *Hafidz* (bagi laki-laki) dan *Haafidzah* (bagi perempuan). Kata ini berasal dari kata *Haffadza* yang artinya menghafal, berarti sebutan ini ditujukan bagi orang yang sudah menghafalkan Al-Qur'an. Tata cara perilaku seseorang yang telah menetapkan diri menjadi penghafal selanjutnya dibimbing oleh pemahaman terhadap apa yang telah dipelajari dan dikuasainya yaitu Al-Qur'an dan Sunnah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

b. Hal penting yg harus diperhatikan di dalam menghafal

Para penghafal Al-Qur'an harus mematuhi sejumlah prinsip penting dalam proses menghafal, sebagaimana diuraikan oleh Sirjani & Khaliq (2007) serta Badwilan (2009), antara lain:

1) Niat yang ikhlas, menghafal Al-Qur'an hendaknya dilandasi dengan niat yang tulus, semata-mata demi mendekatkan diri

[31] Anggi Mustika Dewi, 'MAHASISWA DAN HAFALAN AL-QUR'AN (Studi Living Qur'an Tentang Pemahaman Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Angkatan 2017 Terhadap Surah Al-Hijr Ayat 9 Dan Motivasi Dalam Menghafal Al-Qur'an)' (UIN RADEN FATAH PALEMBANG, 2016) <https://repository.radenfatah.ac.id/19427/>.

kepada Allah SWT dan sebagai bentuk ibadah, bukan karena motivasi duniawi.

2) Pembenahan bacaan dan pelafalan meskipun Al-Qur'an ditulis dalam bahasa arab, pelafalannya memiliki karakteristik khusus yang berbeda dari bahasa arab sehari-hari. Oleh karena itu, sangat dianjurkan untuk belajar langsung dari guru yang memiliki bacaan yang benar agar pengucapan tidak menyimpang dari kaidah tajwid.
3) Menetapkan target harian menentukan jumlah ayat atau halaman yang akan dihafal setiap hari sangat penting agar proses menghafal dapat berjalan konsisten dan sesuai dengan kapasitas masing-masing individu. Setelah target ditentukan, hafalan tersebut perlu diulang secara teratur.
4) Tidak melewati batas hafalan harian seorang penghafal sebaiknya tidak menambah hafalan baru sebelum memastikan bahwa hafalan sebelumnya benar-benar telah dikuasai dengan baik. Hal ini bertujuan menjaga keseimbangan antara kegiatan menghafal dan aktivitas harian lainnya.
5) Konsistensi Menggunakan Satu *Mushaf* Penggunaan *Mushaf* yang sama secara terus-menerus membantu penghafal mengingat posisi dan susunan ayat, karena memori visual turut berperan besar dalam proses menghafal.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

6) Menghafal melalui pemahaman memahami makna dari ayat-ayat yang dihafal dapat membantu memperkuat daya ingat dan mempermudah proses hafalan, karena penghafal tidak hanya mengandalkan ingatan verbal semata.
7) Menyetorkan hafalan secara berkala memperdengarkan bacaan kepada orang lain atau guru secara rutin dapat menjadi alat kontrol untuk memastikan kebenaran hafalan serta memperbaiki kesalahan yang mungkin terjadi.
8) Melakukan pengulang hafalan rutin secara konsisten merupakan kunci dalam mempertahankan hafalan Al-Qur'an. Tidak seperti jenis hafalan lain, hafalan Al-Qur'an sangat mudah dilupakan jika tidak dipelihara dengan pengulangan yang terus-menerus.
9) Memulai pada usia dini proses menghafal akan lebih efektif jika dimulai sejak usia muda. Kemampuan mengingat dan menyimpan informasi jangka panjang cenderung lebih optimal pada masa kanak-kanak atau remaja awal.Hal-hal yang mempengaruhi kemampuan menghafal Al-Qur'an

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hal-hal yang mempengaruhi kemampuan menghafal Al-Qur'an meliputi berbagai faktor internal dan eksternal yang saling berkaitan. Berdasarkan hasil kajian dari beberapa penelitian, berikut faktor-faktor utama yang memengaruhi kemampuan menghafal Al-Qur'an:

1) Faktor Intelektual

Kemampuan berpikir dan memahami (IQ) sangat berperan dalam proses menghafal. IQ mencakup kemampuan beradaptasi dengan situasi baru, memahami konsep abstrak, serta mengolah dan mengingat informasi secara efektif. Penelitian menunjukkan bahwa peserta didik dengan IQ yang baik cenderung memiliki penguatan hafalan yang lebih baik. Namun, IQ bukan satu-satunya penentu; ketekunan dan konsistensi juga sangat penting.

2) Faktor Motivasi dan Minat

Motivasi yang tinggi, baik dari dalam diri sendiri maupun dukungan orang tua, guru, dan lingkungan sekitar, sangat memengaruhi keberhasilan menghafal. Minat yang besar membuat proses menghafal menjadi lebih mudah dan menyenangkan. Kurangnya motivasi dapat menjadi hambatan utama dalam proses hafalan.

3) Faktor Usia

Usia memengaruhi kecepatan dan daya ingat dalam menghafal. Umumnya, usia produktif lebih dianjurkan untuk menghafal karena kemampuan kognitif dan daya ingat masih optimal. Namun, menghafal tetap bisa dilakukan di usia berapapun dengan kemauan dan ketekunan.[32]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[32] Rahmad and Syamsul Hadi, 'Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Target Hafalan Al Quran Pada Program Tahfidz Di Perguruan Tinggi Islam', *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13.1 (2024), 1115–32 <https://doi.org/10.58230/27454312.483>.

4) Faktor Kesehatan Fisik dan Psikologis

Kesehatan tubuh yang baik mendukung proses belajar menghafal agar otak dapat bekerja optimal. Kondisi psikologis seperti ketenangan jiwa, bebas dari stres, dan rasa percaya diri juga sangat penting untuk menjaga konsentrasi dan daya ingat. Jika banyak pikiran yang mengganggu, proses menghafal bisa terganggu.[33]

5) Faktor Lingkungan

Lingkungan yang kondusif, seperti dukungan keluarga, guru, dan masyarakat, sangat membantu dalam proses menghafal. Lingkungan yang positif memberikan motivasi dan suasana belajar yang nyaman sehingga hafalan lebih mudah dipertahankan. Lingkungan negatif dapat menghambat proses hafalan.[34]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

6) Faktor Metode dan Teknik Menghafal

Penggunaan metode yang tepat seperti *Talaqqi* (pendengaran langsung dari guru), *Kitabah* (menulis), *Tikrar* (pengulangan), dan *Murajaah* (pengulangan berkala) sangat memengaruhi efektivitas hafalan.

7) Faktor Keikhlasan dan Spiritual

---

[33] Bilqis Naufi, '*Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Santri Di Pesantren Al-Adzkar Pamulang Tangerang Selatan*', 2023.

[34] Mawarda Habibah and Noor Amirudin, 'Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Pembentukan Karakter Santri Di Pesantren', *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 6.2 (2023), 312 <https://doi.org/10.32529/al-ilmi.v6i2.2803>.

Keikhlasan dalam niat menghafal karena Allah SWT dan kesadaran akan tujuan akhirat menjadi pendorong utama kesungguhan dan ketekunan dalam menghafal Al-Qur'an. Kesimpulan Kemampuan menghafal Al-Qur'an dipengaruhi oleh faktor intelektual, motivasi, usia, kesehatan fisik dan psikologis, lingkungan, metode pembelajaran, serta keikhlasan spiritual. Sinergi antara faktor-faktor ini akan menghasilkan hafalan yang kuat, berkualitas, dan bertahan lama.

c. Metode/Teknik Menghafal Al Qur'an

Ada beberapa metode/teknik menghafal Al-Qur'an yang melibatkan menulis dalam meningkatkan hafalan, beberapa metode efektif dalam menghafal Al-Qur'an tidak hanya melibatkan membaca dan mendengar, tetapi juga teknik menulis (*Kitabah*) yang terbukti dapat memperkuat hafalan. Berikut penjelasan metode-metode tersebut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1) Metode *Talaqqi*: Metode *Talaqqi* adalah pembelajaran hafalan Al-Qur'an secara langsung antara guru dan murid, di mana guru membacakan ayat terlebih dahulu, kemudian murid menirukan bacaan tersebut.

Keterkaitan dengan Menulis: Dalam beberapa implementasi, talaqqi dapat dipadukan dengan *Kitabah*, di mana setelah

mendengar dan menirukan, murid menulis ayat yang didengar untuk memperkuat hafalan dan pemahaman.[35]

2) Metode *Talqin*: Metode ini melibatkan guru yang membimbing anak dengan membacakan satu ayat terlebih dahulu, kemudian anak menirukannya.

   Keterkaitan dengan Menulis: Dalam praktiknya, metode talqin juga dapat dikombinasikan dengan *Kitabah* untuk hasil hafalan yang lebih kuat.[36]

3) Metode *Iqro' Bil Qolam* (*Follow The Line*): metode pembelajaran hafalan melalui menulis Al-Qur'an yang tekanan praktik langsung dengan mengikuti garis-garis huruf Arab yang sudah dicetak samar secara transparan. Dalam metode ini, peserta didik menebalkan atau mengikuti garis huruf Arab pada lembar latihan sehingga kemampuan menulis Al Qur'an berkembang secara alami, cepat, rapi, dan indah. Metode ini juga membantu memperkuat pemahaman karakteristik huruf Arab dan ritme penulisan tanpa harus mempelajari teori yang rumit.[37]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[35] Meirani Agustina, Ngadri Yusro, and Syaiful Bahri, 'Strategi Peningkatan Minat Menghafal Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Ar-Rahmah Curup', *Didaktika : Jurnal Kependidikan*, 14.1 (2020), 1–17 <https://doi.org/10.30863/didaktika.v14i1.749>.

[36] Ahmad Faqihuddin, 'Faktor-Faktor Ketertarikan Menghafal Al Qur'an Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta Naskah Publikasi', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2021), 16–23.

[37] Fitriyah.

Manfaat Memudahkan pemula menulis Al-Qur'an dan membacanya secara bersamaan. *Iqro` Bil Qolam* ini Menggunakan kosa kata bahasa Arab yang membantu peserta didik mengenal bahasa Arab dasar, Strategi pembelajaran yang lebih efektif dibandingkan metode sorogan atau setoran karena metode ini melibatkan praktik menulis aktif, Hasil belajar menulis huruf Arab menjadi lebih rapi, indah, dan benar, serta kemampuan membaca dan menghafal meningkat.

4) Metode Muroja'ah (Pengulangan): Muroja'ah adalah metode pengulangan hafalan secara rutin agar hafalan tetap terjaga dan semakin kuat.

Keterkaitan dengan Menulis: Pengulangan hafalan dapat diperkuat dengan menulis kembali ayat-ayat yang telah dihafal, sehingga aspek visual, motorik, dan auditori bekerja bersama-sama untuk memperkuat daya ingat.[38]

5) Metode *Kitabah* (Menulis): Metode *Kitabah* adalah teknik menghafal Al-Qur'an dengan cara menulis arab terlebih dahulu ayat-ayat yang akan dihafalkan. Setelah menulis, ayat-ayat tersebut dibaca berulang-ulang hingga lancar dan benar bacaannya, lalu dihafalkan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[38] Geti Putri Anisa, Helbi Akbar, and Alhairi, 'Pengaruh Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Terhadap Akhlak Santri / Santriwati Di Rumah Tahfidz Daarul Jannah Desa Titian Modang Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi', *Jom Ftk Uniks*, 3.2 (2023), 76–84.

Manfaat: Proses menulis ayat Al-Qur'an membantu memperkuat hafalan karena melibatkan aktivitas fisik dan mental secara bersamaan. Menulis membuat penghafal lebih fokus pada setiap huruf dan kata, sehingga memperdalam ingatan dan pemahaman terhadap ayat yang dihafal.[39]

Cara Kerja: Penghafal menyalin ayat ke dalam buku catatan atau kertas khusus, lalu membacanya berulang-ulang sambil memperhatikan detail huruf dan tanda baca. Kegiatan ini juga melatih koordinasi otak kanan dan kiri serta memperkuat koneksi antara otak dan tangan.

Metode *Kitabah***,** yang mengandalkan proses menulis ayat-ayat Al-Qur'an sebelum dihafalkan, memiliki keterkaitan erat dengan pendekatan *Iqro' Bil Qolam* **s**ebagaimana yang diangkat dalam penelitian ini. Implementasi metode *Iqro' Bil Qolam*, yang menekankan pentingnya membaca dan menulis sebagai media internalisasi ayat, sejatinya merupakan aplikasi langsung dari prinsip kerja metode *Kitabah* bedanya metode *Iqro` Bil Qolam* sudah ada garis yang samar-saar sedangkan pada metode *Kitabah* tidak ada. Melalui aktivitas menulis, siswi tidak hanya melatih hafalan secara visual dan auditif, tetapi juga secara motorik, sehingga mampu meningkatkan kemampuan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[39] Shohaa Arifia Irsyada, 'Studi Komparasi Kemampuan Menghafal Al Qur'an Antara Siswa Lulusan Mts Dan Smp Pada Siswa Kelas X Sma Muhammadiyah 1 Babat-Lamongan.' (IAIN Kediri, 2018) <https://etheses.iainkediri.ac.id/1802/3/932143814_>.

menghafal serta ketepatan dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an sesuai kaidah pada mata pelajaran *Tartil***.**

3. Mata Pelajaran *Tartil*

a. Pengertian Mata Pelajaran *Tartil*

Pengertian Kata "*Tartil*" sendiri berasal dari bahasa Arab yang artinya perlahan-lahan, jelas, dan teratur. membaca Al-Qur'an secara langsung tanpa mengeja, dengan menekankan pada pembiasaan membaca secara *Tartil* sesuai dengan kaidah *Makharijul Huruf*, ilmu tajwid, dan penguasaan bacaan gharib.[40] Jadi, ketika kita belajar *Tartil*, kita akan diajarkan untuk membaca Al-Qur'an dengan:

1) Perlahan: Tidak terburu-buru, agar setiap huruf dan kata diucapkan dengan jelas.
2) Jelas: Setiap kata diucapkan dengan benar, sesuai dengan kaidah tajwid.
3) Teratur: Mengikuti aturan-aturan bacaan Al-Qur'an yang telah ditetapkan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jadi Mata pelajaran *Tartil* adalah pelajaran yang mengajarkan Siswi/i untuk membaca Al-Qur'an dengan benar dan indah. Menurut Para ahli tafsir dan ilmuwan Al-Qur'an memberikan penafsiran yang lebih mendalam tentang *Tartil*. Beberapa di

[40] Untung Khoiruddin, '*Pembelajaran Metode At-Tartil Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an', Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 1.3 (2020), pp. 243–54

antaranya adalah: Sayyidina Ali bin Abi Thalib: Beliau mendefinisikan *Tartil* sebagai "*Tajwidul Huruf Wa Ma'rifatul Wuquf*", yaitu membaguskan bacaan ayat-ayat Al-Qur'an dan mengetahui hukum-hukum berhenti (*waqaf*). Sedangkan menurut Para ulama tajwid: Mereka menjelaskan bahwa *Tartil* adalah upaya untuk memahami dan menghayati makna Al-Qur'an melalui pengucapan yang benar dan sesuai dengan kaidah tajwid. dari bahasa Arab yang berarti "menurut aturan", "Teratur", atau "Jelas". Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an, *Tartil* merujuk pada cara membaca Al-Qur'an dengan perlahan-lahan, jelas, dan memperhatikan tajwid.

b. Latar belakang terbentuknya Mata Pelajaran *Tartil*

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 79 tahun 2014 tentang muatan lokal kurikulum 2013 menetapkan mata pelajaran muatan lokal (mulok) yaitu pelajaran tambahan yang ditentukan oleh pemerintah daerah yang bertujuan agar siswi dapat mengenal dan memahami lingkungan, budaya dan potensi daerah tempat mereka tinggal. Keberadaan mata pelajaran muatan lokal merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan yang tidak terpusat, sebagai upaya agar penyelenggaraan pendidikan di masing-masing daerah lebih meningkat relevansinya terhadap

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

keadaan dan kebutuhan daerah yang bersangkutan.[41]bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, dan perilaku kepada siswi agar memiliki wawasan yang mantap tentang keadaan lingkungan dan kebutuhan masyarakat di daerah tersebut. dengan muatan lokal siswi tidak hanya mempelajari materi umum tetapi mereka juga dapat mengembangkan keterampilan, pengetahuan dan sikap yang sesuai dengan kondisi budaya dan kebutuhan mereka, Dibeberapa sekolah menerapkan beberapa Kebijakan Materi yang Disesuaikan dengan Ciri Khas Sekolahnya maupun daerahnya, Contohnya Sekolah dengan fokus pada seni, fokus pada sains, fokus pada agama, fokus pada bahasa asing dan sebagainya.[42] di Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember salah satunya berfokus pada mata pelajaran *Tartil*, Kata "*Tartil*" sendiri berasal dari bahasa Arab yang artinya "menurut aturan" atau "teratur". mata pelajaran *Tartil* adalah pembelajaran membaca dan Menghafal Al-Qur'an dengan cara yang benar, yaitu perlahan, jelas, serta sesuai dengan kaidah tajwid dan *Makharijul Huruf*.

Mata Pelajaran *Tartil* di Madrasah ASHRI Jember mengacu pada kebijakan di madrasah tersebut yang bertujuan meningkatkan siswi untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Pada mata pelajaran ini guru mapel *Tartil* memberi materi membaca

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[41] Menteri Pendidikan, dan Kebudayaan, and Republik Indonesia, 'Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2014 Tentang Muatan Lokal Kurikulum 2013', 2014.

[42] Wilman Juniardi. Wilman Juniardi.

kemudian menghafal dan diberi penilaian, siswi menggunakan *Iqro' Bil Qolam* Juz 30 Sebagai alat untuk menghafal.

c. Tujuan Umum Pembelajaran *Tartil* Al-Qur'an

Tujuan utama dari pembelajaran *Tartil* adalah: Memperbaiki bacaan Al-Qur'an: Agar kita bisa membaca Al-Qur'an dengan benar dan sesuai dengan kaidah yang berlaku. Memahami makna Al-Qur'an: Dengan membaca Al-Qur'an dengan benar, kita akan lebih mudah memahami makna dari ayat-ayat yang kita baca. Menumbuhkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an: Semakin sering kita membaca Al-Qur'an dengan *Tartil*, maka akan semakin tumbuh rasa cinta kita terhadap Al-Qur'an.

Selain itu Mata Pelajaran *Tartil* bertujuan agar siswi sebagai berikut :

1) Membaca dengan *Fasih*: Siswi diharapkan mampu membaca Al-Qur'an dengan *Tartil*, yaitu secara perlahan dan jelas, sehingga setiap huruf dan sifatnya dapat diucapkan dengan tepat.
2) Penerapan Kaidah Tajwid: Pembelajaran bertujuan untuk mengajarkan siswi menerapkan kaidah-kaidah tajwid dalam membaca Al-Qur'an. Ini penting agar bacaan tidak hanya benar secara lisan, tetapi juga sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3) Pemahaman Isi Al-Qur'an: Selain kemampuan membaca, pembelajaran *Tartil* juga bertujuan untuk membantu siswi memahami isi dan makna dari ayat-ayat yang dibaca, sehingga dapat menghayati dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari
4) Pengembangan Akhlak: Dengan memahami dan mengamalkan isi Al-Qur'an, siswi diharapkan dapat menumbuhkan akhlak yang baik dan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam.
5) Kebiasaan membaca Al-Qur'an: Pembelajaran ini juga bertujuan untuk membiasakan siswi membaca Al-Qur'an secara rutin, sehingga menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari mereka.

d. Manfaat Mata Pelajaran *Tartil*

Manfaat Mata pelajaran *Tartil* dalam Ibadah :

1) Penghormatan terhadap Al-Qur'an: Membaca Al-Qur'an dengan *Tartil* menunjukkan penghormatan dan adab yang tinggi terhadap kitab suci. Ini adalah bentuk ibadah yang memperindah pengalaman spiritual dan menambah kekhusyukan saat beribadah.
2) Memudahkan Pemahaman: Dengan membaca perlahan dan penuh perhatian, pembaca memiliki kesempatan untuk merenungkan makna ayat-ayat yang dibaca. Hal ini

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

membantu dalam memahami pesan-pesan Allah yang terkandung dalam Al-Qur'an

3) Penerapan Kaidah Tajwid: *Tartil* juga berkaitan erat dengan penerapan ilmu tajwid, yang memastikan bahwa setiap huruf dibaca dengan benar, Ini penting agar tidak terjadi perubahan makna akibat kesalahan pengucapan.
4) Mendapatkan Pahala: Membaca Al-Qur'an dengan *Tartil* dan tajwid memberikan pahala yang besar di sisi Allah SWT. Setiap huruf yang dibaca dengan benar akan dihitung sebagai amal baik.
5) Kedekatan Spiritual: Membaca Al-Qur'an dengan *Tartil* memungkinkan pembaca merasakan kehadiran Allah SWT dalam setiap kata yang dibaca, memperdalam rasa takjub dan kekaguman terhadap keagungan-Nya.
6) Meningkatkan Kualitas Ibadah: Ibadah yang dilakukan dengan *Tartil* menjadi lebih bermakna dan memuaskan secara spiritual. Hal ini dapat menghidupkan harapan dan ketakutan kepada Allah, mendorong pembaca untuk lebih baik dalam amal perbuatan
7) Membentuk Karakter Positif: Kebiasaan membaca Al-Qur'an dengan *Tartil* dapat menyuburkan hati dan membentuk karakter yang lebih baik, karena pembaca terbiasa merenungi pesan-pesan kasih sayang dan kebaikan dari Al-Qur'an.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan kualitatif dalam penelitian merupakan metode yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap suatu fenomena berdasarkan persepsi dan pengalaman subjek yang diteliti. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk deskriptif naratif, berupa uraian kata-kata, bukan angka. Proses pengumpulan data dilakukan secara langsung di lapangan, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Oleh karena itu, peneliti dituntut memiliki wawasan yang luas untuk dapat menggali informasi secara optimal melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pendekatan ini berpijak pada paradigma *Postpositivisme* dan bertujuan untuk memahami kondisi alami objek penelitian secara menyeluruh. Analisis data dilakukan secara induktif dan kualitatif, dengan penekanan pada temuan-temuan berupa potensi, permasalahan, makna peristiwa, proses sosial, interaksi, serta konstruksi realitas yang diungkap melalui triangulasi data. Hasil penelitian kualitatif tidak hanya mendeskripsikan fenomena, tetapi juga dapat melahirkan hipotesis baru berdasarkan pemahaman yang diperoleh dari lapangan..[43]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[43] CIQa. Dr. Arif Rachman, drg., SH., MH., MM., MTr.Hanla., Sp.Pros., CIQnR. and others, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, ed. by S.AB. Dr. Bambang Ismaya, S.Ag., M.Pd., M.Si. Desain, Setting, & Layout: 1. Anis Anggraini, S.Pd., Gr. 2. M. Raditya S.P, S.Pd. 3. Utamirohmahsari (Bandung: Saba Jaya, 2013).

Berdasarkan topik penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini tidak menggunakan data berupa angka atau rumus, melainkan berfokus pada deskripsi dan penjelasan mendalam terhadap data yang dikumpulkan untuk memahami fenomena secara lebih jelas dan lengkap terkait Implementasi Metode *Iqro' Bil Qolam* dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswi kelas VIIB pada mata pelajaran *Tartil* Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan pendekatan yang bertujuan menggambarkan suatu fenomena secara sistematis dan akurat berdasarkan data yang diperoleh. Dalam pelaksanaannya, peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data dari sumber aslinya, kemudian data tersebut dianalisis dan dijelaskan agar dapat dipahami dengan jelas oleh pembaca.

Pemilihan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis, menggambarkan, serta menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan. Metode ini dianggap sesuai dengan karakteristik masalah penelitian sehingga mempermudah proses penelitian secara keseluruhan. yaitu tentang Implementasi Metode *Iqro' Bil Qolam* dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswi kelas VIIB pada mata pelajaran *Tartil* Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember Tahun Ajaran 2024/2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di MTs ASHRI Jember, Jl. KH Shiddiq, Kelurahan Jember Kidul, Kec.Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68131. Alasan memilih lokasi ini karena peneliti sangat tertarik dengan pembelajaran *Iqro' Bil Qolam* atau biasa disebut *Iqro` Bil Qolam*, dimana proses pembelajaran menulis yang dilakukan setiap hari sebelum pembelajaran dimulai dan berbeda dengan madrasah yang lainnya, metode ini juga diterapkan untuk membiasakan budaya cinta Al-Qur'an bagi peserta didik dengan metode *Follow The Line* (mengikuti garis). Dengan metode ini guru dapat melihat sejauh mana kemampuan peserta didik terhadap menulis Al-Qur'an, maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian di MTs ASHRI Jember.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu atau pihak yang memiliki pengetahuan serta keterlibatan langsung terhadap hal-hal yang menjadi fokus kajian. Dalam penelitian ini, penentuan subjek dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu metode yang digunakan untuk memperoleh validitas data dengan cara mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, observasi, maupun dengan mewawancarai beberapa narasumber yang memiliki sudut pandang berbeda terhadap objek yang diteliti..[44]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[44] Amtai Alaslan and Universitas Lelemuku Saumlaki, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. by Rajawali Printing (Depok, Jawa Barat, 2022) <https://doi.org/10.31237/osf.io/2pr4s>.

Berdasarkan pernyatan tersebut yang dijadikan sebagai subjek dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember Ibu Nurul Hayati, S.Ag.
2. Guru Penanggung Jawab *Iqro' Bil Qolam* Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember Ibu Malihatus Syafiah, S.Th.I., M.H.I.
3. Wali Kelas VII B Ibu Iva Shofia, S.Pd.
4. Guru Mata Pelajaran *Tartil* Ibu Sitti Mud Mainnah, S.Pd.
5. Peserta Didik Kelas VII B

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan lamgkah yang paling strategis dalam penelitian.[45] Metode pengumpulan data merupakan sesuatu yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang relevan dan mendalam. Proses pengumpulan data dilakukan melalui berbagai sumber dan metode, yaitu sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

   Pengumpulan data dilakukan melalui telaah berbagai sumber tertulis yang tersedia di perpustakaan, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen lain yang relevan. Fokus dari penelitian kepustakaan ini adalah untuk memperoleh teori, konsep, dan

[45] Sugiyono, *Penelitian Kualitatif*, ed. by Alfabeta (Bandung, 2016).

informasi yang berkaitan dengan topik penelitian, khususnya mengenai manajemen pesantren dan pengelolaan sumber daya manusia dalam konteks pendidikan Islam.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Pengumpulan data di lapangan dilakukan secara langsung untuk memperoleh informasi empiris dari subjek dan objek penelitian. Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

a) Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap aktivitas di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif pasif, yakni peneliti hadir secara langsung di lokasi tanpa terlibat aktif dalam kegiatan yang diamati.[46]

Peneliti mencatat secara sistematis berbagai aspek yang terlihat, seperti peristiwa, perilaku, dan interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran. Observasi ini difokuskan pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran menulis Al-Qur'an dalam program *Iqro' Bil Qolam* di kelas VIIB MTs ASHRI Jember. Tujuan dari observasi ini adalah untuk memperoleh

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[46] Paizaluddin and Ermalinda, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*, ed. by Alfabeta, 1st edn (Bandung, 2016)

data faktual mengenai implementasi metode *Iqro` Bil Qolam* dalam konteks pembelajaran menulis Al-Qur'an.[47]

b) Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi langsung antara peneliti dan informan untuk menggali informasi yang relevan dan mendalam sesuai dengan fokus penelitian. Dalam konteks ini, wawancara berfungsi sebagai instrumen utama untuk memperoleh data primer yang bersifat kualitatif. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi-terstruktur, yaitu jenis wawancara yang memberikan keleluasaan kepada peneliti dalam menggali informasi. Meskipun demikian, wawancara ini tetap mengacu pada pedoman umum berupa garis besar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.[48]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tujuannya adalah agar proses wawancara tetap terarah dan tidak keluar dari lingkup permasalahan penelitian, sekaligus memungkinkan fleksibilitas dalam menyesuaikan pertanyaan sesuai dinamika yang terjadi selama proses wawancara berlangsung. Wawancara dapat dipahami sebagai bentuk komunikasi dua arah yang berlangsung secara langsung antara

[47] Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuntitatif & Kualitatif*, ed. by Graha Ilmu, 1st edn (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006).

[48] M.Pd. Dr.H.Mundir, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, ed. by M.Pd Hisbiyatul Hasanah, (Jember: STAIN Jember Press, 2013).

pewawancara dan narasumber, dengan tujuan memperoleh penjelasan, pendapat, dan pengalaman yang berkaitan dengan topik penelitian. Oleh karena itu, data yang diperoleh melalui wawancara diharapkan bersifat autentik, relevan, dan valid, serta mampu memberikan kontribusi terhadap kedalaman analisis penelitian.

Proses wawancara yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk memperoleh data mengenai internalisasi nilai sosial religius di lembaga tersebut meliputi bagaimana tahap transformasi nilai religius, tahap transaksi nilai sosial religius dan tahap transinternalisai nilai sosial religius di lapangan. Dalam pelaksanaan proses penelitian, peneliti membuat pedoman pertanyaan yang berkaitan dengan fokus masalah dan tujuan dari penelitian ini. Namun, pertanyaan tersebut dikembangkan oleh peneliti sesuai kebutuhan dalam penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Adapun teknik wawancara semi-terstruktur digunakan untuk memperoleh data dari subjek penelitian, adapun data yang diperoleh yaitu:

1) Data buku kurikulum *Iqro` Bil Qolam* yang dimiliki lembaga di MTs ASHRI Jember dengan mewawancarai Ibu Malihatus Syafiah, S,Th.I., M.H.I. Selaku guru penanggung jawab *Iqro` Bil Qolam*,

2) Data pelaksanaan *Iqro` Bil Qolam* di MTs ASHRI Jember dengan mewawancarai Kepala Madrasah ASHRI yaitu Ibu Nurul Hayati, S.Ag.
3) Data siswi kelas VIIB di MTs ASHRI Jember dengan mewawancarai wali kelas VIIB Ibu Iva Shofia, S.Pd.
4) Data penerapan pembelajaran *Tartil* yang diajarkan kepada siswi kelas VIIB di MTs ASHRI Jember dengan mewawancarai Ibu Sitti Mud Mainnah, S.Pd. sebagai guru mata pelajaran *Tartil*,
5) Data pengaruh *Iqro` Bil Qolam* terhadap kemampuan menghafal pada mata pelajaran *Tartil* siswi kelas VIIB di MTs ASHRI Jember dan faktor yang mempengaruhi siswi kelas VIIB dengan mewawancarai guru penanggung jawab *Iqro` Bil Qolam*, Wali Kelas, guru mata pelajaran *Tartil* dan siswi kelas VIIB di MTs ASHRI Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menelaah dan mengkaji catatan atau arsip peristiwa yang telah terjadi. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang bersifat tertulis maupun visual, seperti transkrip kegiatan, catatan harian,

foto, notulensi rapat, majalah, brosur, serta dokumen-dokumen resmi lainnya yang mendukung keabsahan informasi.

Data dokumentasi yang terkumpul berfungsi sebagai verifikasi dan penguat validitas data yang sebelumnya diperoleh melalui observasi dan wawancara. Dengan kata lain, dokumentasi tidak hanya berperan sebagai pelengkap, melainkan juga sebagai bukti fisik dan arsip yang mampu memberikan gambaran konkret mengenai kegiatan atau fenomena yang diteliti. Adapun beberapa jenis data yang diperoleh dari proses dokumentasi dalam penelitian ini antara lain adalah:

1) Profil dan sejarah MTs ASHRI Jember.
2) Visi dan misi MTs ASHRI Jember.
3) Data Guru Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember.
4) Data siswi kelas VII B Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember.
5) Proses pelaksanaan metode *Iqro` Bil Qolam*
6) Proses pembelajaran mata pelajaran *Tartil*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

E. Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir, seperti yang dikutip dalam buku karya Sugiyono, analisis data merupakan proses sistematis yang dilakukan untuk mengelola berbagai catatan hasil observasi, wawancara, dan sumber lainnya. Tujuannya adalah agar peneliti dapat memahami

situasi atau permasalahan yang diteliti secara lebih mendalam, serta mampu menyajikan hasil temuannya kepada orang lain.

Analisis data juga diartikan sebagai proses menyusun dan mengatur data yang diperoleh, baik dari wawancara, catatan lapangan, maupun sumber lainnya, agar dapat dimengerti serta disampaikan sebagai informasi yang bermanfaat. Dalam konteks kualitatif, analisis data mencakup berbagai langkah, seperti mengolah, mengorganisasi, dan memilah data menjadi bagian-bagian yang terstruktur. Proses ini juga mencakup penyusunan sintesis data, pencarian pola-pola tertentu, penentuan hal-hal yang signifikan, serta pengambilan keputusan tentang informasi apa yang dapat disampaikan kepada publik.[49]

Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif merupakan proses yang berlangsung secara interaktif dan berkesinambungan hingga data yang diperoleh mencapai titik kejenuhan. Proses ini mencakup empat tahapan utama, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

   Tahap awal yang dilakukan oleh peneliti adalah menghimpun sebanyak mungkin informasi atau data yang berkaitan dengan topik penelitian.

[49] Adhi Kusumastuti and Ahmad Mustamil Khoiron, *Penelitian Kualitatif*, ed. by SS. Fitratun Annisya, S.E. & Sukarno, S.IP (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno pressindo (LPSP), 2019).

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merujuk pada kegiatan menyaring dan menyederhanakan data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan.

Proses ini melibatkan pemilihan informasi yang relevan, pemfokusan perhatian, dan pengabstrakan data, dalam konteks ini berkaitan dengan strategi pembiasaan membaca doa dalam proses pembelajaran menulis Al-Qur'an menggunakan metode *Iqro` Bil Qolam*. Reduksi data meliputi:

a) Meringkas data

b) Mengkode

c) Menelusur tema

d) Membuat gugus-gugus

Proses ini dilakukan dengan cara menyaring data secara cermat, merangkumnya dalam bentuk uraian singkat, serta mengelompokkannya ke dalam pola-pola atau kategori yang lebih umum.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3. Penyajian Data *(Data Display)*

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinana akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dalam penelitian ini berupa teks naratif dari catatan lapangan tentang Implementasi Metode *Iqro` Bil Qolam* untuk

meningkatkan kemampuan menghafal siswi pada mata pelajaran *Tartil*.

4. Penarikan kesimpulan *(Conclusion)*

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif itu penarikan kesimpulan yaitu temuan baru yang sebelumnya tidak ada. Temuan bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelunya masih samar-samar atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas baik berupa hubungan kasual, hipotesis atau teori. Prorses penarikan kesimpulan tidak bisa dilakukan sebelu semua data dikumpulkan. Tahap ini dilakukan setelah penganalisisan data selesai dilakukan mulai dari pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data.

Berikut ini data model interaktif Miles dan Huberman ada 4 tahapan :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

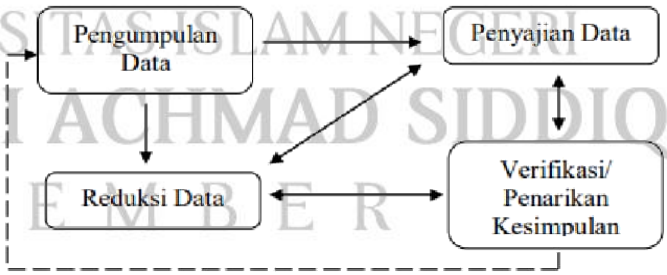

Gambar 3.1
Tahapan Analisis data model interaktif Miles dan Huberman

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini diperoleh melalui dua metode triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi sumber

   Bertujuan untuk menguji kredibilitas data dengan membandingkan dan memverifikasi informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Hal ini dilakukan agar data yang terkumpul benar-benar akurat dan dapat dipercaya.

2. Triangulasi teknik

   Dilakukan untuk menguji keandalan data dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang berbeda seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi namun terhadap sumber yang sama. Tujuannya adalah untuk melihat konsistensi informasi yang diperoleh melalui pendekatan yang beragam.

G. Tahap-tahap Penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Bagian ini menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan penelitian yang dirancang oleh peneliti, dimulai dari tahap awal atau pendahuluan, penyusunan desain penelitian, pelaksanaan kegiatan penelitian di lapangan, hingga proses penyusunan laporan akhir.

Adapun tahapan yang akan dilalui peneliti adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap ini mencakup seluruh persiapan sebelum kegiatan penelitian dilakukan secara langsung di lokasi. Kegiatan dalam tahap ini meliputi:

a) Perancangan Penelitian Langkah awal yang dilakukan peneliti adalah mengidentifikasi permasalahan yang akan dijadikan fokus penelitian. Selanjutnya, peneliti menyusun sebuah mini proposal yang kemudian diajukan untuk mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing akademik, Dr. Hj. Fathiyyaturrahmah, M.Ag. Proposal tersebut kemudian diunggah melalui sistem SISTER dan kembali dikonsultasikan kepada Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, yaitu Dr. Hj. Fathiyyaturrahmah, M.Ag. guna mendapatkan persetujuan resmi atas judul yang diajukan. Setelah disetujui, proses bimbingan dilanjutkan bersama dosen pembimbing, Siti Dawiyah Farichah, M.Pd.I.

b) Penentuan Lokasi Penelitian Peneliti menentukan lokasi penelitian yang sesuai dengan topik yang akan dikaji. Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah MTs ASHRI Jember, karena dinilai relevan dengan fokus penelitian.

c) Pengurusan Surat Izin Penelitian Sebagai bentuk legalitas, peneliti mengurus surat izin resmi melalui aplikasi Salami. Surat tersebut kemudian diserahkan kepada pihak sekolah,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

dalam hal ini Kepala Sekolah MTs ASHRI Jember, sebagai permohonan izin pelaksanaan kegiatan penelitian di lembaga tersebut.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian di Lapangan

   Pada tahap ini, peneliti mulai melaksanakan kegiatan pengumpulan data secara langsung di lokasi penelitian. Data diperoleh melalui berbagai teknik, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang dicatat dan dikumpulkan secara sistematis sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3. Tahap Analisis Data

   Tahap analisis data dan Penyusunan laporan setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis untuk memahami dan menarik makna dari data tersebut. Selain itu, peneliti juga melakukan verifikasi untuk memastikan keabsahan dan keakuratan data yang diperoleh. Seluruh hasil analisis kemudian dituangkan dalam bentuk laporan penelitian sebagai output akhir dari proses penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Gambaran objek penelitian dalam studi ini mengacu pada penjelasan ringkas mengenai penerapan Metode *Iqro' Bil Qolam* dalam upaya meningkatkan kemampuan hafalan siswi kelas VIIB pada mata pelajaran *Tartil* di Madrasah Tsanawiyah ASHRI yang berlokasi di Jl. KH. Shiddiq, Kelurahan Jember Kidul, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember. Penjabaran lebih mendalam akan disampaikan dalam bagian berikut

1. Profil Madrasah dan Sejarah MTs ASHRI Jember

Profil Madrasah Tsanawiyah

1) Nama : Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember
2) NSM : 121235090064
3) NPSN : 20581500
4) Email : jembermtsASHRI@gmail.com
5) Alamat : Jl. KH. Shiddiq No.82 Jember
   Kode Pos : 68131
   Desa/Kelurahan : Jember Kidul
   Kecamatan : Kaliwates
   Kabupaten/Kota : Jember
   Provinsi : Jawa Timur
6) Status Sekolah : Swasta

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

7) Nama Kepala Sekolah : Hj. Nurul hayati, S.Ag.

8) Bentuk Pendidikan : Madrasah Tsanawiyah

9) Akreditasi : A

Gambar 4.1
Madrasah ASHRI Jember

Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember berlokasi di Jalan KH. Shiddiq No. 82, Jember, dan berada dalam kawasan Pondok Pesantren ASHRI. Dari segi letak geografis, Madrasah ini tergolong strategis karena sedikit terpisah dari pusat keramaian, yang turut menunjang suasana belajar yang lebih kondusif. Pondok Pesantren Islam ash-Shiddiqi Puteri didirikan oleh Almarhum K.H. Abd. Chalim Shiddiq pada tahun 1931. Pondok ini awalnya menempati kawasan warisan milik K.H. M. Shiddiq (dikenal sebagai Embah Shiddiq), yang saat ini menjadi lokasi PPI ASHTRA.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kegiatan pendidikan dimulai dengan 12 santri puteri, yang dibina langsung oleh K.H. Abd. Chalim Shiddiq menggunakan metode sorogan tanpa kurikulum formal, tetapi mengacu pada jenjang yang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing santri. Seiring dengan bertambahnya jumlah santri menjadi 70 orang pada tahun 1949, beliau membangun panggung sederhana di belakang rumah untuk mendukung kegiatan belajar. Istri beliau, Ibu Nyai Hj. Hayat Muzayyanah (Almarhumah), turut berperan aktif dalam pengasuhan santri. Melihat terus meningkatnya jumlah santri puteri serta keinginan untuk memisahkan lokasi antara santri putera dan puteri, pada tahun 1957 beliau bersama istrinya berhasil memperoleh sebidang tanah di bagian selatan, yang kini menjadi kompleks PPI Ash-Shiddiqi Puteri. Pembangunan gedung dimulai dan pada tahun 1964 progresnya mencapai sekitar 35%. Pada saat pemindahan santri puteri ke lokasi baru di selatan, jumlahnya telah mencapai 70 orang.

Proses pembelajaran tetap dipandu langsung oleh K.H. Abd. Chalim Shiddiq dan Ibu Nyai Hj. Hayat Muzayyanah, dibantu oleh santri senior sebagai tenaga pengajar. Metode pengajaran dilakukan dengan sistem kaderisasi, di mana santri yang telah memiliki pemahaman lebih tinggi membantu mengajar santri lainnya. Tahun 1965 menjadi tonggak penting karena madrasah secara resmi mulai beroperasi dengan sistem klasikal dan kurikulum yang dirancang sesuai dengan visi pendidikan pondok pesantren. K.H. Abd. Chalim Shiddiq menjabat sebagai kepala madrasah, dibantu oleh beberapa pengajar dari luar, seperti KH. A. Muchit Muzadi (Alm.), Ustadz

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Danial Adimenggolo (Alm.), dan Ustadz Abd. Hadi (Alm.). Pada masa ini jumlah santri mencapai 400 orang. Untuk mendukung aktivitas pendidikan, dibentuk pula sebuah radio amatir bernama Radam ASHRIA yang dikelola sepenuhnya oleh santri puteri, kecuali bagian teknis.

Pendidikan terus mengalami kemajuan meski bangunan madrasah belum sepenuhnya rampung. Banyak siswi turut serta dalam ujian IAIN cabang Jember dan menunjukkan hasil yang memuaskan. Namun, perkembangan ini sempat terguncang dengan wafatnya pendiri dan pengasuh utama, K.H. Abd. Chalim Shiddiq. Duka kembali menyelimuti pada tahun 1973 ketika Ibu Nyai Hj. Hayat Muzayyanah juga berpulang ke rahmatullah. Sejak saat itu, pengelolaan PPI ASHRI dilanjutkan oleh putra-putri beliau sebagai generasi penerus. Untuk menjaga kelangsungan dan nilai-nilai pesantren, mereka meminta (Almarhum) KH. Achmad Shiddiq untuk memegang peran sebagai murabby PPI ASHRI, melengkapi amanah yang sebelumnya telah beliau emban di PPI ASHTRA.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pengelolaan Madrasah terus mengalami peningkatan dengan penerapan sistem jenjang pendidikan yang mencakup Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, serta Madrasah Diniyyah. Seluruh lembaga pendidikan tersebut berada di bawah koordinasi Majelis Madrasah. Sebelumnya, jabatan Kepala Madrasah Tsanawiyah dipegang oleh Drs. H. A. Hamid Chidir, yang merupakan menantu dari KH. A. Chalim Shiddiq dan juga menjabat sebagai Ketua Majelis Madrasah hingga beliau wafat pada tahun 2022. Setelah itu, posisi Kepala Madrasah Tsanawiyah dialihkan kepada Hj.

Nurul Hayati, S.Ag, yang sebelumnya menjabat sebagai Wakil Kepala Bidang Kurikulum dan hingga kini masih mengemban tanggung jawab tersebut.[50]

Keunikan madrasah ASHRI ini karena tumbuh dari akar tradisi pesantren yang kuat, diwarisi dari para pendirinya yang visioner seperti Nyai Hj. Hayat Muzayyanah dan KH. Achmad Shiddiq. Sejak awal, lembaga ini tidak hanya berfokus pada pendidikan formal, tetapi juga berupaya melestarikan nilai-nilai keIslaman melalui pendekatan khas pesantren. Semangat ini terus diwariskan hingga hari ini dalam bentuk program-program brilian, salah satunya adalah metode *Iqro' Bil Qolam* .[51]

Metode menulis Al-Qur'an 30 juz ini telah dilaksanakan di ASHRI sejak sepuluh tahun lalu, dan dalam lima tahun terakhir dijadikan syarat kelulusan untuk pengambilan ijazah. *Iqro` Bil Qolam* bukan hanya sarana melatih ketekunan dan kecintaan terhadap Al-Qur'an, tetapi juga menjadi media efektif untuk menghafal melalui tulisan. Keberadaan *Iqro` Bil Qolam* menjadi wujud nyata kesinambungan antara warisan tradisional dan inovasi pendidikan, menjadikan MTs ASHRI tidak hanya unik, tetapi juga relevan di tengah tantangan zaman.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember

a. Visi Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember

"Terwujudnya Kyai Perempuan"

[50] Observasi MTs ASHRI Jember, oleh penulis,Jember 19 Februari 2025

[51] MTs ASHRI Jember, "Sejarah Ekstrakulikuler *Iqro` Bil Qolam* Madrasah Tsanawiyah ASHRI", Jember 19 Februari 2025.

Visi tersebut diwujudkan melalui beberapa indikator berikut:

1) Mampu menunaikan shalat fardhu secara berjamaah serta menjalankan shalat-shalat sunnah
2) Mampu menghafal dan membacakan doa-doa harian
3) Mampu membaca serta menulis Al-Qur'an dengan baik
4) Menguasai hafalan Juz 30
5) Menjaga perilaku sopan dan santun dalam kehidupan sehari-hari
6) Patuh terhadap seluruh peraturan yang berlaku
7) Berprestasi di bidang akademik
8) Peduli dan turut menjaga kelestarian lingkungan.

b. Misi Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember

1) Mengadakan kegiatan pelaksanaan shalat fardhu secara berjamaah serta shalat-shalat sunnah
2) Membudayakan pembacaan doa-doa harian
3) Menerapkan kegiatan *Tartil* serta penulisan Al-Qur'an menggunakan metode *Iqro' Bil Qolam*
4) Melaksanakan program hafalan Al-Qur'an Juz 30
5) Menanamkan sikap santun dalam interaksi antar warga madrasah
6) Melaksanakan pembinaan disiplin melalui kegiatan pengecekan kelas (*Sweeping*)
7) Mendorong peningkatan nilai ujian secara terus-menerus

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

8) Melaksanakan program kebersihan lingkungan melalui kegiatan "Sabtu Bersih". [52]

c. Tujuan Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember

Terbentuknya peserta didik yang cerdas, terampil, serta memiliki kepribadian *Maratus Sholehah* dengan berlandaskan pada aqidah Islam *Ahlusunnah wal Jama'ah.*

1) Terlaksananya kegiatan shalat fardhu secara berjamaah serta pelaksanaan shalat sunnah
2) Keterbiasaan membaca doa-doa harian
3) Terlaksananya aktivitas penulisan Al-Qur'an dengan metode *Iqro' Bil Qolam* melalui pendekatan *Follow The Line*
4) Terlaksananya program hafalan Al-Qur'an Juz 30 secara konsisten
5) Terwujudnya sikap santun dalam interaksi antar seluruh warga madrasah
6) Terlaksananya budaya disiplin di kalangan warga madrasah
7) Terjadinya peningkatan nilai ujian secara berkesinambungan
8) Terciptanya lingkungan madrasah yang bersih, tertata, dan indah.[53]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[52] MTs ASHRI Jember, "Visi-Misi Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember", Jember 19 Februari 2025.

[53] MTs ASHRI Jember, "Tujuan Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember", Jember 19 Februari 2025.

3. Data Guru Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember

Adapun data guru MTs ASHRI Jember antara lain:

Tabel.4.1
Data Guru MTs ASHRI

No	N a m a	Status
1.	M. Hanif Muqorrobin.	GT
2.	Hj. St. Holifah, S. Pd.	GT
3.	Hj. Nurul Hayati, S.Ag.	GT
4.	Tusinah, S.Pd.	GT
5.	Hj. Wahanatus Sa'adah, S. Pd.	GT
6.	Mudawimah, S.Pd.	GT
7.	Malihatus Syafiyah, S.Th.I, M.H.I.	GT
8.	Chusnul Khotimah, S.Pd.	GT
9.	Husbadiatul Husna, M.Pd.I.	GT
10.	Erma Sulistyani, S.Pd.	GT
11.	Shofiyatul Hilmah, SS.	GT
12.	Erwanda Safitri, S.Th.I.	GT
13.	Siti Khoiriyah, S.Pd.	GT
14.	Kirana Asya Riadi, S.Pd.	GT
15.	Sitti Mud Mainnah, S.Pd.	GT
16.	Luluk Ibanah, S.Pd.I.	GT
17.	Iva Shofia, S.Pd.	GT
18.	Ekuilia Setyaning Wardani, S.Pd.	GT
19.	Widjida Dwi Purwati, S.Pd.	GT
20.	Siti Hamidah, S.Pd.I.	GT
21.	Dini Nailal Masruroh, S.Pd.	GT

*Sumber:*TU MTs ASHRI Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

4. Data Siswi Kelas VIIB Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember

Berikut adalah data siswi dan sekolah asal siswi kelas VII B MTs ASHRI Jember:

Tabel 4.2
Data Siswi Kelas VIIB MTs ASHRI Jember

No	NAMA	Sekolah Asal
1.	Afrida Ulyatun Nisa	MI Tarbiyatul Huda
2.	Ananda Eka Putri Qomarul Huda	SDN Suci 02
3.	Arifa Zazkia Naila	SDN Maesan
4.	Arini Hidayati	SDN Tanah Wulan 1
5.	Aura Danisa Putri	MI Miftahul Ulum Serut 02
6.	Clarinta Regina Azalia	SDN Sidomulyo 05
7.	Devincha Agisti Febrinda Putri	SDN 1 Kalibaru Wetan
8.	Dini Marwah Fauziyah	SDS NU Grenden
9.	Farah Azzahro	MI Sabielil Muttaqien
10.	Febriyanti Aurelia Maharani	MI Ma'arif Zainul Hasan
11.	Hilyatul Aulia	SDN Tanah Wulan 1
12.	Ilmi Dwi Aprilia	SDN Pancakarya 01
13.	Intan Nur Aini	SDN Pakusari 02
14.	Isma Amaniah	MTs Unggulan Nuris
15.	Kanaya Shafiyyah Hafshah	SDN Kebonagung 02
16.	Khowasul Fa'izah	SDN 2 Pakis
17.	Mary Wily Rahmawati	MI Fathus Salafi Ajung
18.	Mubarica Adilla Islamey	MI Darul Ibad
19.	Nabila Alfiatur Rohma	SDN Mayang 01
20.	Najmul Lailiyah	MI Mambaul Ulum
21.	Nayla Farohatur Rizqiyah	MIS Riyadlus Sholihien
22.	Nazurah Alivia Firdaus	SDN Tegal Besar 03
23.	Nesya Nur Nadiva	MI Miftahul Huda
24.	Putri Aliya Syifana	SDN Bedadung 01
25.	Rasti Firnanda Putri	SDN Mayang 04
26.	Safaras Aufa Azalia	MI Bustanul Ulum
27.	Shifa Ikhwatul Jannah	SDN 1 Giri
28.	Siti Himmatul Ulya	SDN Tegal Besar 03
29.	Vika Da Awiatul Hairoh	SDN Maesan
30.	Zulfa Rogibah Fillah	MI Miftahul Ulum Serut 02

Sumber: Wali Kelas VII B MTs ASHRI Jember

5. Sejarah dan Bentuk Kegiatan *Iqro' Bil Qolam*

1. Sejarah Ekstrakurikuler *Iqro' Bil Qolam* Metode *Follow The Line*

Penerapan ekstrakurikuler *Iqro' Bil Qolam* di Madrasah Tsanawiyah ASHRI bermula dari inisiatif pengasuh Pondok Pesantren ASHRI, KH. Muhammad Ayyub Saiful Ridjal A.S. Beliau menyadari bahwa meskipun pondok memiliki program Tahfidz Al-Qur'an, tidak semua santri mampu mengikutinya karena keterbatasan kemampuan. Oleh karena itu, beliau menggagas sebuah alternatif untuk menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an kepada seluruh santri tanpa terkecuali, yaitu dengan program menulis Al-Qur'an yang kemudian diintegrasikan dalam kegiatan madrasah. KH. Muhammad Ayyub Saiful Ridjal A.S. meyakini bahwa penerapan *Iqro' Bil Qolam* sangat cocok dijalankan baik di tingkat Madrasah Tsanawiyah maupun Madrasah Aliyah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Beliau bahkan menganjurkan kepada pihak madrasah agar kegiatan ini dilaksanakan sebelum pelajaran pertama dimulai, guna mengoptimalkan fungsi otak kanan yang berperan penting dalam kreativitas dan daya ingat. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa mayoritas siswi Madrasah Tsanawiyah ASHRI belum menguasai teknik penulisan Al-Qur'an secara baik. Oleh sebab itu, *Iqro' Bil Qolam* dianggap sebagai inovasi dalam proses membaca sekaligus

menulis Al-Qur'an, karena metode ini menggabungkan kerja otak dan motorik tangan secara simultan.

Pelaksanaan *Iqro' Bil Qolam* juga mencerminkan praktik nyata dari konsep *Everyday Life Of The Qur'an* atau *Living Qur'an,* sebagaimana dijelaskan dalam buku Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadits. Dalam konteks ini, Al-Qur'an tidak hanya dibaca secara rutin di masjid, surau, dan rumah-rumah, tetapi juga diajarkan secara aktif. Kegiatan membaca Al-Qur'an menjadi rutinitas sehari-hari, terutama di lingkungan pesantren, seperti selepas shalat Maghrib. Pada malam Jumat, misalnya, pembacaan surat Yasin dan kadang ditambah surat Al-Waqi'ah menjadi tradisi. Selain itu, ayat-ayat tertentu dari Al-Qur'an juga sering dijadikan sebagai elemen dekoratif, seperti dalam bentuk kaligrafi yang dipasang di dinding rumah, masjid, makam, atau bahkan kain kiswah Ka'bah misalnya Ayat Kursi, Al-Ikhlas, dan Al-Fatihah. Tulisan-tulisan tersebut diwujudkan dalam berbagai media seperti ukiran kayu, kulit, logam (kuningan, perak, dan tembaga), hingga mozaik keramik, masing-masing menunjukkan estetika khas tersendiri.[54]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[54] MTs ASHRI Jember,, "Sejarah Ekstrakulikuler *IQRO` BIL QOLAM* Madrasah Tsanawiyah ASHRI", Jember 19 Februari 2025.

2. Bentuk kegiatan *Iqro' Bil Qolam* Metode *Follow The Line*

Bentuk kegiatan ekstrakurikuler Iqra' Bil Qolam dengan metode *Follow The Line* dilaksanakan dengan kegiatan menulis ayat-ayat Al-Qur'an selama 15 menit sebelum proses pembelajaran dimulai. Kegiatan ini menggunakan buku khusus sebagai sarana menulis Al-Qur'an sesuai dengan metode *Follow The Line*.

Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan penulisan ini adalah sebagai berikut:

1) Guru dianjurkan untuk membangun kesadaran siswi bahwa kegiatan ini merupakan latihan dalam menulis kalam Ilahi
2) Penulisan sebaiknya dilakukan di atas permukaan yang datar atau meja, dan tidak diperbolehkan menulis di tempat yang miring
3) Alat tulis yang digunakan adalah pensil; penggunaan pena tinta cair, pena isian, maupun spidol tidak dianjurkan
4) Arah penulisan dimulai dari kanan atas menuju kiri bawah; meskipun siswi kidal, penulisan dari arah sebaliknya tidak diperbolehkan
5) Penulisan harus dilakukan secara sistematis dan berurutan; tidak diperkenankan menulis secara acak atau tersebar
6) Dalam proses menulis, simbol huruf harus ditulis terlebih dahulu, kemudian diikuti oleh pemberian harakat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

7) Penilaian hasil tulisan ditempatkan pada kolom yang telah disediakan dalam lembar penilaian.[55]

3. Tujuan Ekstrakulikuler *Iqro' Bil Qolam* (Metode *Follow The Line*)

Tujuan utama dari pelaksanaan ekstrakurikuler *Iqro' Bil Qolam* dengan metode *Follow The Line* antara lain sebagai berikut:

1) Membangun karakter peserta didik melalui kegiatan menulis Al-Qur'an hingga 30 Juz.
2) Mendorong terjadinya perubahan perilaku positif pada siswi serta menumbuhkan kesadaran kepada seluruh pemangku kepentingan pendidikan bahwa aktivitas menulis Al-Qur'an (*Iqro' Bil Qolam*) bukanlah hal yang mustahil, sulit, maupun memberatkan.
3) Menanamkan nilai-nilai luhur Al-Qur'an ke dalam aspek fisik, emosi, pikiran, dan spiritual peserta didik.
4) Menjadikan proses menulis sebagai sarana internalisasi kandungan mukjizat Al-Qur'an.
5) Membentuk karakter mulia seperti kejujuran, amanah, ketekunan, dan sikap istiqamah.
6) Menstimulasi pola pikir dan sikap mental yang mencerminkan kepribadian Qur'ani.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[55] Ibu Malihatus Syafiah, S.Th.I, M.H.I, diwawancara oleh penulis, Jember 19 Februari 2025.

B. Penyajian Data dan Analisis

Peneliti melakukan wawancara dengan guru, wali kelas, guru mata pelajaran, dan siswi kelas VIIB MTs ASHRI Jember untuk mendapatkan data melalui observasi dan dokumentasi. Hasil wawancara tersebut dikaji dan diuraikan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran siswi dalam melaksanakan kegiatan menulis Al"Qur'an menggunakan metode *Iqro' Bil Qolam* atau *Follow The Line* untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada mata pelajaran *Tartil*.

1. Pelaksanaan Metode *Iqro' Bil Qolam* Pada Siswi Kelas VIIB Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember Tahun Ajaran 2024/2025

Kegiatan ekstrakulikuler *Iqro' Bil Qolam* yang metode *Follow The Line* merupakan salah satu ekstakulikuler wajib yang ada di Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember, dalam hal ini ektrakulikuler *Iqro' Bil Qolam* menjadi wajib disebabkan karena pihak madrasah menjadikan *Iqro` Bil Qolam* sebagai prasyarat kelulusan dan wisuda akhir siswi kelas madrasah, kegiatan ini berlangsung sejak awal kelas Madrasah Tsanawiyah hingga Madrasah Aliyah. Kebijakan ini memperkuat pentingnya proses menulis dalam pendidikan Al-Qur'an.

Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember juga menerima peserta didik baru diluar Madrasah ASHRI atau biasa disebut siswi pindahan yang nantinya mereka akan mukim di Pondok Pesantren ASHRI Jember sehingga ada beberapa siswi yang kemudian ikut serta tanpa adanya keterpaksaan dan mulai ikut menyesuaikan dari awal atau mengejar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ketertinggalan dalam proses menulis Al-Qur'an salah satunya adalah kelas VII B Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Hj. Nurul Hayati S.Ag selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah ASHRI bahwa :

> "Kegiatan ekstrakulikuler *Iqro' Bil Qolam* dengan metode *Follow The Line* merupakan kegiatan penulisan al-qur'an yang dilakukan oleh anak-anak dimana sebelum pelajaran dimulai semua anakanak menulis Al-Qur‟an (*Iqro' Bil Qolam*). Untuk madrasah aliyah ketika nanti anak-anak kelas XII itu tuntas penulis Al-Qur‟an (*Iqro' Bil Qolam*) maka dilakukan kegiatan wisuda sehingga untuk bisa diwisuda maka anak-anak harus menyelesaikan penulisan AlQur‟an sebanyak 30 Juz".[56]

Ibu Malihatus Syafiah, S.Th.I, M.H.I. selaku penanggung jawab ekstrakulikuler *Iqro' Bil Qolam* juga menyampaikan bahwa :

> "kegiatan ektakulikuler *Iqro' Bil Qolam* dengan metode *Follow The Line* merupakan kegiatan menulis Al-Qur'an yang dilaksanakan oleh seluruh peserta didik Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah pada 15 menit sebelum pembelajaran di mulai. dalam pelaksanaannya hanya mengikuti garis yang ada dalam Al-Qur'an *Iqro` Bil Qolam* dan prosedur penulisannya harus sesuai dengan panduan yang telah dijelaskan oleh tutor atau wali kelas masing-masing sehingga nanti akan menghasilkan hasil yang baik dan benar, sebab yang kita tulis adalah Al-Qur'an yang terjaga kebenarannya sehingga membutuhkan ketelitian serta konsentrasi yang penuh".[57]

Dalam pelaksanaannya, kegiatan *Iqro' Bil Qolam* dilakukan selama 15 menit sebelum dimulainya proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Kegiatan ini dilakukan dengan cara menulis Al-Qur'an menggunakan mushaf khusus *Iqro` Bil Qolam*, di mana peserta didik

[56] Ibu Hj. Nurul hayati S.Ag, diwawancara oleh penulis, Jember 19 Februari 2025.

[57] Ibu Malihatus Syafiah, S.Th.I, M.H.I, diwawancara oleh penulis , Jember 19 Februari 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

mengikuti garis panduan yang telah tersedia. Pada bagian awal mushaf, terdapat petunjuk teknis penulisan, dan selanjutnya kegiatan ini dilaksanakan secara rutin setiap hari di kelas masing-masing, di bawah pengawasan guru kelas. Hasil penulisan kemudian dikumpulkan dan diperiksa oleh wali kelas untuk dinilai.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 19 Februari 2025, dapat diketahui bahwa Madrasah ASHRI Jember telah mengimplementasikan kegiatan menulis Al-Qur'an sebagai salah satu keterampilan yang wajib dimiliki oleh peserta didik. Seluruh siswi Madrasah ASHRI Jember mengikuti kegiatan ini, termasuk siswi kelas VIIB yang berasal dari berbagai latar belakang pendidikan, baik lulusan SD maupun MI. Dari total 30 siswi di kelas VIIB, seluruhnya mengikuti program *Iqro' Bil Qolam* ini sebagai bagian dari proses menulis 30 juz Al-Qur'an. Program ini juga menjadi salah satu syarat utama untuk mengikuti wisuda dan pengambilan ijazah akhir. Setiap tahun, peserta didik diwajibkan untuk menyerahkan hasil tulisan minimal 5 juz kepada wali kelas sebagai prasyarat pengambilan rapor semester.[58]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[58] Observasi di Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember, 19 Februari 2025.

Gambar 4.3
Kegiatan pelaksanaan
ekstrakulikuler *Iqro' Bil Qolam* Kelas VII B

Kegiatan penulisan *Iqro` Bil Qolam* pada gambar diatas dilaksanakan oleh seluruh siswi di kelas pada saat bel masuk pelajaran 15 menit sebelum pelajaran dimulai. Adapun dapat disimpulkan bahwa kegiatan penulisan Al-Qur'an *Iqro' Bil Qolam* ini sebagai tanda atau bentuk persiapan peserta didik untuk nantinya telah siap dalam mengikuti pembelajaran, hal ini juga akan berpengaruh terhadap kesiapan siswi dalam menerima materi, proses siswi memahami, dan juga menerapkan dalam kegiatan sehari-hari sebagai hasil dari stimulus yang telah mereka dapatkan dalam pembelajaran di kelas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hal ini diperkuat dengan penjelasan dari Ibu Malihatus Syafiah, S.Th.I, M.H.I selaku penanggung jawab ekstrakulikuler *Iqro' Bil Qolam* bahwa :

> "Ketika dikaitkan dengan tujuan dari penulisan Al-Qur'an (*Iqro' Bil Qolam*) metode *Follow The Line* yakni

> membangun karakter serta perubahan prilaku terhadap peserta didik maka sangat berkaitan jika dikaitkan dengan hasil belajar siswi dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sebab pada proses penulisan Al-Qur'an itu sendiri memerlukan kerjasama antara otak kanan dan otak kiri sehingga itu juga nantinya dapat mempengaruhi hal tersebut".[59]

Hal ini mencerminkan bahwa metode *Iqro' Bil Qolam* menekankan pentingnya kesadaran penuh dalam berinteraksi dengan Al-Qur'an. Melalui kegiatan ini, siswi tidak hanya memperoleh hafalan yang kuat tetapi juga mampu menghasilkan tulisan yang rapi. Sebagai penanggung jawab kegiatan, guru secara tidak langsung memahami alasan pelaksanaan program ini serta menyadari kelebihan dan kekurangannya, yang secara langsung berdampak pada peserta didik. Salah satu dampak positifnya adalah peningkatan kecerdasan siswi, mengingat aktivitas menulis berkaitan erat dengan fungsi kerja otak besar, yang terdiri dari otak kanan dan kiri, masing-masing memiliki peran spesifik dalam pengembangan kecerdasan. Aktivitas ini berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan belajar, baik dalam ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Namun demikian, kegiatan menulis Al-Qur'an lebih dominan memberikan pengaruh pada aspek psikomotorik, khususnya dalam keterampilan menulis secara terstruktur dan sistematis.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[59] Ibu Malihatus Syafiah, S.Th.I, M.H.I, diwawancara oleh penulis , Jember 19 Februari 2025.

2. Metode *Iqro' Bil Qolam* Berpengaruh Terhadap Peningkatan Capaian Hafalan Siswi Pada Mata Pelajaran *Tartil* Kelas VIIB Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember Tahun Ajaran 2024/2025

Metode *Iqro' Bil* Qolam Berpengaruh terhadap peningkatan capaian hafalan siswi pada mata pelajaran *Tartil* kelas VIIB Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember karena pada mata pelajaran *Tartil* siswi di beri tugas menghafal juz 30 melalui surat yang paling belakang yaitu An-Nas, Al-Falaq dan seterusnya dilakukan secara bertahap, guru mata pelajaran *Tartil* menggunakan *Iqro` Bil Qolam* sebagai alat untuk menghafal langkah awal yang mereka lakukan adalah menulis *Iqro` Bil Qolam* dengan mengikuti garis kemudian memahami hasil tulisan yang ditulis lalu mereka mulai menghafal dan disetorkan atau di simak kemudian dinilai oleh guru mata pelajaran *Tartil* pada lembar penilaian yang sudah tersedia.

UNIV
KIAI H

Gambar 4.4
Guru *Tartil* menyimak hafalan siswi

Kegiatan *Iqro` Bil Qolam* sudah menjadi kebiasaan bagi peserta didik sehingga kecenderungan atau kecintaan mereka terhadap Al-Qur'an terus terpupuk hal ini dapat mempermudah proses pemahaman terhadap mata pelajaran *Tartil* dapat dijadikan sandaran bahwasanya meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada mata pelajaran *Tartil* itu sangat berpengaruh.

Salah satu hasil yang paling menonjol dari pelaksanaan kegiatan *Iqro' Bil Qolam* adalah peserta didik menjadi terbiasa dalam menulis huruf Arab. Hal ini berdampak positif ketika mereka mengikuti pelajaran *Tartil*, khususnya saat diminta untuk menulis ayat-ayat Al-Qur'an, karena mereka tidak mengalami kesulitan berarti. Fakta ini menunjukkan bahwa kegiatan *Iqro` Bil Qolam* secara nyata mampu meningkatkan keterampilan menulis Arab sekaligus mempermudah proses menghafal. Selain itu, kegiatan *ini* juga memberikan pengaruh terhadap capaian belajar peserta didik dalam mata pelajaran *Tartil*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Ketika seseorang melakukan suatu aktivitas, seperti menulis, secara bersamaan berlangsung proses dialektika antara membaca dan menulis yang saling berkaitan erat dan tidak dapat dipisahkan. Sulit dibayangkan adanya aktivitas membaca tanpa keberadaan tulisan, atau sebaliknya, menulis tanpa sesuatu yang dapat dibaca. Dalam konteks ini, kegiatan menulis Al-Qur'an tidak hanya menjadi sarana literasi, tetapi juga berfungsi sebagai media pembentukan karakter. Penekanan pada

penulisan ayat-ayat suci secara berulang tidak hanya melatih keterampilan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral dan akhlak mulia. Hal ini mendukung terbentuknya peserta didik yang berperilaku baik, berpikiran positif, dan berhati bersih sesuai dengan ajaran Al-Qur'an.

Hal ini diperkuat dengan penjelasan dari Ibu Iva Shofia, S.Pd. selaku Wali Kelas VIIB, beliau mengatakan :

> *Iqro' Bil Qolam* ini sangat berpengaruh pada karakter siswi, siswi yang malas dan rajin, bisa dilihat dari cara mereka menulis *Iqro` Bil Qolam* ketelitian, ketepatan dan kecepatan menulis dapat dijadikan patokan pada siswi. Kalau siswi itu malas dalam menulis *Iqro` Bil Qolam* kenyataannya siswi itu memang malah dalam pembelajaran begitupun sebaliknya, ketika siswi itu rajin dan semangat dalam menulis dan menyelesaikan *Iqro` Bil Qolam* terlihat siswi yang sangat kompeten, disiplin juga sangat rajin dalam pembelajaran.[60]

Hal ini juga berkontribusi dalam membangun dan meningkatkan peradaban bangsa yang unggul dan kompetitif. Selain itu Ibu Malihatus Syafiah, S.Th.I, M.H.I yang bertanggung jawab atas ekstrakurikuler *Iqro' Bil Qolam* dan juga seorang guru di kelas VIIB, menyatakan bahwa:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

> "Terdapat perubahan perilaku yang muncul dari kegiatan menulis Al-Qur'an (*Iqro' Bil Qolam*) dengan metode *Follow The Line*, yang mencakup berbagai aspek sikap sosial dan spiritual. Secara tidak langsung, peserta didik telah mempraktikkan hal ini tanpa menyadarinya, dan kami yang mengamati berharap hal tersebut terjadi." Perubahan perilaku yang terjadi sebagai respons terhadap suatu stimulus ini menunjukkan bahwa menulis Al-Qur'an dapat mengubah karakter peserta didik,

[60]Ibu Iva Shofia, S.Pd, diwawancara oleh penulis , Jember 20 Februari 2025.

meskipun tidak secara langsung, tetapi secara bertahap menjadi lebih baik.[61]

Dengan kata lain, kegiatan *Iqro` Bil Qolam* sebagai bagian dari Mata pelajaran *Tartil*, bukan hanya mendukung peningkatan hafalan, tetapi juga berperan besar dalam transformasi karakter dan pembentukan kebiasaan positif. Metode *Iqro` Bil Qolam* memberi kekuatan tambahan dalam menanamkan nilai-nilai Qur'ani serta memperkuat memori peserta didik dalam menghafal dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an. Hal ini dikarenakan *Iqro` Bil Qolam* dapat mengasah keterampilan tangan juga ketrampilan berfikir karena dari keterbiasaan melihat kemudian menulis siswi dapat menghafalkannya dengan mudah, dan memperlihatkan bahwa metode ini yang menggabungkan tulisan tangan, konsentrasi, dan pembiasaan sebagaimana dalam *Iqro Bil Qolam* sangat relevan dalam konteks peningkatan kualitas pembelajaran *Tartil*.

Penerapan metode *Iqro' Bil Qolam* memberikan manfaat signifikan dalam melatih peserta didik agar mampu menulis huruf Arab maupun latin dengan lebih lancar. Metode ini juga berkontribusi terhadap pengembangan aspek psikomotorik, karena dalam proses menulis, sejumlah organ tubuh seperti mata, tangan, mulut, dan otak bekerja secara terintegrasi. Keterampilan psikomotorik sendiri merupakan hasil dari pengetahuan yang dipraktikkan dan berawal dari pemikiran atau ide. Apabila kemampuan ini tidak dilatih secara berkelanjutan, maka

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[61] Ibu Malihatus Syafiah, S.Th.I, M.H.I, diwawancara oleh penulis , Jember 20 Februari 2025.

potensi kreativitas peserta didik pun akan sulit berkembang. Oleh sebab itu, kegiatan menulis Al-Qur'an melalui metode ini berperan dalam meningkatkan hasil belajar, khususnya dalam aspek psikomotorik pada mata pelajaran *Tartil*.

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Sitti Mud mainnah, S.Pd. selaku guru mata pelajaran *Tartil* bahwa :

> "Dengan adanya kegiatan menulis Al-Qur'an (*Iqro' Bil Qolam*) otomatis anak-anak bisa mengaplikasikan kemampuan membaca dan menghafal dalam materi *Tartil* pada bagian menganalisis pengertian AlQur'an, serta kemampuan menghafal siswi yang lebih meningkat.[62]

Kegiatan *Iqro' Bil Qolam* memiliki keterkaitan yang erat dengan mata pelajaran *Tartil*, karena aktivitas membaca dapat menjadi indikator dalam menilai peningkatan hasil belajar peserta didik, sementara *Iqro` Bil Qolam* juga berfokus pada penulisan Al-Qur'an. Dalam konteks ini, *Iqro` Bil Qolam* berperan dalam menunjang capaian belajar siswi pada mata pelajaran *Tartil*. Ibu Sitti Mud Mainnah, S.Pd., juga menegaskan pentingnya penggunaan metode ini sebagai media untuk menghafal. Beliau meyakini bahwa peserta didik akan lebih mudah memahami dan mengingat tulisan yang mereka hasilkan sendiri dibandingkan dengan menggunakan buku panduan lainnya. Oleh karena itu, metode *Iqro` Bil Qolam* tidak hanya membantu dalam keterampilan menulis, tetapi juga berkontribusi dalam membentuk kebiasaan positif yang mendukung

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[62] Ibu Sitti Mud mainnah, S.Pd, diwawancara oleh penulis , Jember 20 Februari 2025.

daya ingat jangka panjang. Hal ini sejalan dengan fungsi *Iqro` Bil Qolam* sebagai metode hafalan yang berbasis pada aktivitas motorik.

Untuk memastikan dan memperkuat data yang diberikan oleh guru diatas agar lebih valid, *peneliti* melakukan wawancara dengan Siswi Kelas VIIB MTs ASHRI Jember yaitu Nabila Alfiatur Rohma lulusan SDN Mayang 01:

> " Dulu saya kesulitan menulis arab, bahkan tidak mengenal cara menulis tanpa melihat (imla'), sekarang saya sudah bisa memahami sedikit demi sedikit. saya perhatikan ayat demi ayat sampai akhirnya saya mudah untuk menulis arab. Dari kegiatan menulis Al-Qur'an atau *Iqro` Bil Qolam* yang telah saya laksanakan dari awal saya disini, hal ini sangat membantu terhadap pelajaran terutama pada mata pelajaran *Tartil*, saya bisa memahami ayat lebih detail dan sangat berguna untuk hafalan karena dari *Iqro` Bil Qolam* saya bisa menulis sambil membaca berulang-ulang sampai bisa mengingat tulisan-tulisan ayat yang saya tulis kemudian dengan mudah saya bisa mengingat dan menghafalkannya lebih cepat daripada sebelumnya".[63]

Kemudian *untuk* lebih memperkuat peneliti juga melakukan wawancara kepada siswi yang berasal dari MI Kelas VIIB MTs ASHRI yakni Zulfa Rogibah Fillah MI Miftahul Ulum Serut 02 menyampaikan:

> "*Iqro` Bil Qolam* ini baru saya temui di ASHRI sebelumnya saya tidak pernah menulis Al-Qur'an dimanapun yang menggunakan metode seperti ini, dulu tulisan arab saya tidak bisa dibaca meskipun bisa menulis, tetapi tulisannya sangat buruk sejak hampir 1 tahun saya menulis *Iqro` Bil Qolam* 5 Juz Alhamdulillah tulisan saya lumayan rapi dan bisa dibaca"[64]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[63] Nabila Alfiatur Rohma, diwawancara oleh penulis , Jember 20 Februari 2025.
[64] Zulfa Rogibah Fillah, diwawancara oleh penulis , Jember 20 Februari 2025.

Proses pembelajaran kegiatan *Iqro` Bil Qolam* tidak jauh berbeda dengan *Tartil* karena sama-sama *membutuhkan* fokus dalam proses pelaksanaannya, sehingga ketika dihadapkan pada proses pembelajaran peserta didik sudah siap baik secara fisik maupun fikiran yang mempermudah mencerna materi yang disampaikan dan dihafalkan.

Dari hasil wawancara diatas bahwa Implementasi Metode *Iqro' Bil Qolam* dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswi kelas VIIB pada mata pelajaran *Tartil* Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember sudah terlaksana dengan baik, karena dalam penerapannya kegiatan *Iqro` Bil Qolam* di MTs ASHRI berpusat pada praktek menulis Al-Qur'an. Ektrakulikuler *Iqro` Bil Qolam* dapat merubah siswi yang awalnya tidak dapat menulis Al-Qur'an dengan baik menjadi baik dan rapi, dan siswi yang sudah terbiasa menulis Al-Qur'an ketika dihadapkan materi ayat-ayat Al-Qur'an mereka menangkap dan memahami dengan baik sebab terbiasa dengan Al-Qur'an hanya tulisan mereka yang tadinya tidak rapi menjadi lebih rapi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kemudahan lain yang diperoleh adalah peserta didik telah mengingat ayat-ayat Al-Qur'an dalam otak mereka, sehingga ketika diminta untuk menganalisis, menyebutkan, atau menulis, mereka dapat merespons dengan cepat berkat ingatan tersebut. Selain dari hasil wawancara di atas, penulis juga mewawancarai salah satu siswi kelas VIIB Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember, Arini Hidayati, yang mengatakan:

> "Awalnya saya terkejut saat masuk sekolah ini dengan kegiatan ekstrakurikuler menulis Al-Qur'an, karena itu bukan hal biasa

> bagi saya yang berasal dari sekolah umum negeri. Namun, seiring waktu, saya mulai menyesuaikan diri dan merasakan manfaatnya. Salah satunya dalam mata pelajaran *Tartil*, yang dulunya saya merasa kesulitan dan tidak memahami tajwid sekarang sudah bisa, juga ketika menghafal sekarang terasa lebih mudah karena terbiasa berteman dengan Al-Qur'an, yang paling saya sukai adalah tulisan saya sangat jauh lebih baik dibandingkan dulu waktu sekolah dasar ."[65]

Menurut peneliti metode *Iqro' Bil Qolam* sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an, karena menulis adalah bentuk aktif dari belajar. Aktivitas ini mengaktifkan area motorik dan visual dalam otak, sehingga memperkuat daya simpan informasi. Di samping itu, kegiatan ini juga memperkuat nilai-nilai seperti ketekunan, disiplin, dan tanggung jawab. Peserta didik dituntut menyelesaikan tulisan tepat waktu, menjaga kerapian, serta menaati aturan mushaf. Ini adalah wujud pendidikan karakter yang tidak hanya tertulis di atas kertas, tetapi dijalani dalam aktivitas nyata sehari-hari. Nabila Mengatakan :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

> "waktu menulis *Iqro` Bil Qolam* disekolah sangat terbatas, terkecuali ada guru tidak rawuh (datang) baru saya bisa menulis lumayan banyak, selain itu saya bisa menulis *Iqro` Bil Qolam* dipondok ketika kegiatan kosong atau ada waktu luang. Alhamdulillah berkat saya sering menulis, *Iqro` Bil Qolam* saya sudah melebihi target kelas VII"[66]

Inilah keunggulan yang membuat *Iqro` Bil Qolam* layak dijadikan bagian dari kurikulum atau kegiatan wajib di lembaga pendidikan Islam.

[65] Arini Hidayati, diwawancara oleh penulis , Jember 20 Februari 2025.
[66] Nabila, diwawancara oleh penulis , Jember 20 Februari 2025.

3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Program Metode *Iqro' Bil Qolam* Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Siswi Pada Mata Pelajaran *Tartil* Kelas VIIB Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember Tahun Ajaran 2024/2025

Pelaksanaan program *Iqro' Bil Qolam* di kelas VIIB Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember tidak terlepas dari adanya faktor pendukung yang secara signifikan memperkuat efektivitas metode ini dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswi, beberapa Faktor-faktor pendukung diantaranya:

a. Komitmen Lembaga

Berdasarkan penelitian komitmen lembaga yang tinggi sangat berpengaruh dalam menjadikan kegiatan *Iqro` Bil Qolam* sebagai bagian dari kurikulum dan prasyarat kelulusan. Hal ini mendorong seluruh siswi untuk mengikuti kegiatan secara konsisten. Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Nurul Hayati, S.Ag, Kepala Madrasah:

> "Kami menjadikan *Iqro` Bil Qolam* sebagai bagian penting dari pendidikan karakter, dan kegiatan ini wajib dilaksanakan setiap hari. Kami juga menetapkan standar pencapaian minimal *Iqro` Bil Qolam* sebagai salah satu syarat kelulusan."[67]

Tambahan kutipan dari siswi, Dini Marwah Fauziyah:

"Saya merasa lebih semangat belajar karena tahu bahwa *Iqro` Bil Qolam* itu penting. Kalau tidak menulis dengan sungguh-sungguh, bisa berdampak pada nilai akhir. Jadi saya lebih disiplin sekarang."

[67] Ibu Hj. Nurul hayati S.Ag, diwawancara oleh penulis, Jember 19 Februari 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

b. Dukungan Guru Dan Wali Kelas

Dukungan guru dan walii kelas juga yang secara aktif membimbing, mengawasi, dan memberi umpan balik kepada siswi juga menjadi faktor penting dalam menjaga kualitas pelaksanaan *Iqro` Bil Qolam*. Selain itu disetiap hari sekolah guru madrasah ASHRI melakukan swepping ke pesantren pada jam peberangkatan santri ke madrasah.

Ibu Iva Shofia, S.Pd., Wali Kelas VIIB, menyatakan:

> "Saya selalu memantau tulisan anak-anak setiap hari. Mereka yang kurang rapi saya tegur, dan saya beri motivasi agar mereka bisa menulis dengan lebih baik dan teliti tetapi terkadang ada juga yang malas, karena memang kebiasaan mereka sangat berpengaruh pada penulisan *Iqro` Bil Qolam* ntah itu dari segi kecepatan maupuan kerapian tulisan."[68]

Kutipan tambahan dari siswi, :

> "Bu Iva sering memeriksa tulisan saya dan memberi saran. Kalau tulisannya bagus, saya dipuji. Itu bikin saya senang dan ingin terus memperbaiki."[69]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

c. Tersedianya Media Belajar Seperti Mushaf *Iqro` Bil Qolam* Khusus.

Menggunakan metode *Follow The Line* juga pendukung utama, metode ini mempermudah siswi dalam menulis ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar dan rapi, karena tidak tercampur dengan tulisan lain dan buku lainnya.

[68] Ibu Iva Shofia, S.Pd, diwawancara oleh penulis , Jember 20 Februari 2025.
[69] Hilyatul Aulia, diwawancara oleh penulis , Jember 20 Februari 2025.

Hasil wawancara dengan Ibu Malihatus Syafiah, M.H.I:

> "Mushaf *Iqro` Bil Qolam* ini sangat membantu siswi menulis dengan struktur yang rapi. lebih fokus karena sudah ada garis panduan, dan itu membuat mereka tidak mudah salah."[70]

Tambahan dari siswi, Mubarica Adilla Islamey:

> "Dengan garis bantu itu, saya jadi nggak bingung harus mulai dari mana. Tulisan saya jadi lebih rapi dan mudah dibaca."[71]

d. Lingkungan Pesantren Yang Mendukung,

Siswi terbiasa dengan nuansa keIslaman dan memiliki banyak waktu luang untuk belajar mandiri, juga menjadi faktor eksternal yang sangat membantu.

Menurut siswi Nabila Alfiatur Rohma:

> "Di pondok, kami sering mendengar ayat-ayat Al-Qur'an dibacakan. Ini membuat saya jadi lebih mudah menghafal karena setiap hari berinteraksi dengan Al-Qur'an."[72]

e. Kebiasaan Harian Yang Dibentuk Melalui Disiplin Penulisan *Iqro` Bil Qolam*

Kebiasaan di pesantren secara tidak langsung menanamkan nilai istiqamah dan fokus, yang sangat penting dalam proses menghafal ayat-ayat Al-Qur'an.

Ustadzah Iva Shofia sebagai wali kelas VII B, menyampaikan:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[70] Ibu Malihatus Syafiah, S.Th.I, M.H.I, diwawancara oleh penulis , Jember 20 Februari 2025.
[71] Mubarica Adilla Islamey, diwawancara oleh penulis , Jember 20 Februari 2025.
[72] Nabila Alfiatur Rohma, diwawancara oleh penulis , Jember 20 Februari 2025.

"Siswi yang terbiasa menulis *Iqro` Bil Qolam* setiap hari lebih fokus saat menghafal. Kebiasaan menulis membentuk mereka jadi lebih teliti dan tidak mudah lalai."[73]

Tambahan dari siswi, Nazurah Alivia Firdaus:

"Dulu saya sering lupa ayat. Tapi setelah rutin nulis *Iqro` Bil Qolam*, hafalan saya lebih kuat karena saya seperti mengulang bacaan lewat tulisan."[74]

Namun demikian, dalam pelaksanaannya, terdapat pula beberapa faktor penghambat yang dapat mengurangi efektivitas program *Iqro` Bil Qolam* anatara lain:

a. Perbedaan Latar Belakang Siswi,

Bagi siswi pindahan dari sekolah umum atau non-pesantren yang belum terbiasa dengan kegiatan menulis Al-Qur'an secara intensif. Hal ini menyebabkan adanya kesenjangan kemampuan yang harus dikejar dalam waktu relatif singkat. Selain itu, peneliti mewawancarai wali kelas VII B terkait perbedaan latar belakang siswi. Menurut Ibu Iva Shofia, S.Pd.:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

"Anak-anak yang dari luar pesantren biasanya kesulitan di awal, karena belum terbiasa menulis Arab. Tapi dengan bimbingan, mereka pelan-pelan bisa mengikuti".

Tambahan kutipan dari Isma Amaniah siswi pindahan ,:

"Awalnya saya kesulitan karena belum bisa huruf Arab dengan baik. Tapi setelah dibimbing ustadzah, saya jadi lebih paham dan sekarang sudah mulai terbiasa."[75]

[73] Ibu Iva Shofia, S.Pd, diwawancara oleh penulis , Jember 20 Februari 2025.
[74] Nazurah Alivia Firdaus, diwawancara oleh penulis , Jember 20 Februari 2025.
[75] Isma Amaniah, diwawancara oleh penulis , Jember 20 Februari 2025.

b. Motivasi Internal Siswi Yang Rendah,

Pada siswi yang kurang menyadari pentingnya *Iqro` Bil Qolam*, menjadi tantangan tersendiri bagi guru dan pembimbing.

Hasil pengamatan Ibu Malihatus Syafiah, S.Th.I,. M.H.I.:

> "Ada beberapa siswi yang menulis hanya karena kewajiban. Kami coba beri pendekatan personal dan nasihat agar mereka memahami nilai spiritual dari kegiatan ini." [76]

Tambahan kutipan dari siswi, Najmul Lailiyah:

> "Kadang saya nulis cuma biar tugasnya selesai. Tapi setelah dijelasin kalau ini bisa bantu hafalan, saya jadi lebih niat."[77]

c. Keterbatasan Waktu Pelaksanaan

Iqro` Bil Qolam* yang hanya 15 menit sebelum KBM, sehingga tidak semua siswi mampu menyelesaikan tugas dengan maksimal. Pernyataan dari Ibu Iva Shofia, S.Pd., guru pendamping *Iqro` Bil Qolam:

> "Waktunya terbatas, jadi anak-anak sering terburu-buru. Kadang ada yang minta tambahan waktu di sore hari untuk menyelesaikan hafalan dan penulisannya."[78]

Tambahan kutipan dari siswi, Zulfa Rogibah Fillah:

> "Kadang saya belum selesai nulis pas bel masuk. Tapi alhamdulillah ustadzah kasih waktu tambahan habis asar, jadi saya bisa lanjut."[79]

d. kelelahan fisik siswi akibat kegiatan pondok yang padat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[76] Ibu Malihatus Syafiah, S.Th.I, M.H.I, diwawancara oleh penulis , Jember 20 Februari 2025.

[77] Ibu Iva Shofia, S.Pd., diwawancara oleh penulis , Jember 20 Februari 2025.

[78] Najmul Lailiyah , diwawancara oleh penulis , Jember 20 Februari 2025.

[79] Zulfa Rogibah Fillah , diwawancara oleh penulis , Jember 20 Februari 2025.

Kelelahan fisik juga memengaruhi performa mereka dalam kegiatan *Iqro` Bil Qolam*. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas program sangat bergantung pada kesiapan fisik, manajemen waktu, serta semangat siswi. Wawancara dengan siswi Siti Himmatul Ulya :

> "Kadang saya merasa capek karena kegiatan pondok padat, tapi saya tetap semangat karena menulis Al-Qur'an membuat hati saya tenang."[80]

Tambahan kutipan dari siswi, Nesya Nur Nadiva:

> "Meskipun lelah, saya tetap berusaha nulis *Iqro` Bil Qolam* tiap hari. Rasanya beda kalau belum nulis, kayak ada yang kurang."[81]

Meskipun demikian, dengan sinergi antara guru, siswi, dan manajemen sekolah, berbagai hambatan tersebut dapat diatasi. Strategi pendekatan individual, pemberian motivasi berkelanjutan, serta penyesuaian teknis seperti penambahan waktu *Iqro` Bil Qolam* di luar jam pelajaran adalah beberapa solusi yang sudah mulai diterapkan. Dengan upaya yang terarah dan konsisten, program *Iqro` Bil Qolam* tetap menjadi sarana yang efektif dalam meningkatkan kemampuan hafalan siswi, baik dari sisi kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Setelah membahas penyajian data dan analisis data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang disesuaikan dengan fokus penelitian,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[80] Siti Himmatul Ulya, diwawancara oleh penulis , Jember 20 Februari 2025.
[81] Nesya Nur Nadiva, diwawancara oleh penulis , Jember 20 Februari 2025.

maka peneliti dapat menyajikan hasil temuan penelitian pada tabel berikut :

Tabel 4.3
Hasil Temuan

Fokus Penelitian	Pembahasan Temuan
Pelaksanaan Metode *Iqro' Bil Qolam* pada Siswi Kelas VIIB Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember Tahun 2024/2025	Pelaksanaan metode *Iqro' Bil Qolam* berjalan secara rutin dan konsisten di kelas VIIB setiap hari jam 00 dan juga sebagai bagian dari pembelajaran *Tartil* setiap rabu jam ke 5-6 Metode ini mengintegrasikan aktivitas menulis dan membaca ayat Al-Qur'an menggunakan mushaf *Iqro` Bil Qolam* khusus dengan teknik *Follow The Line* yang membantu siswi menghafal. menulis dengan rapi dan benar. Peran aktif guru dan wali kelas dalam mengawasi dan memberi umpan balik sangat penting untuk menjaga kualitas pembelajaran. Rutinitas ini mengasah keterampilan psikomotorik dan kognitif siswi.
Pengaruh Metode *Iqro' Bil Qolam* terhadap Peningkatan Capaian Hafalan Siswi pada Mata Pelajaran *Tartil*	Metode *Iqro` Bil Qolam* terbukti efektif meningkatkan kemampuan hafalan siswi dengan memperkuat daya ingat melalui proses menulis dan pengulangan ayat Al-Qur'an. Siswi yang konsisten menggunakan metode ini menunjukkan perkembangan tajwid dan kualitas bacaan *Tartil* yang lebih baik. Metode ini juga mendukung pembentukan karakter seperti disiplin, ketekunan, dan tanggung jawab. Aktivitas menulis menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an dan motivasi belajar yang lebih tinggi.
Faktor Pendukung dan Penghambat Program Metode *Iqro' Bil Qolam* dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Siswi	Faktor pendukung utama meliputi **a.** Komitmen lembaga yang tinggi, **b.** Dukungan guru dan wali kelas yang aktif, **c.** Tersedianya media belajar seperti mushaf *iqro` bil qolam* khusus,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Fokus Penelitian	Pembahasan Temuan
	d. Lingkungan pesantren yang kondusif, serta kebiasaan menulis yang disiplin. Faktor penghambat mencakup a. Perbedaan latar belakang siswi (khususnya siswi pindahan yang belum terbiasa menulis Arab), b. Motivasi internal siswi yang rendah, c. Keterbatasan waktu pelaksanaan *Iqro` Bil Qolam* yang singkat, serta d. Kelelahan fisik akibat jadwal pondok yang padat. Dan Strategi adaptasi mulai diterapkan untuk mengatasi hambatan ini.

C. Pembahasan Temuan

Penelitian ini mengkaji implementasi metode *Iqro' Bil Qolam* dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswi pada mata pelajaran *Tartil* kelas VIIB Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember Tahun Ajaran 2024/2025. Berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh, pembahasan temuan dikelompokkan ke dalam tiga fokus utama yaitu:

a. Pelaksanaan Metode *Iqro' Bil Qolam* pada Siswi Kelas VIIB

Temuan penelitian ini secara cermat mengungkap bahwa implementasi metode *Iqro' Bil Qolam* di kelas VIIB Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember bukan sekadar kegiatan pelengkap, melainkan sebuah sistem pembelajaran yang sangat terstruktur, dilaksanakan secara rutin, dan terintegrasi secara *Fundamental* dalam keseluruhan kerangka kurikulum madrasah. Observasi lapangan menunjukkan bahwa program ini berjalan secara sistematis setiap hari, menandakan adanya komitmen kelembagaan yang kuat terhadap

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

pembiasaan penulisan Al-Qur'an sebagai bagian tak terpisahkan dari proses pendidikan. Alokasi waktu sekitar 15 menit sebelum kegiatan belajar mengajar (KBM) dimulai, pada pukul 07.00 WIB, menjadi indikator bahwa madrasah berupaya secara sengaja untuk mengoptimalkan potensi kognitif dan psikomotorik siswi sejak awal hari. Waktu ini dipilih dengan pertimbangan strategis, yaitu untuk memanfaatkan kondisi pikiran siswi yang masih segar dan mampu berkonsentrasi penuh, sehingga proses pengolahan informasi dan pembentukan memori dapat berjalan lebih efektif. Hal ini selaras dengan prinsip *Neuroedukatif* yang menyatakan bahwa aktivitas yang melibatkan multi-indera di pagi hari dapat mengaktifkan berbagai area otak, memperkuat daya ingat, dan mempersiapkan siswi untuk menerima materi pelajaran berikutnya.

Aspek penting lainnya dari pelaksanaan ini adalah peran sentral *mushaf Iqro' Bil Qolam* khusus, yang dirancang dengan teknik "*Follow The Line*". *Mushaf* ini bukan hanya sekadar buku panduan, melainkan media pembelajaran yang memfasilitasi siswi dalam menulis ayat-ayat Al-Qur'an dengan presisi dan kerapian yang tinggi. Dengan mengikuti garis bantu yang samar, siswi dibimbing untuk membentuk huruf Arab secara benar, meminimalkan kesalahan penulisan yang kerap menjadi hambatan awal dalam mempelajari kaligrafi Arab. Hal ini secara otomatis melatih ketelitian, koordinasi motorik halus, dan konsistensi penulisan, yang pada gilirannya akan memengaruhi kualitas hafalan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

dan pemahaman mereka terhadap ayat-ayat yang ditulis. Penekanan pada penulisan yang rapi dan benar juga menunjukkan bahwa metode ini tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif semata, tetapi juga pada pembentukan keterampilan motorik yang esensial.

Kegiatan *Iqro' Bil Qolam* di Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember ini bukan hanya dilihat sebagai sebuah aktivitas mandiri, melainkan sebagai sebuah prasyarat yang mengikat dan memiliki konsekuensi akademik. Kepala Madrasah, Ibu Hj. Nurul Hayati S.Ag, menegaskan bahwa *Iqro' Bil Qolam* menjadi salah satu syarat kelulusan dan wisuda akhir bagi siswi. Kebijakan ini secara signifikan memperkuat pentingnya proses menulis Al-Qur'an dalam pendidikan mereka, menanamkan kesadaran akan tanggung jawab dan komitmen jangka panjang. Setiap tahun, siswi diwajibkan menyerahkan hasil tulisan minimal 5 juz sebagai prasyarat pengambilan rapor semester. Ini menunjukkan adanya target pencapaian yang terukur dan berkelanjutan, mendorong siswi untuk konsisten dalam menulis dan menghafal. Adanya target ini memotivasi siswi untuk disiplin dan serius dalam menjalankan program, karena capaian *Iqro' Bil Qolam* akan memengaruhi nilai akhir dan proses kelulusan mereka.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Proses pembelajaran melalui metode ini juga menggabungkan aktivitas membaca dan menulis secara simultan, menciptakan sebuah sinergi *multisensori* yang kuat. Saat siswi menulis, mereka secara otomatis membaca ayat-ayat tersebut berulang kali, yang secara

langsung merangsang aktivitas kognitif melalui proses perekaman dan pengulangan dalam memori. Integrasi antara motorik tangan (menulis), visualisasi tulisan (melihat), dan verbalisasi (membaca) secara signifikan mengasah keterampilan psikomotorik dan konsentrasi siswi. Hal ini juga meningkatkan kemampuan visual dan memori yang berperan krusial dalam proses menghafal, sebagaimana teori belajar yang menyatakan bahwa semakin banyak indra yang dilibatkan, semakin kuat informasi tersebut tertanam dalam otak. Ibu Malihatus Syafiah, S.Th.I., M.H.I, selaku penanggung jawab *Iqro' Bil Qolam*, secara *eksplisit* menyatakan bahwa kegiatan ini memerlukan kerja sama antara otak kanan dan otak kiri, yang pada akhirnya akan memengaruhi hasil belajar siswi dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Selain itu, peran aktif guru dan wali kelas dalam memantau, mengawasi, dan memberikan umpan balik (*feedback*) kepada siswi menjadi aspek *krusial* dalam menjaga kualitas pelaksanaan metode ini. Guru Tartil tidak hanya menyimak hafalan siswi tetapi juga memberikan penilaian berdasarkan lembar penilaian yang tersedia, memastikan kebenaran bacaan dan hafalan. Wali kelas, seperti Ibu Iva Shofia, S.Pd., secara rutin memantau tulisan siswi dan memberikan teguran atau motivasi sesuai kebutuhan, bahkan mengenali karakter siswi dari cara mereka menulis Iqro' Bil Qolam, yang menunjukkan tingkat ketelitian, ketepatan, dan kecepatan. Dukungan dan pujian dari guru terbukti sangat memotivasi siswi untuk terus memperbaiki tulisan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

dan hafalan mereka, menciptakan lingkungan belajar yang suportif dan kondusif bagi pengembangan diri. Ini menegaskan bahwa keberhasilan implementasi metode ini sangat bergantung pada interaksi dinamis antara metode pembelajaran itu sendiri, komitmen kelembagaan, dan peran aktif para pendidik.

b. Pengaruh Metode *Iqro' Bil Qolam* terhadap Peningkatan Capaian Hafalan Siswi

Metode *Iqro' Bil Qolam* secara konsisten menunjukkan dampak yang signifikan dan positif terhadap peningkatan kemampuan hafalan siswi pada mata pelajaran *Tartil*. Temuan ini menegaskan bahwa proses menulis ayat Al-Qur'an secara berulang dan sistematis tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas literasi, tetapi juga sebagai mekanisme ampuh untuk menginternalisasi bacaan, sehingga hafalan menjadi lebih kuat, tahan lama, dan mudah diakses dari memori jangka panjang. Fenomena ini selaras dengan prinsip-prinsip pembelajaran kinestetik dan multisensori yang menyatakan bahwa melibatkan lebih dari satu indra dalam hal ini, indra penglihatan (membaca), indra peraba (menulis), dan motorik tangan secara bersamaan dapat memperkuat daya ingat dan pemahaman secara holistik. Ketika siswi menulis, mereka secara otomatis melakukan pengulangan visual dan motorik dari ayat-ayat tersebut, menciptakan jejak memori yang lebih dalam di otak.

Data wawancara dengan wali kelas dan guru *Tartil* secara konsisten

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

mendukung temuan ini, menunjukkan bahwa siswi yang menerapkan *Iqro' Bil Qolam* secara konsisten dan disiplin mengalami perkembangan yang nyata dalam penguasaan tajwid dan peningkatan kualitas bacaan *Tartil* mereka. Siswi yang sebelumnya menghadapi kesulitan dalam menghafal dan membaca Al-Qur'an, khususnya mereka yang berasal dari latar belakang sekolah umum (SD), merasakan kemudahan yang signifikan seiring berjalannya waktu dan pembiasaan. Misalnya, Nabila Alfiatur Rohma, seorang siswi lulusan SDN Mayang 01, secara *eksplisit* menyatakan bahwa metode ini sangat membantunya dalam pelajaran *Tartil*, memudahkannya memahami ayat lebih detail dan menghafal lebih cepat karena terbiasa menulis sambil membaca berulang-ulang. Demikian pula, Arini Hidayati, siswi dari sekolah umum negeri, mengungkapkan keterkejutannya di awal, namun seiring waktu, ia merasakan manfaat signifikan dalam pelajaran *Tartil*, termasuk pemahaman tajwid dan kemudahan menghafal karena terbiasa berinteraksi dengan Al-Qur'an melalui tulisan. Bahkan, siswi dari MI seperti Zulfa Rogibah Fillah, yang sebelumnya tidak pernah menemukan metode penulisan Al-Qur'an seperti ini, merasakan perbaikan drastis pada kerapian tulisannya dan peningkatan kemampuan membaca. Ini menunjukkan bahwa *Iqro' Bil Qolam* mampu mengatasi kesenjangan kemampuan awal siswi dan mendorong mereka untuk mencapai standar yang diharapkan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lebih dari sekadar aspek kognitif, metode ini juga memberikan

kontribusi besar dalam pembentukan karakter siswi, menumbuhkan sifat-sifat positif seperti kedisiplinan, ketelitian, ketekunan, kejujuran, dan rasa tanggung jawab. Aktivitas menulis secara berurutan dan sistematis menanamkan nilai istiqamah (konsistensi) yang menjadi modal penting dalam proses belajar menghafal yang memerlukan kesabaran dan komitmen tinggi. Ibu Iva Shofia, S.Pd., selaku Wali Kelas VIIB, secara langsung mengamati bagaimana kegiatan *Iqro' Bil Qolam* mengungkap karakter siswi, membedakan antara yang malas dan rajin, dan membentuk mereka menjadi lebih kompeten dan disiplin dalam pembelajaran secara keseluruhan. Ini membuktikan bahwa metode ini bukan hanya alat untuk meningkatkan hafalan, tetapi juga media efektif untuk pendidikan karakter.

Secara afektif, metode ini memperkuat kecintaan siswi terhadap Al-Qur'an melalui interaksi langsung dengan tulisan dan bacaan. Proses penulisan ayat-ayat suci secara berulang menumbuhkan rasa hormat dan keseriusan dalam menghafal, serta mendorong pengembangan sikap positif yang berkelanjutan terhadap pembelajaran Al-Qur'an. Hal ini sejalan dengan pernyataan Ibu Sitti Mud Mainnah, S.Pd., guru mata pelajaran *Tartil*, yang menegaskan bahwa *Iqro' Bil Qolam* memiliki keterkaitan erat dengan *Tartil* karena aktivitas membaca dapat menjadi indikator peningkatan hasil belajar, dan penggunaan metode ini membantu siswi lebih mudah memahami dan mengingat tulisan yang mereka hasilkan sendiri. Dengan demikian, *Iqro' Bil Qolam* tidak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

hanya mendukung peningkatan hafalan secara kognitif, tetapi juga berperan besar dalam karakter dan pembentukan kebiasaan positif, membentuk generasi Qur'ani yang unggul dan berakhlak mulia.

c. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Metode *Iqro' Bil Qolam*

Pelaksanaan metode *Iqro' Bil Qolam* di Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember, yang terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswi, tidak terlepas dari adanya sejumlah faktor pendukung yang memperkuat efektivitas program ini. Faktor-faktor pendukung utama tersebut membentuk ekosistem pembelajaran yang kondusif:

1. Komitmen Lembaga Yang Tinggi Merupakan Fondasi Utama Keberhasilan.

   Madrasah secara eksplisit menetapkan *Iqro' Bil Qolam* sebagai bagian wajib dalam kurikulum dan bahkan sebagai salah satu syarat kelulusan. Kebijakan ini, yang diungkapkan oleh Kepala Madrasah, Ibu Hj. Nurul Hayati, S.Ag, menciptakan motivasi internal yang kuat bagi seluruh siswi untuk mengikuti program secara serius dan konsisten. Siswi seperti Dini Marwah Fauziyah mengakui bahwa kesadaran akan pentingnya *Iqro' Bil Qolam* bagi nilai akhir memicu semangat dan kedisiplinan mereka dalam belajar. Komitmen ini juga terlihat dari penetapan standar pencapaian minimal, yaitu 5 juz per tahun, sebagai prasyarat pengambilan rapor semester.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Dukungan Aktif Dari Guru Dan Wali Kelas.

   Para pendidik ini tidak hanya mengajar, tetapi juga berperan sebagai fasilitator, pemantau, dan motivator. Mereka secara aktif membimbing, mengawasi, dan memberikan umpan balik (*feedback*) konstruktif kepada siswi, menjaga kualitas pelaksanaan *Iqro' Bil Qolam*. Ibu Iva Shofia, S.Pd., Wali Kelas VIIB, menjelaskan bagaimana ia secara rutin memantau tulisan anak-anak setiap hari, menegur yang kurang rapi, dan memberikan motivasi. Interaksi personal ini, seperti yang dirasakan oleh siswi yang merasa senang ketika tulisannya dipuji, menumbuhkan rasa nyaman dan keinginan untuk terus berprogres. Dukungan ini juga meluas pada kegiatan "*sweeping*" di pesantren setiap jam keberangkatan santri ke madrasah, menunjukkan pemantauan menyeluruh terhadap kedisiplinan siswi.

3. Tersedianya Media Belajar Yang Memadai, Khususnya Mushaf *Iqro' Bil Qolam* Dengan Panduan "*Follow The Line*", Merupakan Pendukung Utama Yang Bersifat Teknis.

   Mushaf ini dirancang khusus untuk mempermudah siswi dalam menulis ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar dan rapi, karena sudah ada garis panduan yang transparan. Ibu Malihatus Syafiah, M.H.I., menegaskan bahwa mushaf ini sangat membantu siswi menulis dengan struktur yang rapi dan lebih fokus karena adanya garis panduan, sehingga tidak mudah salah. Siswi Mubarica Adilla

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Islamey juga merasakan manfaatnya, menyatakan bahwa garis bantu tersebut menghilangkan kebingungan saat memulai penulisan dan membuat tulisannya lebih rapi serta mudah dibaca.

4. Lingkungan Pesantren Yang Kondusif Dan Islami, Memberikan Stimulus Eksternal Yang Sangat Mendukung Proses Menghafal.

   Suasana pesantren yang kental dengan aktivitas keagamaan dan pembiasaan membaca Al-Qur'an secara rutin memfasilitasi interaksi harian siswi dengan ayat-ayat suci. Siswi Nabila Alfiatur Rohma mengakui bahwa sering mendengar ayat-ayat Al-Qur'an dibacakan di pondok membuatnya lebih mudah menghafal karena setiap hari berinteraksi dengan Al-Qur'an. Lingkungan semacam ini menciptakan semangat yang mendukung penghafalan secara alami dan berkelanjutan.

5. Kebiasaan Dan Disiplin Menulis Harian Yang Terbentuk Melalui Program *Iqro' Bil Qolam* Secara Tidak Langsung Menanamkan Nilai Istiqamah, Fokus, Dan Kesungguhan Pada Diri Siswi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

   Rutinitas ini melatih otak dan tangan untuk bekerja secara sinergis, memperkuat koneksi antara menulis dan daya ingat. Ustadzah Iva Shofia, sebagai wali kelas VII B, menyampaikan bahwa siswi yang terbiasa menulis *Iqro' Bil Qolam* setiap hari cenderung lebih fokus saat menghafal, dan kebiasaan menulis membentuk mereka menjadi lebih teliti dan tidak mudah lalai. Siswi Nazurah Alivia Firdaus juga merasakan manfaatnya, di mana

hafalannya menjadi lebih kuat karena ia seperti mengulang bacaan melalui tulisan.

Namun demikian, dalam pelaksanaannya, terdapat pula sejumlah faktor penghambat yang dapat mengurangi efektivitas program Iqro' Bil Qolam:

1. Perbedaan Latar Belakang Siswi Menjadi Kendala Yang Signifikan.

   Bagi siswi pindahan dari sekolah umum atau non-pesantren, yang belum terbiasa dengan kegiatan menulis Al-Qur'an secara intensif dan bahkan belum mengenal huruf Arab dengan baik, ada kesenjangan kemampuan yang harus dikejar dalam waktu relatif singkat. Ibu Iva Shofia membenarkan bahwa anak-anak dari luar pesantren biasanya kesulitan di awal, meskipun dengan bimbingan mereka pelan-pelan bisa mengikuti. Siswi pindahan seperti Isma Amaniah juga mengakui kesulitan awal ini.

2. Variasi Motivasi Internal Siswi Menjadi Tantangan Tersendiri.

   Tidak semua siswi memiliki kesadaran penuh akan manfaat spiritual dan akademik dari *Iqro' Bil Qolam*. Beberapa siswi mungkin menulis hanya karena kewajiban atau sebagai syarat kelulusan, tanpa menghayati nilai spiritual dan manfaat pembelajaran yang sebenarnya. Ibu Malihatus Syafiah mengamati adanya siswi yang menulis hanya karena kewajiban dan pihaknya mencoba memberikan pendekatan personal serta nasihat. Ini

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

membutuhkan upaya lebih dari guru dan pembimbing untuk menanamkan motivasi intrinsik.

3. Keterbatasan Waktu Pelaksanaan *Iqro' Bil Qolam* Yang Singkat (Hanya 15 Menit Sebelum KBM) Seringkali Membuat Beberapa Siswi Terburu-Buru Menyelesaikan Tugas, Sehingga Hasilnya Kurang Maksimal.

   Ibu Iva Shofia menyebutkan bahwa waktu yang terbatas membuat anak-anak terburu-buru, dan terkadang ada yang meminta waktu tambahan di sore hari. Siswi Zulfa Rogibah Fillah juga merasakan hal ini, namun ia bersyukur guru memberikan waktu tambahan setelah asar. Meskipun ada upaya penyesuaian, durasi yang singkat ini tetap menjadi kendala yang perlu dipertimbangkan.

4. Kelelahan Fisik Siswi Akibat Kegiatan Pondok Yang Padat Turut Memengaruhi Performa Mereka Dalam Kegiatan Iqro' Bil Qolam.

   Jadwal yang padat dapat mengurangi konsentrasi dan stamina siswi, yang berdampak pada kualitas tulisan dan kemampuan menghafal. Siswi Siti Himmatul Ulya dan Nesya Nur Nadiva mengakui merasa capek karena kegiatan pondok yang padat, namun mereka tetap berusaha dan semangat karena kegiatan menulis Al-Qur'an membuat hati mereka tenang dan merasa ada yang kurang jika tidak menulis. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas program sangat bergantung pada kesiapan fisik, manajemen waktu, serta semangat siswi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Meskipun dihadapkan pada berbagai hambatan, sinergi antara guru, siswi, dan manajemen sekolah telah memungkinkan berbagai solusi adaptif. Strategi pendekatan individual, pemberian motivasi berkelanjutan, serta penyesuaian teknis seperti penambahan waktu *Iqro' Bil Qolam* di luar jam pelajaran, adalah beberapa solusi yang sudah mulai diterapkan. Dengan upaya yang terarah dan konsisten, program *Iqro' Bil Qolam* tetap menjadi sarana yang efektif dalam meningkatkan kemampuan hafalan siswi, baik dari sisi kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Ini menunjukkan ketahanan dan adaptabilitas madrasah dalam menghadapi tantangan demi mencapai tujuan pendidikan Al-Qur'an yang holistik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Implementasi Metode *Iqro' Bil Qolam* dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Siswi Mata Pelajaran *Tartil* Kelas VII B Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember Tahun Ajaran 2024–2025, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. **Pelaksanaan Metode *Iqro' Bil Qolam* di Kelas VII B MTs ASHRI Jember.**

   Pelaksanaan metode *Iqro' Bil Qolam* di kelas VII B telah berjalan secara sistematis dan terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran di Madrasah. Program ini dilaksanakan secara rutin setiap hari sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, dengan durasi sekitar 15 menit. Siswi dibiasakan menulis ayat-ayat Al-Qur'an menggunakan mushaf *Iqro` Bil Qolam* dengan metode "*Follow The Line*" untuk membiasakan ketelitian, ketekunan, dan kedisiplinan. Kegiatan ini menjadi bagian dari kurikulum yang diwajibkan oleh pihak madrasah dan bahkan dijadikan sebagai salah satu syarat kelulusan. Penerapan metode ini tidak hanya melibatkan siswi, tetapi juga dukungan dari guru, wali kelas, serta lingkungan pesantren yang mendukung.

2. **Pengaruh Metode *Iqro' Bil Qolam* terhadap Peningkatan Capaian Hafalan pada Mata Pelajaran *Tartil***

   Metode *Iqro` Bil Qolam* terbukti memberikan pengaruh positif

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

terhadap capaian hafalan siswi dalam mata pelajaran *Tartil*. Melalui kebiasaan menulis ayat-ayat suci Al-Qur'an secara konsisten, siswi menjadi lebih mudah mengingat dan memahami bacaan. Aktivitas menulis juga memperkuat daya ingat dan mempercepat proses menghafal karena terjadinya integrasi antara motorik tangan, visualisasi tulisan, dan konsentrasi otak. Selain itu, kegiatan *Iqro` Bil Qolam* turut menanamkan nilai-nilai karakter seperti kesabaran, kedisiplinan, dan kejujuran yang mendukung pencapaian belajar secara holistik. Banyak siswi yang mengalami peningkatan kemampuan membaca dan menghafal ayat-ayat dengan lebih lancar, serta mengalami peningkatan pemahaman terhadap tajwid.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Program *Iqro' Bil Qolam* dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal

Keberhasilan program *Iqro` Bil Qolam* tidak terlepas dari adanya beberapa faktor pendukung, antara lain: (a) komitmen lembaga yang tinggi terhadap pelaksanaan *Iqro` Bil Qolam* sebagai bagian kurikulum wajib; (b) dukungan aktif dari guru dan wali kelas dalam membimbing dan memotivasi siswi; (c) tersedianya media belajar yang memadai seperti mushaf khusus *Iqro` Bil Qolam*; (d) lingkungan pesantren yang Islami dan kondusif; serta (e) pembiasaan harian yang menanamkan nilai istiqamah. Namun demikian, terdapat pula beberapa faktor penghambat seperti: (a) perbedaan latar belakang siswi terutama bagi siswi pindahan dari sekolah umum; (b) rendahnya motivasi internal

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

sebagian siswi; (c) keterbatasan waktu pelaksanaan *Iqro` Bil Qolam Iqro` Bil Qolam* yang hanya 15 menit; serta (d) kelelahan fisik siswi akibat padatnya aktivitas di pesantren. Meski demikian, hambatan tersebut dapat diatasi melalui pendekatan individual, tambahan waktu di luar jam pelajaran, serta strategi pembinaan karakter secara berkelanjutan.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga (Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember)

MTs ASHRI diharapkan terus mempertahankan dan meningkatkan komitmen terhadap pelaksanaan program *Iqro' Bil Qolam* sebagai bagian integral dari kurikulum pembelajaran. Perlu juga ditambahkan kebijakan peningkatan sarana dan prasarana pendukung seperti penyediaan mushaf *Iqro` Bil Qolam* yang memadai serta waktu tambahan untuk pelaksanaan *Iqro` Bil Qolam* secara fleksibel agar capaian hafalan siswi MTs ASHRI lebih maksimal.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Bagi Guru dan Wali Kelas

Para guru dan wali kelas diharapkan terus memberikan pendampingan intensif kepada siswi dalam pelaksanaan *Iqro` Bil Qolam*, tidak hanya dari aspek teknis penulisan, tetapi juga pada aspek motivasi dan pemahaman nilai spiritual dari kegiatan tersebut. Guru juga disarankan untuk melakukan evaluasi rutin terhadap perkembangan hafalan siswi

dan memberikan umpan balik yang membangun secara personal.

3. **Bagi Siswi Kelas VII B**

Para siswi seharusnya terus meningkatkan kedisiplinan dan kesungguhan dalam mengikuti kegiatan *Iqro` Bil Qolam*, serta menyadari bahwa menulis Al-Qur'an bukan sekadar tugas, tetapi juga merupakan sarana untuk memperkuat hafalan dan mendekatkan diri kepada Allah SWT. Menjaga semangat, konsistensi, dan mengatur waktu belajar dengan baik akan sangat membantu dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

4. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan kajian yang lebih luas dengan objek yang lebih beragam, misalnya mencakup kelas lain atau madrasah berbeda, agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan dapat dibandingkan. Selain itu, penelitian kuantitatif dengan instrumen pengukuran capaian hafalan secara numerik dapat memperkuat hasil temuan secara statistik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

Agus Supartono, 'Meningkatkan, Dalam Membaca, Kemampuan An, Al- Q U R Madrasah, D I Raudlatul, Diniyah Desa, Ulum' (IAIN Jember, 2021)

Agustina, Meirani, Ngadri Yusro, and Syaiful Bahri, 'Strategi Peningkatan Minat Menghafal Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Ar-Rahmah Curup', *Didaktika : Jurnal Kependidikan*, 14.1 (2020), 1–17 <https://doi.org/10.30863/didaktika.v14i1.749>

Alaslan, Amtai, and Universitas Lelemuku Saumlaki, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. by Rajawali Printing (Depok, Jawa Barat, 2022) <https://doi.org/10.31237/osf.io/2pr4s>

Anggi Mustika Dewi, 'MAHASISWA DAN HAFALAN AL-QUR'AN (Studi Living Qur'an Tentang Pemahaman Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Angkatan 2017 Terhadap Surah Al-Hijr Ayat 9 Dan Motivasi Dalam Menghafal Al-Qur'an)' (UIN RADEN FATAH PALEMBANG, 2016) <https://repository.radenfatah.ac.id/19427/>

Anisa, Geti Putri, Helbi Akbar, and Alhairi, 'Pengaruh Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Terhadap Akhlak Santri / Santriwati Di Rumah Tahfidz Daarul Jannah Desa Titian Modang Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi', *Jom Ftk Uniks*, 3.2 (2023), 76–84

Aulia Rahmawati Putri, 'PENERAPAN METODE MENULIS AL-QUR'AN *FOLLOW THE LINE* UNTUK MENINGKATKAN KEDEKATAN IBU DENGAN ANAK USIA DINI: STUDI KASUS DI TKQ KECAMATAN CEPIRING', *Unissula* (Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2024)

Binti Musrifah, 'Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran Dan Problematikanya Bagi Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 6 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016' (IAIN Jember, 2016)

Darwis, Muhammad Afif, 'Pengaruh Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa Madrasah Tsanawiyah Perguruan Islam Ganra Kecamatan Ganra Kabupaten Soppeng', *Pengaruh Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa Madrasah Tsanawiyah Perguruan Islam Ganra Kecamatan Ganra Kabupaten Soppeng.*, 2017, 1–17 <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/7063/>

Dr. Arif Rachman, drg., SH., MH., MM., MTr.Hanla., Sp.Pros., CIQnR., CIQa., KMK. Dr.(Cand)E. Yochanan., SKM., Skep., MM., MARS., PIA., M.T. Dr. Ir. Andi Ilham Samanlangi, S.T., and M.M Hery Purnomo, S.E., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, ed. by S.AB. Dr. Bambang Ismaya, S.Ag., M.Pd., M.Si. Desain, Setting, & Layout: 1. Anis Anggraini, S.Pd., Gr. 2. M. Raditya S.P, S.Pd. 3. Utamirohmahsari (Bandung: Saba Jaya, 2013)

Dr.H.Mundir, M.Pd., *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, ed. by M.Pd Hisbiyatul hasanah, *A Psicanalise Dos Contos de Fadas. Tradução Arlene Caetano* (Jember: STAIN Jember Press, 2013)

Faqihuddin, Ahmad, 'Faktor-Faktor Ketertarikan Menghafal Al Qur'an Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta Naskah Publikasi', *Journal of Chemical*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Information and Modeling, 53.9 (2021), 16–23

Fitriyah, Nur Indah Sari, 'Tujuan Pengabdian Ini Adalah Untuk Memberikan Pembinaan Membaca Al-Qur'an Kepada Siswa/Siswi MTs. Ma'arif NU 14 Sidorejo Agar Dapat Membaca Dan Menulis Al Qur'an Dengan Baik Dan Benar. Metode Pengabdian Ini Adalah Community Based Research (CBR). Metode CB', *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1.4 (2024), 8–19

Habibah, Mawarda, and Noor Amirudin, 'Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Pembentukan Karakter Santri Di Pesantren', *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 6.2 (2023), 312 <https://doi.org/10.32529/al-ilmi.v6i2.2803>

Hartanti, Meliana Maulidah, Khoirun Nisa, and Aprilian Agmar, 'MODEL PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR ' AN DI INDONESIA DAN MALAYSIA (STUDI KOMPARATIF DI PONDOK PESANTREN ASSYAFI ' IYAH DURISAWO DAN MTQ AD -DIN 1477 | Meliana Maulidah Hartanti , Khoirun Nisa Aprilian Agmar', 3 (2025)

INAYATI, ERVIN INDRIANA, 'Implementasi Metode *Follow The Line* Pada Ekstrakulikuler Iqra' Bil Qolam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Kelas X Madrasah Aliyah ASHRI Jember Tahun Pelajaran 2022/2023' (UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023)

Irsyada, Shohaa Arifia, 'STUDI KOMPARASI KEMAMPUAN MENGHAFAL AL QUR'AN ANTARA SISWA LULUSAN MTS DAN SMP PADA SISWA KELAS X SMA MUHAMMADIYAH 1 BABAT-LAMONGAN.' (IAIN Kediri, 2018) <https://etheses.iainkediri.ac.id/1802/3/932143814_>

Junaedi, Ahmad, 'Kewajiban Kita Terhadap Al Qur`an', *Balitbangdiklat.Kemenag.Go.Id*, 2023 <https://balitbangdiklat.kemenag.go.id/berita/kewajiban-kita-terhadap-al-quran>

Junaidi, 'Pengaruh Kefasihan Membaca Al-Qur'an Terhadap Keterampilan Membaca Pada Bidang Studi Bahasa Arab', *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA*, 19.2 (2020), 199–215 <https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v19i2.2749>

Khoiruddin, Untung, 'Pembelajaran Metode At-*Tartil* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an', *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 1.3 (2020), 243–54 <https://doi.org/10.33367/ijhass.v1i3.3756>

Kusumastuti, Adhi, and Ahmad Mustamil Khoiron, *Penelitian Kualitatif*, ed. by SS. Fitratun Annisya, S.E. & Sukarno, S.IP (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno pressindo (LPSP), 2019), XI <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI>

Lely suryani, 'Penggunaan Metode *Kitabah* Dalam Menghapal Al-Quran.', *Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2024, 132–36 <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/khidmat/article/view/916>

Meer, F. R. (Ruud) Van der WeelF. R. (Ruud) Van der WeelAudrey L. H. Van der, and Audrey L. H. Van der Meer*, 'Handwriting but Not Typewriting Leads to

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Widespread Brain Connectivity: A High-Density EEG Study with Implications for the Classroom', *Frontiersin.Org*, 2023, 1 <https://www.frontiersin.org/journals/psychology/articles/10.3389/fpsyg.2023.1219945/full>

Muhamad Taufik Albarokah, 'Peningkatan Pembelajaran AlQur'an Dengan Metode Norok Garis Di Masjid Al-Barokah Desa Sukoreno Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember 2021' (IAIN Jember, 2021)

Nabilah, 'Mayoritas Penduduk Indonesia Beragama Islam Pada Semester I 2024', *Katadata.Com*, 2024, p. 1 <https://databoks.katadata.co.id/demografi/statistik/66b45dd8e5dd0/mayoritas-penduduk indonesia-beragama-Islam-pada-semester-i-2024>

Naufi, Bilqis, 'Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Santri Di Pesantren Al-Adzkar Pamulang Tangerang Selatan', 2023

Nuraini, Khofifa, 'PEMBELAJARAN MENULIS AL-QUR'AN MELALUI METODE *IQRO' BIL QOLAM* DI MADRASAH ALIYAH ASHSHIDDIQI PUTERI JEMBER' (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, 2019)

Oppenheimer, Pam A. Mueller Daniel M., 'Pena Lebih Kuat Daripada Keyboard: Keunggulan Catatan Tulis Tangan Dibandingkan Catatan Di Laptop', *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 2014, 3 <https://journals.sagepub.com/doi/abs/10.1177/0956797614524581>

Paizaluddin, and Ermalinda, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*, ed. by Alfabeta, 1st edn (Bandung, 2016) <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=8975>

Pendidikan, Menteri, D A N Kebudayaan, and Republik Indonesia, 'PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 79 TAHUN 2014 TENTANG MUATAN LOKAL KURIKULUM 2013', 2014

Rahmad, and Syamsul Hadi, 'Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Target Hafalan Al Quran Pada Program Tahfidz Di Perguruan Tinggi Islam', *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13.1 (2024), 1115–32 <https://doi.org/10.58230/27454312.483>

Rifa'i, Ahmad, and Marhamah Marhamah, 'The Method of Messenger of Allah in Al Qur'an Learning', *Journal of Educational and Social Research*, 10.3 (2020), 131–40 <https://doi.org/10.36941/JESR-2020-0053>

Salamah, Umi, 'KAISA METHOD IN INTELLIGENCE MULTIPLE PERSPECTIVE', *Jurnal Hhunafa: Studia Islamika*, 2016, 1–23 <https://doi.org/10.24239/jsi.v16i1.529.80-89>

Sarman, 'Penerapan Metode *Kitabah* Dalam Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an Di Mi Ma'Arif Nu 1 Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas', *IAIN Purwokerto*, 2015, 42

Sarwono, Jonathan, *Metode Penelitian Kuntitatif & Kualitatif*, ed. by Graha Ilmu, 1st edn (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Setiawan, Agus, Fitri Anugrah Suci, and Okta Rosfiani, 'Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Menulis Alquran Melalui Media Card Sort (Penelitian Tindakan Kelas Di SDN', *Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 2022, 1–6 <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit>

Sugiyono, *Penelitian Kualitatif*, ed. by Alfabeta (Bandung, 2016)

Sukirno, Sukirno, 'Posisi Agama Dalam Konstruksi Negara Republik Indonesia Berdasarkan Pancasila Dan UUD 1945', *Jurnal Hukum Caraka Justitia*, 1.2 (2021), 96 <https://doi.org/10.30588/jhcj.v1i2.920>

Tamam, and Muhammad Badrut, *Implementasi Metode Mind Mapping Dalam Melatih Daya Ingat Siswa Di SMP Plus Raudlatul Muqorrobin*, 2022

Tazkiya, 'Bab Sebaik-Baik Kalian Adalah Orang Yang Mempelajari Al-Qur'an Dan Mengajarkannya', *Hadits.Tazkia.Ac.Id*, 2020 <https://hadits.tazkia.ac.id/hadits/bab/1:2526>

Via Handayani, 'The Element of Qur'anic Values in the Well for Life Program by Dompet Dhuafa in Riau Regency', 2025 <http://repository.uin-suska.ac.id/85873/1/SKRIPSI FUL KECUALI BAB IV VIA HANDAYANI.pdf>

Wikipedia, 'Islam Di Indonesia', *Wikipedia.Com*, 2025, p. 1 <https://id.wikipedia.org/wiki/Islam_di_Indonesia>

Wilman Juniardi, 'Pembahasan Muatan Lokal (Mulok) Pada Kurikulum Merdeka Belajar', *Quipper.Com*, 2023, 1 <https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/mulok-kurikulum-merdeka/>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1

MATRIK PENELITIAN

Implementasi Metode *IQRO' BIL QOLAM* dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Siswi Pada Mata Pelajaran *Tartil* Kelas VIIB Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember tahun ajaran 2024/2025	1. Implementasi metode *Iqro' Bil Qolam* 2. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an 3. Mata pelajaran *Tartil*	a. pelaksanaan *Iqro' Bil Qolam* b. tujuan dan manfaat metode *Iqro' Bil Qolam* a. Pengertian kemampuan menghafal b. Macam-macam metode menghafal c. Hal yang harus diperhatikan saat menghafal d. Hal-hal yang mepengaruhi hafalan a. Pengertian mata pelajaran *Tartil* b. Kemampuan membaca Al-Qur'an c. Tujuan mata pelajarn *Tartil*	- Jadwal pelaksanaan *Iqro` Bil Qolam* - Tujuan spiritual dan psikomotorik *Iqro` Bil Qolam* - Manfaat terhadap pembentukan karakter dan hafalan - Ketepatan tajwid, *Makharijul Huruf* - Menggunakan *Iqro` Bil Qolam* sebagai alat menghafal - Teknik menghafal menggunakan tulisan sendir - Penerapan hukum bacaan - Ketepatan penulisan - Melibatkan *Iqro` Bil Qolam* dalam pembelajaran	**Informan:** a. Kepala Madrasah b. Pembina *Iqro` Bil Qolam* c. Tata Usaha d. Wali kelas VII B e. Guru Mata Pelajaran *Tartil* f. Siswi kelas VIIB **Dokumentasi:** a. Foto kegiatan *Iqro` Bil Qolam* b. Foto pembelajaran *Tartil* c. Dokumentsi yang berhubungan dengan penelitian	**Pendekatan penelitian:** Kualitatif **Jenis Penelitian:** Kualitatif Deskriptif **Lokasi Penelitian**: MTs ASHRI Jember **Teknik Pengumpulan Data**: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi **Analisis Data**: a. Pengumpulan data b. Reduksi data c. Penyajian data d. Penarikan kesimpulan **Keabsahan data**: a. Triangulasi sumber b. Triangulasi teknik **Tahap penelitian**: a. Pra lapangan b. Pekerjaan lapangan c. Analisis dan penyusunan laporan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Lampiran 2

INSTRUMEN PENELITIAN

Peneliti : Safinatun Najah

Lokasi penelitian : MTs ASHRI Jember

Judul Penelitian : Implementasi Metode *IQRO' BIL QOLAM* dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Siswi Pada Mata Pelajaran *Tartil* Kelas VIIB Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember tahun ajaran 2024/2025

Instrumen Observasi :

1. Mengamati keadaan sekolah di MTs ASHRI Jember
2. Mengamati siswi Kelas VII B pada kegiatan *Iqro' Bil Qolam* dan Pembelajaran *Tartil*
3. Mengamati sarana pra sarana madrasah sebagai pendukung keberhasilan penelitian
4. Mengaati cara guru menyimak
5. Mengamati cara siswi menulis *Iqro' Bil Qolam*

Instrumen Wawancara :

1. Pedoman wawancara kepala sekolah:

   Tujuan: Mengetahui kebijakan dan dukungan kelembagaan terhadap program *Iqro` Bil Qolam* dan kaitannya dengan peningkatan mutu pembelajaran *Tartil* dan hafalan Al-Qur'an.

   a. Bagaimana kebijakan madrasah dalam mengimplementasikan metode *Iqro' Bil Qolam*?
   b. Apa tujuan utama dari penerapan metode *Iqro` Bil Qolam* di madrasah ini?
   c. Bagaimana madrasah memfasilitasi kegiatan *Iqro` Bil Qolam* agar berjalan efektif?
   d. Menurut Ibu, sejauh mana pengaruh kegiatan *Iqro` Bil Qolam* terhadap kemampuan hafalan siswi?
   e. Bagaimana korelasi antara kegiatan *Iqro` Bil Qolam* dengan pembelajaran mata pelajaran *Tartil* di madrasah?
2. Pedoman wawancara pembina *Iqro` Bil Qolam*:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Tujuan: Memahami teknis pelaksanaan *Iqro` Bil Qolam*, strategi pelatihan, dan dampaknya terhadap siswi.

a. Bagaimana prosedur pelaksanaan kegiatan *Iqro' Bil Qolam* setiap harinya?
b. Apa tantangan utama dalam membina kegiatan *Iqro` Bil Qolam*?
c. Bagaimana metode "*Follow The Line*" diterapkan dalam praktik *Iqro` Bil Qolam*?
d. Bagaimana ibu melihat dampak *Iqro` Bil Qolam* terhadap keterampilan menulis Al-Qur'an dan hafalan siswi?
e. Apakah ada evaluasi berkala terhadap hasil *Iqro` Bil Qolam* siswi?
f. Bagaimana bentuknya?

3. Pedoan wawancara Wali Kelas

Tujuan: Mengetahui peran wali kelas dalam memantau pelaksanaan dan penilaian *Iqro` Bil Qolam*, serta efeknya terhadap karakter dan hafalan siswi.

a. Apa peran ibu sebagai wali kelas dalam kegiatan *Iqro` Bil Qolam*?
b. Bagaimana ibu memantau dan menilai hasil tulisan siswi?
c. Apakah ibu melihat perkembangan karakter dan disiplin siswi setelah mengikuti *Iqro` Bil Qolam*?
d. Bagaimana pengaruh kegiatan *Iqro` Bil Qolam* terhadap hafalan siswi, menurut pengamatan ibu?
e. Bagaimana siswi menyikapi kewajiban *Iqro` Bil Qolam* sebagai syarat pengambilan raport?

4. Pedoman Wawancara Guru Mata Pelajaran *Tartil*

Tujuan: Menggali keterkaitan antara kegiatan *Iqro` Bil Qolam* dan pembelajaran *Tartil*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

a. Menurut Anda, apakah kegiatan *Iqro` Bil Qolam* berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswi dalam pelajaran *Tartil*?
b. Apakah *Iqro` Bil Qolam* membantu siswi lebih mudah menghafal dan memahami bacaan Al-Qur'an?
c. Bagaimana hubungan antara keterampilan menulis Al-Qur'an dan pencapaian aspek psikomotorik dalam pelajaran *Tartil*?
d. Apa tantangan yang ibu temui dalam mengajar *Tartil* berkaitan dengan hasil *Iqro` Bil Qolam* siswi?
e. Apakah ibu memberikan umpan balik terhadap hasil *Iqro` Bil Qolam* siswi? Jika ya, bagaimana caranya?

5. Pedoman wawancara Siswi

Tujuan: Mengetahui pengalaman langsung siswi dalam mengikuti kegiatan *Iqro` Bil Qolam*, dampaknya terhadap hafalan, dan pembelajaran *Tartil*.

a. Bagaimana pendapatmu tentang kegiatan menulis Al-Qur'an (*Iqro' Bil Qolam*)?
b. Apakah kamu merasa terbantu dalam menghafal Al-Qur'an dengan menulis terlebih dahulu?
c. Apa kesulitan yang kamu hadapi dalam menulis Al-Qur'an menggunakan metode "*Follow The Line*"?
d. Apakah kamu merasa kegiatan *Iqro` Bil Qolam* membantumu dalam pelajaran *Tartil*?
e. Menurut kamu, apa manfaat terbesar dari kegiatan *Iqro` Bil Qolam* yang kamu rasakan sejauh ini?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 3

Denah Lokasi MTs ASHRI Jember

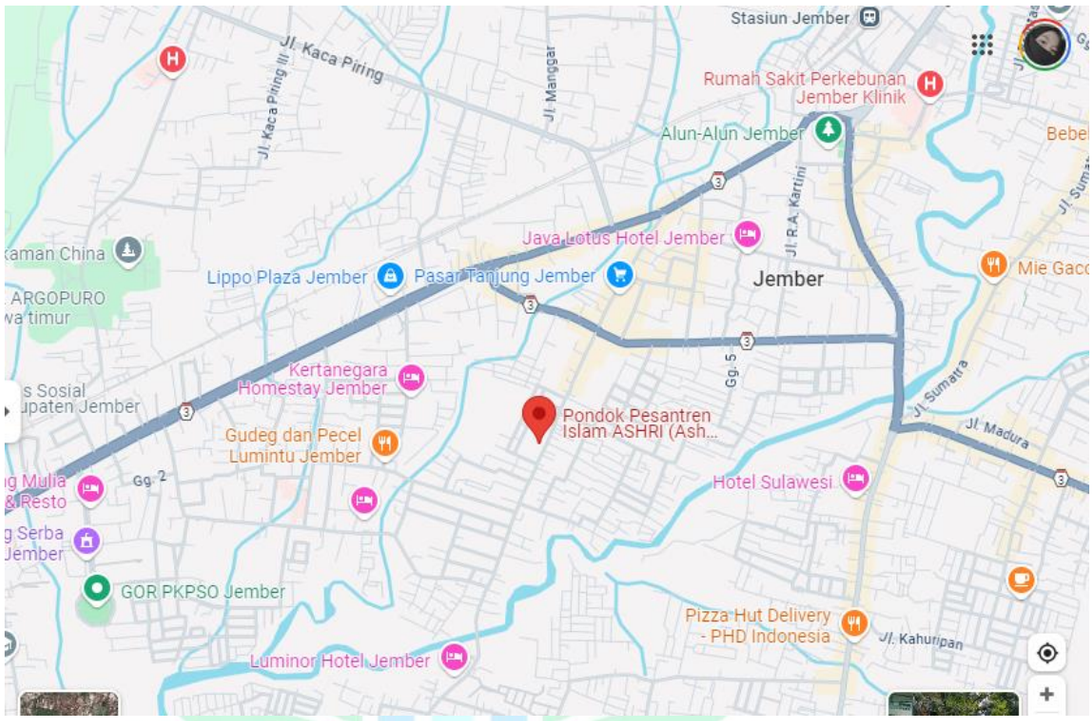

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4

SURAT IZIN PENELITIAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-10110/In.20/3.a/PP.009/01/2025
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember
Jl. KH Shiddiq, Kelurahan Jember Kidul, Kec.Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68131

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM 201101010026
Nama : SAFINATUN NAJAH
Semester : Semester Sembilan
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai: Implementasi Metode *Iqro' Bil Qolam* Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Siswi Kelas VIIB Pada Mata Pelajaran *Tartil* Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember Tahun Ajaran 2024/2025. selama 60 (enam puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Nurul Hayati, S.Ag.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 14 Februari 2025

an.Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

KHOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 5

SURAT SELESAI PENELITIAN

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ASHRI JEMBER
MADRASAH TSANAWIYAH ASHRI
Jalan KH. Shiddiq Nomor 82 Jember 68131
Telepon (0331) 482066
E-mail: jembermtsashri@gmail.com

SURAT KETERANGAN

NOMOR: 41/Mtss.13.32.064/5/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama	:	Nurul Hayati, S.Ag
Jabatan	:	Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	:	Safinatun Najah
NIM	:	201101010026
Judul Penelitian	:	Implementasi Metode Iqro' Bil Qolam dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Siswi Kelas VII B pada Mata Pelajaran Tartil Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember Tahun Ajaran 2024/2025

Adalah benar telah selesai melakukan penelitian di MTs ASHRI Jember mulai tanggal 20 Januari s.d. 25 Februari 2025.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 25 Mei 2025
Kepala Madrasah

Nurul Hayati, S.Ag

Lampiran 6

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Tanggal	Kegiatan	Hasil/Keterangan	Tanda Tangan
14 Februari 2025	Koordinasi awal dan izin penelitian	Peneliti diterima dan diberi izin meneliti, jadwal observasi ditentukan	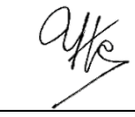
19 Februari 2025	Observasi awal pelaksanaan *Iqro` Bil Qolam*	Menyaksikan siswi menulis Al-Qur'an 15 menit sebelum KBM	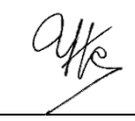
19 Februari 2025	Wawancara dengan Kepala Sekolah	Mendapat informasi visi-misi, kebijakan *IQRO` BIL QOLAM*, dan dampak akademik	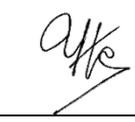
19 Februari 2025	Observasi lanjutan dan dokumentasi kegiatan *Iqro` Bil Qolam*	Mendokumentasikan suasana menulis dan hasil tulisan siswi	
19 Februari 2025	Wawancara dengan Pembina *Iqro` Bil Qolam*	Mendapat data pelaksanaan teknis, kelebihan dan kendala metode *IQRO` BIL QOLAM*	
20 Februari 2025	Wawancara dengan Wali Kelas VIIB	Info monitoring dan penilaian *IQRO` BIL QOLAM* serta dampaknya terhadap karakter siswa	
20 Februari 2025	Wawancara Guru Mata Pelajaran *Tartil*	Data pengaruh *IQRO` BIL QOLAM* terhadap kemampuan baca, hafalan, dan nilai *Tartil* siswa	
20 Februari 2025	Wawancara Siswi (5 orang)	Pengalaman pribadi, motivasi, kendala, dan manfaat *IQRO` BIL QOLAM* dari sudut pandang siswa	
21 Februari 2025	Analisis dokumen hasil tulisan *Iqro` Bil Qolam* dan nilai pelajaran *Tartil*	Mengumpulkan bukti tulisan Al-Qur'an dan nilai *Tartil* semester sebelumnya	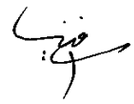
21 Februari 2025	Penyusunan laporan sementara dan refleksi hasil kegiatan lapangan	Menyusun rangkuman temuan awal dari wawancara, observasi, dan dokumentasi	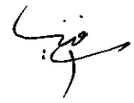

Jember, 21 Mei 2025

Kepala Sekolah
MTs ASHRI Jember

Hj. Nurul Hayati, S.Ag

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 7

FOTO DOKUMENTASI

DOKUMENTASI	KETERANGAN
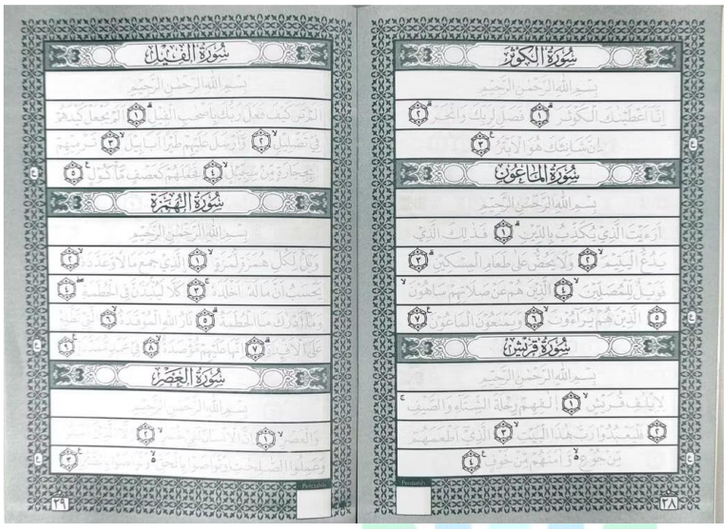	**Mushaf** *Iqro' Bil Qolam* **Juz 30**
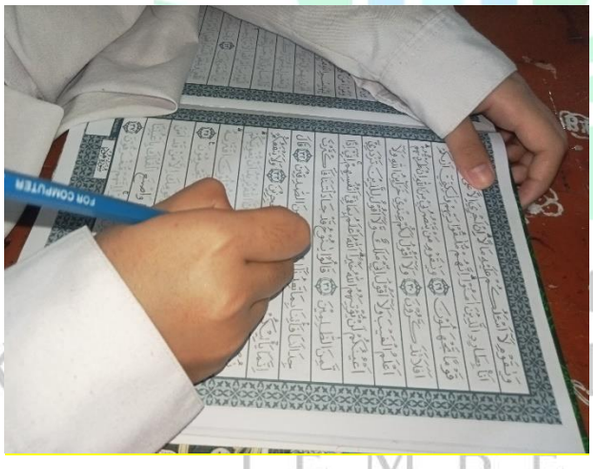	**Kegiatan Penulisan** *Iqro` Bil Qolam* **Juz 30**
	Kegiatan Pembelajaran Ekstrakulikuler *Iqro' Bil Qolam* **kelas VIIB MTs ASHRI Jember**

NEGERI
D SIDDIQ
J E M B E R

DOKUMENTASI	KETERANGAN
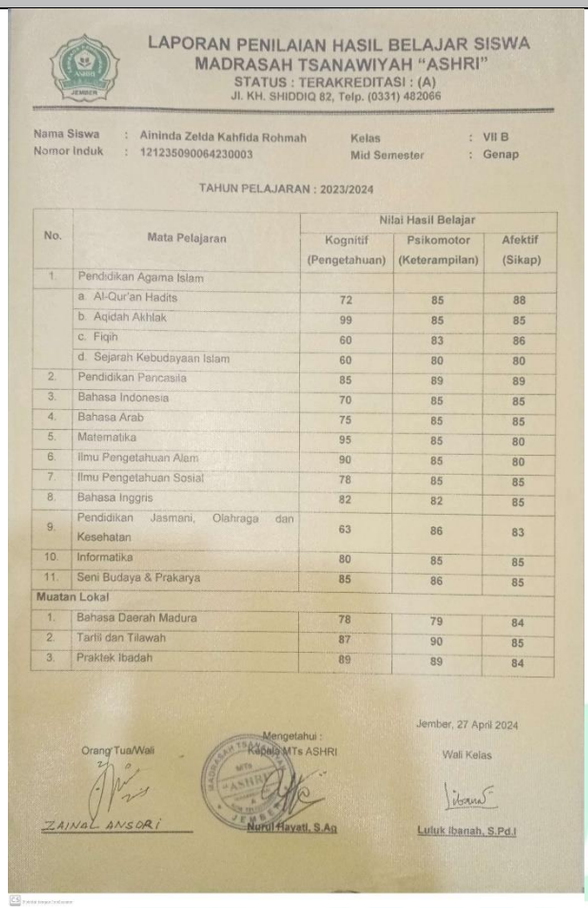	**Laporan Penilaian Hasil Belajar Siswi kelas VIIB Madrasah Tsanawiyah**
	Kegiatan hafalan pembelajaran Mata Pelajaran *Tartil* menggunakan *IQRO` BIL QOLAM* di kelas VIIB

LAPORAN PENILAIAN HASIL BELAJAR SISWA
MADRASAH TSANAWIYAH "ASHRI"
STATUS : TERAKREDITASI : (A)
Jl. KH. SHIDDIQ 82, Telp. (0331) 482066

Nama Siswa : Aininda Zelda Kahfida Rohmah
Nomor Induk : 121235090064230003
Kelas : VII B
Mid Semester : Genap

TAHUN PELAJARAN : 2023/2024

No.	Mata Pelajaran	Nilai Hasil Belajar		
		Kognitif (Pengetahuan)	Psikomotor (Keterampilan)	Afektif (Sikap)
1.	Pendidikan Agama Islam			
	a. Al-Qur'an Hadits	72	85	88
	b. Aqidah Akhlak	99	85	85
	c. Fiqih	60	83	86
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	60	80	80
2.	Pendidikan Pancasila	85	89	89
3.	Bahasa Indonesia	70	85	85
4.	Bahasa Arab	75	85	85
5.	Matematika	95	85	80
6.	Ilmu Pengetahuan Alam	90	85	80
7.	Ilmu Pengetahuan Sosial	78	85	85
8.	Bahasa Inggris	82	82	85
9.	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	63	86	83
10.	Informatika	80	85	85
11.	Seni Budaya & Prakarya	85	86	85
Muatan Lokal				
1.	Bahasa Daerah Madura	78	79	84
2.	Tartil dan Tilawah	87	90	85
3.	Praktek Ibadah	89	89	84

Orang Tua/Wali
ZAINAL ANSORI

Mengetahui :
Kepala MTs ASHRI
Nurul Hayati, S.Ag

Jember, 27 April 2024
Wali Kelas
Luluk Ibanah, S.Pd.I

NEGERI
D SIDDIQ
R

DOKUMENTASI	KETERANGAN
	Guru menyimak hafalan siswi pada mata pelajaran *Tartil*
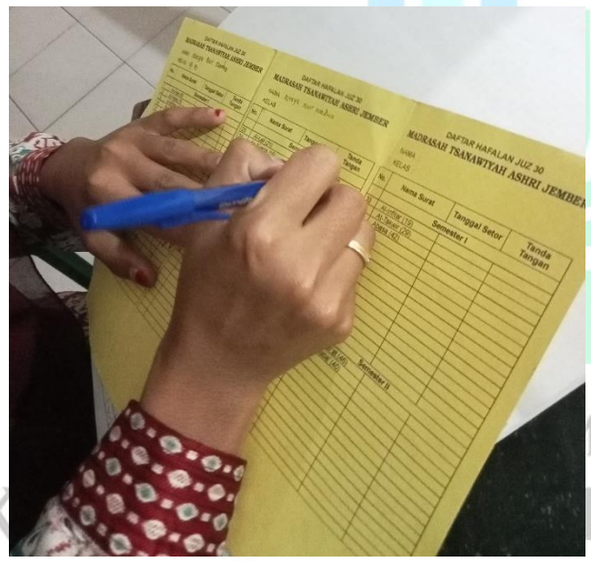	**Guru memberi nilai dari hasil hafalan siswi di lembaran khusus penilaian setoran juz 30**
	Wawancara mengenai observasi awal kepada Kepala Madrasah Tsanawiyah

M NEGERI
K D SIDDIQ
J E M B E R

DOKUMENTASI	KETERANGAN
	Wawancara kepada wali kelas mengenai pengaruh *Iqro` Bil Qolam* pada siswi kelas VII B
	Wawancara mengenai pengaruh dan Faktor *Iqro` Bil Qolam* pada mata pelajaran *Tartil* terhadap siswi di kelas VII B

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 8

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Safinatun Najah

NIM : 201101010026

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian terbukti terdapat unsurunsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang- undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 26 Mei 2025

Saya yang menyatakan

Safinatun Najah

NIM: 201101010026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SI
J E M B E R

Lampiran 9

SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id
Website: www.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Safinatun Najah

NIM : 201101010026

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Karya Ilmia : Implementasi Metode *Iqro' Bil Qolam* Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur`an Pada Mata Pelajaran Tartil Kelas VII B Madrasah Tsanawiyah Ashri Jember Tahun Ajaran 2024-2025

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi drillbit UIN KHAS Jember dengan skor akhir sebesar (17,6%)

1. BAB I : 17%
2. BAB II : 24%
3. BAB III : 25%
4. BAB IV : 19%
5. BAB V : 3%

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 26 Mei 2025
Penanggung Jawab Turnitin
FTIK UIN KHAS Jember

(Ulfa Dina Novienda, S.SOs.I.M.Pd)
~~NIP. 2011088302~~
NIP. 198308112023212019

NB: 1. Melampirkan Hasil Cek Turnitin per Bab.
2. Skor Akhir adalah total nilai masing-masing BAB Kemudian di bagi 5.

BIODATA PENULIS

A. Data Diri

Nama	: Safinatun Najah
Tempat, Tanggal Lahir	: Jember, 03 Maret 2002
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Jl. Argopuro No. 193 Dusun Klanceng, Desa Kamal, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi	: Pendidikan Agama Islam
No.HP	: 087766993908
Email	: safina03njh@gmail.com

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Riwayat Pendidikan Formal

1. TK Dharma Wanita Candijati
2. SDN KAMAL 01
3. MTs ASHRI Jember
4. MA ASHRI Jember
5. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achad Siddiq Jember

C. Riwayat Pendidikan Non Formal

1. TPQ An-Najah
2. PPI. ASHRI Jember